

PT City Retail Developments Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2022  
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut/  
*Consolidated financial statements as of September 30, 2022  
and for the period then ended*

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN UNTUK  
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2022  
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED**

<b>DAFTAR ISI</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>TABLE OF CONTENTS</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 133	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS TBK) DAN ENTITAS ANAKNYA ("GRUP")

## DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUSIDIARIES ("THE GROUP")

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Directors, we the undersigned:

- |                                |   |   |
|--------------------------------|---|---|
| 1. Nama/Name                   | : | Soekarman Wiraatmadja Kusnadi   |
| Alamat kantor/Office Address   | : | Menara Utara Lantai 8 GD Menara Jamsostek<br>Jl.Jend Gatot Subroto No 38<br>Jakarta Selatan 12710 |
| Alamat Domisili/Domiciled at   | : | Jl. Springhill Golf Residences<br>Blok Green Hill 2 No. 36  |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 5084-2878   |
| Jabatan /Title                 | : | Direktur Utama / President Director   |
| 2. Nama/Name                   | : | Hasan   |
| Alamat kantor/Office Address   | : | Menara Utara Lantai 8 GD Menara Jamsostek<br>Jl.Jend Gatot Subroto No 38<br>Jakarta Selatan 12710 |
| Alamat Domisili/Domiciled at   | : | Jasmine Park Blok J6-1 Plamongan Indah<br>Demak – Jawa Tengah                                     |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 5084-2878   |
| Jabatan /Title                 | : | Direktur / Director   |

Menyatakan bahwa:

Certify that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT City Retail Developments Tbk dan entitas anaknya;
  2. Laporan keuangan konsolidasian PT City Retail Developments Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian dahulu PT City Retail Developments Tbk) dan entitas anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT City Retail Developments Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
1. We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT City Retail Developments Tbk and its subsidiaries;
  2. The consolidated financial statements of PT City Retail Developments Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
  3. a. All material information in the consolidated financial statements of PT City Retail Developments Tbk and its subsidiaries has been completely and properly disclosed;  
b. The consolidated financial statements of PT City Retail Developments Tbk and its subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT City Retail Developments Tbk dan entitas anaknya.

4. We are responsible for the internal control system of PT City Retail Developments Tbk and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 07 November 2022 / November 07, 2022

  
  
PT CITY  DEVELOPMENTS Tbk.  
METERAJI  
TEMPER  
DAAF4AKX059388419

Soekarman Wiraatmadja Kurnadi  
Direktur Utama / *President Director*

Hasan  
Direktur / *Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of September 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2022/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.039.004.728.272	2e,2t,4,34	992.445.129.170	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	173.917.799.628	2t,5,13,34	131.944.863.259	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	15.679.733.906	2t,5,34	13.308.340.531	Other receivables - third parties - net
Uang muka	2.281.333.879	8	2.285.212.891	Advances
Persediaan - neto	58.225.687.189	2l,2m,7	57.820.371.272	Inventories - net
Bagian lancar biaya dibayar di muka	20.368.952.370	2g,2h,9	10.727.399.585	Current portion of prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	446.157.695.231	2p,20a 2e,2t,	407.493.469.651	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	1.017.127.193.500	6a,13,34	1.049.162.488.500	Other current financial assets
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>2.772.763.123.975</b>		<b>2.665.187.274.859</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka	209.842.286.836	8	176.423.171.905	Advances
Taksiran tagihan Pajak Pertambahan Nilai	-	20a	12.660.668.153	Estimated claim for Value AddedTax
Aset tetap - neto	322.138.254.992	2j,2m,10 2i,2m,2w,	238.581.013.938	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	8.464.539.021.793	11,13	8.012.664.265.784	Investment properties - net
Aset hak-guna	5.808.137.845	2b,2h,2m,15	6.717.307.490	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	361.542.734	2p,20e	285.219.483	Deferred tax assets
Aset takberwujud - neto	28.583.696.484	2k,12	29.057.204.554	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	61.397.288.550	2g,2h,9 2e,2t,6b,	65.386.586.059	Prepaid expenses - net of current portion
Aset keuangan tidak lancar lainnya	330.575.818.755	13,34	484.104.387.152	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	4.500.000		4.500.000	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>9.423.250.547.989</b>		<b>9.025.884.324.518</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>12.196.013.671.964</b>		<b>11.691.071.599.377</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of September 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2022/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	65.211.479.828	2t,17,34	56.145.676.587	<i>Trade payable - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	201.647.880.962	2t,18,34	91.703.703.445	<i>Other payables - third parties</i>
Utang pajak	26.556.482.560	2p,20c	19.098.927.993	<i>Taxes payables</i>
Beban akrual	198.692.299.860	2t,19,34	249.304.873.350	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	21.241.072.386	2o,2t,22,34	17.816.813.120	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Bagian jangka pendek uang muka penjualan dan pendapatan diterima di muka	115.576.151.526	2h,21	103.406.588.159	<i>Current portion of sales advances and unearned revenues</i>
Uang jaminan sewa	867.654.588	2t,16,34	867.654.588	<i>Security deposits</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2t,34		<i>Current portion of long-term debts:</i>
Utang bank jangka panjang	359.654.623.551	13	341.756.889.637	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	3.623.613.305	2b,2h,15	9.274.841.574	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembiayaan konsumen	2.650.000		2.650.000	<i>Consumer financing payables</i>
Bagian jangka pendek liabilitas lainnya	6.244.881.415	2t,16	6.244.882.234	<i>Current portion of other liabilities</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>999.318.789.981</b>		<b>895.623.500.687</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2t,34		<i>Long-term debts - net of current portion:</i>
Utang bank jangka panjang	4.026.981.930.884	13	3.376.164.993.790	<i>Long-term bank loans</i>
Surat utang jangka menengah	748.172.526.547	14	747.919.591.837	<i>Medium term notes</i>
Liabilitas sewa	2.562.419.389	2b,2h,15	4.108.484.143	<i>Lease liabilities</i>
Uang muka penjualan dan pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian jangka pendek	69.105.048.755	2h,21	63.466.327.329	<i>Sales advances and unearned revenues - net of current portion</i>
Uang jaminan sewa	149.913.913.111	2t,16,34	129.469.489.296	<i>Security deposits</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	7.396.383.916	2p,20f	6.510.602.538	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	26.957.465.123	2n,2o,22	22.000.471.838	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Liabilitas lainnya - setelah dikurangi bagian jangka pendek	18.586.214.269	2t,16	18.586.214.270	<i>Other liabilities - net of current portion</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>5.049.675.901.994</b>		<b>4.368.226.175.041</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>6.048.994.691.975</b>		<b>5.263.849.675.728</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of September 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 88.000.000.000 saham				Authorized - 88,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.198.871.804 saham	2.219.887.180.400	24	2.219.887.180.400	Issued and fully paid - 22,198,871,804 shares
Tambahan modal disetor - neto	51.501.761.546	2q,25	51.501.761.546	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	293.071.543.088		293.071.543.088	Difference in value of equity transactions with non-controlling interests
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	1.000.000.000		1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(352.056.998.134)		(229.860.045.062)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	641.727.006		641.727.006	Other comprehensive income
<b>TOTAL</b>	<b>2.214.045.213.906</b>		<b>2.336.242.166.978</b>	<b>TOTAL</b>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	<b>3.932.973.766.083</b>	23	<b>4.090.979.756.671</b>	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>6.147.018.979.989</b>		<b>6.427.221.923.649</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>12.196.013.671.964</b>		<b>11.691.071.599.377</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Period Ended September 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September / Period Ended September 30,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA</b>	<b>657.960.461.897</b>	2r,26	<b>524.920.885.243</b>	<b>SALES AND SERVICE REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA</b>	<b>344.444.716.522</b>	2r,27	<b>291.827.818.642</b>	<b>COST OF SALES AND SERVICE REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>313.515.745.375</b>		<b>233.093.066.602</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban pemasaran	(3.032.596.410)	2r,28	(3.023.872.935)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(156.258.227.997)	2r,29	(126.250.924.230)	General and administrative expenses
Keuntungan selisih kurs - neto	(49.744.024.213)	2v	11.761.343.324	Gain on forex - net
Beban operasi lainnya - neto	(41.030.375.082)		37.228.548.741	Other operating expenses - net
<b>LABA USAHA</b>	<b>63.450.521.673</b>		<b>152.808.161.501</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	17.803.793.099	2r,30	8.803.335.362	Finance income
Biaya keuangan	(308.723.245.599)	31	(228.829.955.236)	Finance costs
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(227.468.930.827)</b>		<b>(67.218.458.372)</b>	<b>LOSS BEFORE FINAL TAX EXPENSES AND INCOME TAX EXPENSES</b>
Beban pajak final	(59.711.956.187)	2p,20d	(49.142.764.534)	Final tax expenses
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(287.180.887.014)</b>		<b>(116.361.222.906)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSES</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(2.775.974.238)	2p,20d	(1.366.229.479)	Income tax expenses - net
<b>RUGI PERIODE BERJALAN</b>	<b>(289.956.861.252)</b>		<b>(117.727.452.385)</b>	<b>LOSS FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>(2.456.782.723)</b>		<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>(292.413.643.975)</b>		<b>(117.727.452.385)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Periode yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE  
INCOME (continued)  
For the Period Ended September 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2022	Catatan/ Notes	
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(122.196.953.073)		(41.634.236.865)
Kepentingan nonpengendali	(167.759.908.179)		(76.093.215.520)
<b>TOTAL</b>	<b>(289.956.861.252)</b>		<b>(117.727.452.385)</b>
			<i>Loss for the period attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interests</i>
			<b>TOTAL</b>
Total rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(122.196.953.072)		(41.634.236.865)
Kepentingan nonpengendali	(170.216.690.903)		(76.093.215.520)
<b>TOTAL</b>	<b>(292.413.643.975)</b>		<b>(117.727.452.385)</b>
			<i>Total comprehensive loss for the period attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interests</i>
			<b>TOTAL</b>
Rugi per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(5,50)	2s,32	(1,88)
			<i>Loss per share attributable to owners of the parent entity</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the period Ended September 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity attributable to Owners of the Parent Entity

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo, 1 Januari 2021	2.219.887.180.400	51.501.761.546	293.071.543.088	1.000.000.000	(170.941.138.102)	(19.153.106)	2.394.500.193.826	4.194.826.004.527	6.589.326.198.353	Balance, January 1, 2021
Total rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	(41.634.236.865)	-	(41.634.236.865)	(76.093.215.520)	(117.727.452.385)	Total comprehensive loss for the period
Saldo, 30 September 2021	2.219.887.180.400	51.501.761.546	293.071.543.088	1.000.000.000	(212.575.374.967)	(19.153.106)	2.352.865.956.961	4.118.732.789.007	6.471.598.745.968	Balance, September 30, 2021
Saldo, 1 Januari 2022	2.219.887.180.400	51.501.761.546	293.071.543.088	1.000.000.000	(229.860.045.062)	641.727.006	2.336.242.166.978	4.090.979.756.671	6.427.221.923.649	Balance, January 1, 2022
Penerbitan modal saham - entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	12.210.700.315	12.210.700.315	Issuance of share capital - subsidiary
Total rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	(122.196.953.072)	-	(122.196.953.072)	(170.216.690.903)	(292.413.643.975)	Total comprehensive loss for the period
Saldo, 30 September 2022	2.219.887.180.400	51.501.761.546	293.071.543.088	1.000.000.000	(352.056.998.134)	641.727.006	2.214.045.213.906	3.932.973.766.083	6.147.018.979.989	Balance, September 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Period Ended  
September 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	615.987.525.528		494.494.618.316	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari Taksiran tagihan pajak penghasilan	11.511.564.308		-	Cash receipts from Claim from tax refund
Pembayaran untuk:				Payments for:
Pemasok, beban usaha dan lainnya	(446.589.267.099)		(498.910.048.506)	Suppliers, operating and others
Gaji dan tunjangan karyawan	(124.778.453.007)		(99.982.910.965)	Salaries and allowance employee
Penerimaan dari pendapatan keuangan	17.803.793.099		8.803.335.362	Receipts from finance income
Pembayaran beban bunga	(308.723.245.599)		(228.829.955.236)	Payments of interest expenses
Pembayaran pajak	(60.736.945.931)		(51.278.071.669)	Payments of taxes
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(295.525.028.701)</b>		<b>(375.703.032.698)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan properti investasi	(297.138.833.554)	11	(802.228.189.683)	Acquisitions of investment properties
Pengembalian uang muka pembelian tanah	-	8	-	advance for purchase of land
Penerimaan (penempatan) uang jaminan yang dapat dikembalikan	33.614.400.000	6	141.050.100.000	Proceeds from (placement of) refundable deposit
Perolehan aset takberwujud	(4.092.003.751)	12	(3.701.285.998)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset tetap	(2.981.458.309)	10	(806.981.821)	Acquisitions of fixed assets
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(270.597.895.614)</b>		<b>(665.686.357.502)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Periode yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (continued)  
For the Period Ended September 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	1.240.284.584.368	13	455.723.557.920	Proceeds from bank loans
Penerimaan surat sanggup bayar	-	13	-	Proceeds from promissory notes
Pembayaran utang bank	(571.569.913.360)	13	(223.644.055.482)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(6.288.123.378)	15	(758.135.757)	Payments of lease liabilities
<b>Kas Neto yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>662.426.547.630</b>		<b>231.321.366.681</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>96.303.623.315</b>		<b>(810.068.023.519)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(49.744.024.213)</b>	2v	<b>11.761.343.324</b>	<b>EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>992.445.129.170</b>		<b>1.662.889.729.344</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIOD</b>	<b>1.039.004.728.272</b>	4	<b>864.583.049.148</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Nirvana Development Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 18 Desember 2003. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-10765.HT.01.01.TH. 2004 tanggal 30 April 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9848 tanggal 1 Oktober 2004, Tambahan No. 79. Berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E M.Kn., No. 65 tanggal 14 Mei 2018, Perusahaan merubah nama dari PT Nirvana Development Tbk menjadi PT City Retail Developments Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010593.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 14 Mei 2018.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 109 tanggal 24 September 2020 mengenai perubahan anggaran dasar terkait maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- 0070797.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 15 Oktober 2020.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang pembangunan, jasa, perdagangan, perindustrian dan investasi. Kegiatan usaha Perusahaan, melalui entitas anaknya, bergerak dalam bidang pembangunan, penyewaan, pengelolaan atas pusat perbelanjaan dan pengelolaan hotel.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Menara Jamsostek lantai 8, Jalan Gatot Subroto Kav. 38, Jakarta Selatan, dan entitas-entitas anak berdomisili di beberapa lokasi antara lain, Jakarta, Bandar Lampung, Binjai, Bogor, Cianjur, Cikarang, Cilegon, Cirebon, Denpasar, Depok, Dumai, Gorontalo, Kapuas, Ketapang, Medan, Palu, Pangkalan Bun, Prabumulih, Sampit dan Sukabumi. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2009.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Nirvana Development Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 43 made before P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., dated December 18, 2003. The Deed of establishment had been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-10765.HT.01.01.TH. 2004 dated April 30, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9848 dated October 1, 2004, Supplement No. 79. Based on Notarial Deed No. 65 of Humbert Lie, S.H., S.E M.Kn., dated May 14, 2018, the Company changes its name from PT Nirvana Development Tbk to PT City Retail Developments Tbk. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0010593.AH.01.02 Tahun 2018 dated May 14, 2018.*

*The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest amended was covered by Notarial Deed of Yulia, S.H. No. 109 dated September 24, 2020 concerning the amendment of the Company’s purposes, objectives and business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- 0070797.AH.01.02.Tahun 2020 dated October 15, 2020.*

*As stated in Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities comprises construction, service, trading, industry and investment. The Company, through its subsidiaries, is engaged in building construction, rental and shopping malls and hotel’s management.*

*The Company is domiciled in Jakarta and located in Menara Jamsostek, 8<sup>th</sup> floor, Jalan Gatot Subroto Kav. 38, South Jakarta, and its subsidiaries are domiciled in several locations, among others, Jakarta, Bandar Lampung, Binjai, Bogor, Cianjur, Cikarang, Cilegon, Cirebon, Denpasar, Depok, Dumai, Gorontalo, Kapuas, Ketapang, Medan, Palu, Pangkalan Bun, Prabumulih, Sampit and Sukabumi. The Company started its commercial operation in 2009.*

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

PT Orion Global Development (d/h PT Mega Inti Perdana Utama) adalah entitas induk Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

**b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2022.

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 31 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-10537/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum perdana 6.000.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp105 per saham dan disertai dengan 4.200.000.000 Waran I yang melekat pada saham yang dikeluarkan dan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham dengan harga pelaksanaan waran Rp110 yang mulai berlaku mulai tanggal 13 Maret 2013 sampai dengan 11 September 2015. Pada tanggal 13 September 2012, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**d. Struktur Grup**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				2022	2021	2022	2021
<b>Kepemilikan saham secara langsung/Direct ownership</b>							
<b>Belum beroperasi/Non-operating</b>							
PT City Malls Indonesia ("CMI")	Jakarta	a	-	99,99	99,99	11.444.229.800.049	10.683.653.824.211
PT Nuansa Citra Persona ("NCP")	Jakarta	d	-	99,99	99,99	726.334.835.462	420.077.792.466
<b>Kepemilikan saham secara tidak langsung melalui PT City Malls Indonesia/Indirect ownership through PT City Malls Indonesia</b>							
<b>Belum beroperasi/Non-operating</b>							
PT Nirvana Wastu Pratama ("NWP")	Jakarta	d	-	32,48	32,48	10.806.164.779.210	10.299.044.918.190
PT Nirvana Infrastructure ("NI")	Jakarta	d	-	99,98	99,98	639.209.624.887	385.753.509.967
<b>Kepemilikan saham secara tidak langsung melalui PT Nuansa Citra Persona/Indirect ownership through PT Nuansa Citra Persona</b>							
<b>Belum beroperasi/Non-operating</b>							
PT Wahana Cipta Persadajaya ("WCP")	Jakarta	d	-	99,99	99,99	726.327.944.514	420.074.067.466

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company (continued)**

PT Orion Global Development (d/h PT Mega Inti Perdana Utama) is the parent entity of the Company and is also the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group").

**b. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on October 31, 2022.

**c. The Company's Public Offering**

On August 31, 2012, the Company obtained the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), currently as Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-10537/BL/2012 for the initial public offering of 6,000,000,000 shares of the Company with par value of Rp100 per share to public with offering price at Rp105 per share and simultaneously the issuance of 4,200,000,000 Warrants I accompanying the new shares issued, which were granted free as an incentive for the shareholders at an exercise price of Rp110 which is effective starting on March 13, 2013 up to September 11, 2015. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 13, 2012.

**d. The Group's Structure**

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, for which the Company has control either directly or indirectly as follows:

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Grup (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Group's Structure (continued)**

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, for which the Company has control either directly or indirectly as follows: (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				2022	2021	2022	2021
<b>Kepemilikan saham secara tidak langsung melalui PT Nirvana Infrastructure/Indirect ownership through PT Nirvana Infrastructure</b>							
<b><u>Belum beroperasi/Non-operating</u></b>							
PT Genta Nirvana Mahaputra ("GNM")	Jakarta	c	-	99,44	99,44	59.994.750.538	59.996.193.438
<b><u>Beroperasi/Operating</u></b>							
PT Tristar Land ("TL")	Sukoharjo	d	2013	99,82	99,82	322.299.607.402	331.102.989.109
PT Narendra Amerta ("NA")	Sukoharjo	d	2013	99,99	99,99	13.059.635.530	13.032.751.979
<b>Kepemilikan saham secara tidak langsung melalui PT Nirvana Wastu Pratama/Indirect ownership through PT Nirvana Wastu Pratama</b>							
<b><u>Belum beroperasi/Non-operating</u></b>							
NWP Retail Pte., Ltd. ("NWPre")	Singapura	n	-	100,00	100,00	1.218.621.335.181	1.005.702.692.995
PT Bimantara Danar Dipta ("BDD")	Cilacap	l	-	100,00	100,00	60.490.759.181	60.180.535.878
PT Nirvana Wastu Prawara Radika ("NWPRdk")	Garut	d	-	100,00	100,00	73.028.725.396	58.905.586.578
PT Nirvana Wastu Kastara Kasyapi ("NWKK")	Purwakarta	d	-	100,00	100,00	52.895.974.527	52.942.779.389
PT Dwimegah Miri Sentosa ("DMS")	Depok	l	-	100,00	100,00	338.267.384.948	34.406.157.754
PT Nirvana Wastu Gunaadhya Jayendra ("NWGJ")	Bojonegoro	d	-	100,00	100,00	28.053.616.261	27.961.534.419
PT Abhinaya Badasa Badi ("ABB")	Pangkal Pinang	l	-	100,00	100,00	22.279.257.178	22.179.994.456
PT Nirvana Wastu Anargya Kastara ("NWK")	Bandung	d	-	100,00	100,00	21.095.987.665	21.006.574.326
PT Nirvana Wastu Prasista Rahardja ("NWPRja")	Jakarta	d	-	100,00	100,00	293.087.219.750	10.122.328.248
PT Lintang Buwana Ekatra ("LBE")	Depok	o	-	100,00	100,00	101.022.228.040	2.482.290.236
PT Wipala Madang Utama ("WPM")	Bogor	l	-	100,00	100,00	2.480.071.282	2.480.071.282
PT Yoja Megah Karta ("YJMK")	Yogyakarta	l	-	100,00	100,00	2.474.221.282	2.474.221.282
PT Yodya Megah Karta ("YDMK")	Yogyakarta	o	-	100,00	100,00	2.474.221.279	2.474.221.279
PT Sentrayasa Karya Bilanz ("SKB")	Jakarta	l	-	100,00	100,00	2.471.111.282	2.471.111.282
PT Anantara Bengawan Harja ("ABH")	Solo	l	-	100,00	100,00	2.457.171.282	2.457.171.282
PT Narendra Daksa Lestari ("NDL")	Palangkaraya	l	-	100,00	100,00	2.398.596.364	2.405.198.599
PT Nirvana Wastu Kencana ("NWK")	Jakarta	g	-	99,90	99,90	4.043.678.522	2.072.201.560
PT Nirvana Wastu Manggala Laksita ("NWML")	Cilegon	d	-	100,00	100,00	177.349.448	177.799.448
PT Nirvana Wastu Danapati Garwita ("NWGD")	Tasikmalaya	d	-	100,00	100,00	157.858.682	158.180.026
PT Nirvana Wastu Pastika Prabadwipa ("NWPP")	Jakarta	d	-	100,00	100,00	118.798.412	119.145.256
PT Adhinata Sangkara Pratama ("ASP")	Kapuas	e	-	100,00	100,00	84.807.693	84.807.693
PT Nirvana Wastu Mahardika ("NWM")	Depok	d	-	100,00	100,00	100.200.000	72.307.693
PT Nirvana Wastu Narthana ("NWN")	Jakarta	d	-	100,00	100,00	68.104.555	69.109.994

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Grup (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Group's Structure (continued)**

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, for which the Company has control either directly or indirectly as follows: (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				2022	2021	2022	2021
<b>Kepemilikan saham secara tidak langsung melalui PT Nirvana Wastu Pratama (lanjutan)/Indirect ownership through PT Nirvana Wastu Pratama (continued)</b>							
<b><u>Beroperasi/Operating</u></b>							
PT Pejaten Semesta Raya ("PSR")	Jakarta	l	2020	100,00	100,00	1.223.295.811.288	1.341.539.259.468
PT Primerindo Kencana ("PK")	Gorontalo	g	2011	100,00	100,00	818.350.196.135	836.719.754.681
PT Nirvana Wastu Amerta ("NWA")	Depok	g	2020	100,00	100,00	634.947.625.075	673.962.821.280
PT Karya Bersama Takarob ("KBT")	Cirebon	f	2008	100,00	100,00	801.196.661.355	667.055.328.112
PT Prawara Ranajaya Catra ("PRC")	Jakarta	l	2021	100,00	100,00	539.109.927.134	544.125.533.764
PT Kalingga Murda ("KM")	Jakarta	g	2016	100,00	100,00	876.563.902.887	509.369.213.908
PT Binjai Hatua Makmur ("BHM")	Binjai	l	2020	100,00	100,00	382.668.326.084	390.637.158.757
PT Danadipa Aluwung ("DA")	Sampit	g	2014	100,00	100,00	359.534.641.080	363.953.388.965
PT Nirvana Wastu Sagara Bhadraka ("NWSB")	Cilegon	d	2019	100,00	100,00	359.711.805.874	347.489.819.952
PT Sekala Braha Semesta ("SBS")	Bandar Lampung	l	2020	100,00	100,00	247.289.487.545	258.350.237.460
PT Nirvana Wastu Pradana ("NWPR")	Cianjur	d	2016	100,00	100,00	237.519.470.178	242.531.672.928
PT Dhanika Sejahtera Makmur ("DSM")	Denpasar	l	2020	100,00	100,00	289.522.505.475	225.980.089.822
PT Grahita Dana ("GD")	Cirebon	g	2014	100,00	100,00	190.627.445.107	219.709.237.206
PT Tarangga Hanasta ("TH")	Ketapang	g	2015	100,00	100,00	200.227.685.068	207.410.235.796
PT Palu Graha Sejahtera ("PGS")	Palu	b	2014	68,00	68,00	193.873.846.449	193.886.377.049
PT Adhiwangsa Satata Ekatra ("ASE")	Depok	l	2020	100,00	100,00	186.637.892.387	189.242.392.307
PT Nirvana Wastu Utama ("NWU")	Sukabumi	d	2016	100,00	100,00	221.687.081.306	137.577.210.418
PT Prabangkara Sangkara ("PS")	Kapuas	g	2016	100,00	100,00	118.419.470.744	123.404.973.499
PT Buana Baru Prima ("BBP")	Pangkalan Bun	g	2013	100,00	100,00	114.251.535.342	113.957.013.866
PT Tunas Mitra Usaha ("TMU")	Cirebon	d	2012	100,00	100,00	60.139.796.597	61.256.342.885
PT Aneka Jayausaha Maju Terus ("AJUMT")	Jakarta	h	2011	100,00	100,00	40.985.898.481	42.693.204.337
PT Melia Arjuna Bejana ("MAB")	Bogor	d	2016	100,00	100,00	29.330.381.695	29.560.030.217
PT Kalingga Kara Daneswara ("KKD")	Prabumulih	m	2020	100,00	100,00	20.227.692.032	21.829.960.365
PT Adhirajasa Hanasta Pratama ("AHP")	Ketapang	e	2019	100,00	100,00	17.645.120.269	19.180.818.063
PT Nirvana Wastu Karya Pratama ("NWKP")	Cikarang	d	2017	100,00	100,00	19.165.432.625	17.109.980.262
<b><u>Tahap pengembangan/Development stage</u></b>							
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama ("NWJP")	Semarang	d	-	75,00	75,00	839.341.248.394	815.655.004.754
PT Kalingga Murda Pratama ("KMP")	Kendari	g	-	100,00	100,00	347.692.408.325	298.912.167.159
PT Anggaraksa Lokeswara ("AL")	Bontang	g	-	100,00	100,00	167.077.824.788	158.402.369.251
PT Gardapati Sahardaya ("GS")	Tanjung Pinang	g	-	100,00	100,00	123.403.499.602	123.494.105.022
PT Nirvana Wastu Jaya ("NWJ")	Sorong	d	-	100,00	100,00	119.568.744.394	119.312.415.460
PT Tirta Anugrah Buana ("TAB")	Bondowoso	g	-	100,00	100,00	121.963.069.586	117.600.408.146
PT Nirvana Wastu Usaha Karya ("NWUK")	Tuban	g	-	100,00	100,00	44.547.788.252	45.603.317.741
PT Nirvana Wastu Kusuma ("NWKus")	Cilegon	g	-	100,00	100,00	40.946.909.745	40.970.045.871
PT Kalingga Murda Raja ("KMR")	Indramayu	d	-	100,00	100,00	21.845.468.757	21.824.456.432
PT Nirvana Wastu Karya Utama ("NWKU")	Bengkulu	g	-	100,00	100,00	21.914.889.533	21.618.513.840
<b>Kepemilikan saham secara tidak langsung melalui PT Primerindo Kencana/Indirect ownership through PT Primerindo Kencana</b>							
<b><u>Belum beroperasi/Non-operating</u></b>							
PT Primerindo Sejahtera ("PSJ")	Gorontalo	i	-	100,00	100,00	542.953.136.229	585.823.444.155
<b>Kepemilikan saham secara tidak langsung melalui PT Primerindo Sejahtera/Indirect ownership through PT Primerindo Sejahtera</b>							
<b><u>Beroperasi/Operating</u></b>							
PT Polonia Anugerah Jaya ("PAJ")	Medan	k	2018	100,00	100,00	307.235.418.490	306.109.639.387
PT Paramarta Rolas Jaya ("PRJ")	Dumai	j	2019	100,00	100,00	240.553.410.045	238.708.055.712
<b><u>Belum beroperasi/Non-operating</u></b>							
PT Mahawira Rajendra Jaya ("MRJ")	Dumai	j	-	99,00	99,00	100.000.000	100.000.000



**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Grup (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Group's Structure (continued)**

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, for which the Company has control either directly or indirectly as follows: (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				2022	2021	2022	2021
<b>Kepemilikan saham secara tidak langsung melalui PT Nirvana Wastu Prasista Rahardja/Indirect ownership through PT Nirvana Wastu Prasista Rahardja</b>							
<b><u>Belum beroperasi/Non-operating</u></b>							
BNWP Cella Holding Pte. Ltd. ("BNWP")	Singapura	n	-	100,00	100,00	293.062.291.983	280.897.269
<b>Kepemilikan saham secara tidak langsung melalui BNWP Cella Holding Pte. Ltd./Indirect ownership through BNWP Cella Holding Pte. Ltd.</b>							
<b><u>Belum beroperasi/Non-operating</u></b>							
Cella Management Pte. Ltd. ("CM")	Singapura	n	-	100,00	100,00	287.353.870.818	205.090.239
<b>Kepemilikan saham secara tidak langsung melalui Cella Holding Pte. Ltd./Indirect ownership through Cella Holding Pte. Ltd.</b>							
<b><u>Belum beroperasi/Non-operating</u></b>							
Master Holding Cella Pte. Ltd. ("MHC")	Singapura	n	-	100,00	100,00	279.662.339.766	129.283.209
PT Cella Management Logistik ("CML")	Tangerang	n	-	75,00	-	7.995.010.092	-
<b>Kepemilikan saham secara tidak langsung melalui Master Holding Cella Pte. Ltd./Indirect ownership through Master Holding Cella Pte. Ltd.</b>							
<b><u>Belum beroperasi/Non-operating</u></b>							
Alpha Holding Cella Pte. Ltd. ("AHC")	Singapura	n	-	100,00	100,00	260.618.660.920	20.043.461.859
Beta Holding Cella Pte. Ltd. ("BHC")	Singapura	n	-	75,00	-	16.830.079.762	-
Charlie Holding Cella Pte. Ltd. ("CHC")	Singapura	n	-	75,00	-	2.185.237.747	-
<b>Kepemilikan saham secara tidak langsung melalui Beta Holding Cella Pte. Ltd. ("BHC")/Indirect ownership through Beta Holding Cella Pte. Ltd. ("BHC")</b>							
PT Bukit Inti Lestari ("BIL")	Bekasi	n	-	75,00	-	260.598.304.721	-
<b>Kepemilikan saham secara tidak langsung melalui Charlie Holding Cella Pte. Ltd. ("CHC")/Indirect ownership through Charlie Holding Cella Pte. Ltd. ("CHC")</b>							
PT Bukit Inti Lestari ("BIL")	Bekasi	n	-	75,00	-	1.979.845.446	-
<b>Kepemilikan saham secara tidak langsung melalui Alpha Holding Cella Pte. Ltd./Indirect ownership through Alpha Holding Cella Pte. Ltd.</b>							
<b><u>Belum beroperasi/Non-operating</u></b>							
PT Cella Argya Logistik ("CAL")	Bekasi	l	-	100,00	100,00	260.598.304.721	10.002.909.570

**Keterangan kegiatan usaha entitas anak pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:/**

**Description on the principal activities of subsidiaries as of September 30, 2022 and December 31, 2021:**

- Pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, percetakan dan jasa kecuali di bidang hukum dan pajak/  
Construction, investment, trading, industry, land transportation, printing and services, except legal and tax fields
- Pertanian, perindustrian, perdagangan, dan pembangunan/  
Agriculture, industry, trading, and construction
- Perdagangan, pembangunan, perindustrian dan jasa/  
Trading, construction, industry and service
- Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan/  
Trading, transportation, construction, industry, service, printing, workshop, agriculture and forestry
- Pembangunan dan Pengelolaan Hotel Bintang Dua/  
Construction and Management of Two Star Hotel
- Jasa, pembangunan, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, perdagangan, perindustrian, pertambangan dan pertanian/  
Service, construction, land transportation, workshop, printing, trading, industry, mining and agriculture
- Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan dan pertanian/  
Trading, transportation, construction, industry, service, printing and agriculture
- Perdagangan, jasa, perindustrian, percetakan, perbengkelan, kehutanan, perkebunan, pertanian, perikanan, pembangunan, perumahan, pengangkutan darat, bahan kimia, restoran, pergudangan, pasar swalayan, garmen dan mebel/  
Trading, service, industry, printing, workshop, forestry, plantations, agriculture, fishery, construction, real estate, land transportation, chemical, restaurant, warehousing, supermarkets, garment and furniture
- Perdagangan, keagenan, jasa, perindustrian, pemborongan bangunan, konsultan, percetakan, pengangkutan, perbengkelan, real estat, restoran, garmen, pertanian dan pertambangan/  
Trading, agency, service, industry, building contractor, consultant, printing, transportation, workshop, real estate, restaurant, garment, agriculture and mining
- Pemborongan, real estat, pembangunan, jasa dan konsultasi, perdagangan dan perindustrian/  
Contractor, real estate, construction, service and consultation, trading and industry
- Pembangunan, real estat, jasa, perdagangan, pengangkutan, perindustrian, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan/  
Construction, real estate, service, trading, transportation, industry, printing, workshop, agriculture and forestry
- Real estate yang dimiliki sendiri atau disewal  
Owned or leased real estate
- Perhotelan/  
Hospitality
- Entitas induk lainnya/  
Other holding companies
- Pembangunan dan Pengelolaan Hotel Bintang Lima/  
Construction and Management of Five Star Hotel

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Grup (lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis**

**Pembelian Bisnis Pusat Perbelanjaan**

**PT Prawara Ranajaya Catra**

Berdasarkan Akta Jual Beli tanggal 11 Mei 2021 yang diaktakan oleh Jose Dima Satria S.H., M.Kn., PRC setuju untuk membeli bisnis pusat perbelanjaan Kalibata City Square yang dimiliki oleh PT Pradani Sukses Abadi.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas dari bisnis Kalibata City Square yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	<b>Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date</b>
Persediaan	63.399.903
Pajak dibayar di muka	2.334.916.148
Properti investasi	481.200.000.000*
Piutang uang jaminan	30.906.458
Aset tidak lancar lainnya	693.000.000
<b>Total aset</b>	<b>484.322.222.509</b>
Pendapatan diterima di muka	23.349.161.476
Uang jaminan sewa	12.322.681.966
<b>Total liabilitas</b>	<b>35.671.843.442</b>
<b>Aset neto pada tanggal akuisisi</b>	<b>448.650.379.067</b>
Aset neto yang diakuisisi	448.650.379.067
Total imbalan yang dibayarkan	364.120.209.922
<b>Keuntungan dari akuisisi</b>	<b>84.530.169.145**</b>
	<b>Arus Kas/ Cash flows</b>
Total imbalan yang dibayarkan	364.120.209.922
Biaya terkait akuisisi	26.693.163.723
Total imbalan yang dibayarkan dicatat sebagai utang lain-lain (Catatan 18)	(4.838.607.641)
<b>Kas yang dibayarkan untuk akuisisi bisnis</b>	<b>385.974.766.004</b>

\*) Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Wiseso Saladin dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya bertanggal 10 Februari 2022.

\*\*) Keuntungan dari akuisisi dicatat neto dengan biaya terkait akuisisi sebesar Rp26.693.163.723 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal yang berakhir 31 Desember 2021.

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Group's Structure (continued)**

**Business Combination**

**Purchase of Shopping Center Business**

**PT Prawara Ranajaya Catra**

Based on Sale and Purchase Deed dated May 11, 2021, which was notarized by Jose Dima Satria S.H., M.Kn., PRC agreed to purchase Kalibata City Square shopping center that owned by PT Pradani Sukses Abadi.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of Kalibata City Square business as of the acquisition date were as follow:

63.399.903	<i>Inventories</i>
2.334.916.148	<i>Prepaid taxes</i>
481.200.000.000*	<i>Investment properties</i>
30.906.458	<i>Security deposit receivables</i>
693.000.000	<i>Other non-current assets</i>
<b>484.322.222.509</b>	<b>Total assets</b>
23.349.161.476	<i>Unearned revenue</i>
12.322.681.966	<i>Security deposit</i>
<b>35.671.843.442</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>448.650.379.067</b>	<b>Net assets at acquisition date</b>
448.650.379.067	<i>Net assets acquired</i>
364.120.209.922	<i>Total consideration paid</i>
<b>84.530.169.145**</b>	<b>Gain on bargain purchase</b>
364.120.209.922	<i>Total consideration paid</i>
26.693.163.723	<i>Acquisition related costs</i>
(4.838.607.641)	<i>Total consideration paid recorded in other payables (Note 18)</i>
<b>385.974.766.004</b>	<b>Total cash paid for business acquisition</b>

\*) Based on valuation performed by KJPP Wiseso Saladin and Rekan, an independent appraiser on its report dated February 10, 2022.

\*\*) Gain on bargain purchased s presented net with acquisition related costs amounting to Rp26,693,163,723 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Grup (lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

**Pembelian Bisnis Pusat Perbelanjaan (lanjutan)**

**PT Pejaten Semesta Raya**

Berdasarkan Akta Jual Beli tanggal 30 Juli 2020 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., PSR setuju untuk membeli bisnis pusat perbelanjaan Pejaten Village yang dimiliki oleh PT Panca Permata Pejaten.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas dari bisnis Pejaten Village yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	<b>Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date</b>
Persediaan	82.078.400
Pajak dibayar dimuka	4.988.551.510
Properti investasi	1.117.097.000.000*
<b>Total aset</b>	<b>1.122.167.629.910</b>
Pendapatan diterima di muka	49.885.515.096
Uang jaminan sewa	27.193.942.665
<b>Total liabilitas</b>	<b>77.079.457.761</b>
<b>Aset neto pada tanggal akuisisi</b>	<b>1.045.088.172.149</b>
Aset neto yang diakuisisi	1.045.088.172.149
Total imbalan yang dibayarkan	825.948.306.554
<b>Keuntungan dari akuisisi</b>	<b>219.139.865.595**</b>
	<b>Arus Kas/ Cash flows</b>
Total imbalan yang dibayarkan	825.948.306.554
Biaya terkait akuisisi	60.370.804.105
Total imbalan yang dibayarkan dicatat sebagai utang lain-lain (Catatan 18)	(11.567.523.844)
<b>Kas yang dibayarkan untuk akuisisi bisnis</b>	<b>874.751.586.815</b>

\*) Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Rengganis, Hamid & Rekan penilai independen, dalam laporannya yang bertanggal 18 Maret 2021.

\*\*) Keuntungan dari akuisisi dicatat neto dengan biaya terkait akuisisi sebesar Rp60.370.804.105 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal yang berakhir 31 Desember 2020.

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Group's Structure (continued)**

**Business Combination (continued)**

**Purchase of Shopping Center Business (continued)**

**PT Pejaten Semesta Raya**

Based on Sale and Purchase Deed dated July 30, 2020 which was notarized by Jose Dima Satria S.H., M.Kn., PSR agreed to purchase Pejaten Village shopping center that was owned by PT Panca Permata Pejaten.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of Pejaten Village business as of the acquisition date were as follow:

Inventories	
Prepaid taxes	
Investment properties	
<b>Total assets</b>	
Unearned revenue	
Security deposit	
<b>Total liabilities</b>	
<b>Net assets at acquisition date</b>	
Net assets acquired	
Total consideration paid	
<b>Gain on bargain purchase</b>	
Total consideration paid	
Acquisition related costs	
Total consideration paid recorded in other payables (Note 18)	
<b>Total cash paid for business acquisition</b>	

\*) Based on valuation performed by KJPP Rengganis, Hamid & Rekan, an independent appraiser on its report dated March 18, 2021.

\*\*) Gain on bargain purchased is presented net with acquisition related costs amounting to Rp60,370,804,105 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Grup (lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

**Pembelian Bisnis Pusat Perbelanjaan (lanjutan)**

**PT Binjai Hatua Makmur**

Berdasarkan Akta Jual Beli tanggal 3 Agustus 2020 yang diaktakan oleh Notaris Muchairani S.H., M.Kn., BHM setuju untuk membeli bisnis pusat perbelanjaan Binjai Super Mall yang dimiliki oleh PT Amanda Cipta Utama.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas dari bisnis Binjai Super Mall yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	<b>Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date</b>
Persediaan	86.192.911
Pajak dibayar dimuka	1.010.514.528
Properti investasi	295.906.000.000*
Aset tidak lancar lainnya	330.130.000
<b>Total aset</b>	<b>297.332.837.439</b>
Pendapatan diterima di muka	10.105.145.282
Uang jaminan sewa	6.808.020.473
<b>Total liabilitas</b>	<b>16.913.165.755</b>
<b>Aset neto pada tanggal akuisisi</b>	<b>280.419.671.684</b>
Aset neto yang diakuisisi	280.419.671.684
Total imbalan yang dibayarkan	246.278.762.197
<b>Keuntungan dari akuisisi</b>	<b>34.140.909.487**</b>
	<b>Arus Kas/ Cash flows</b>
Total imbalan yang dibayarkan	246.278.762.197
Biaya terkait akuisisi	17.355.380.510
Total imbalan yang dibayarkan dicatat sebagai utang lain-lain (Catatan 18)	(2.984.791.547)
<b>Kas yang dibayarkan untuk akuisisi bisnis</b>	<b>260.649.351.160</b>

\*) Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Rengganis, Hamid & Rekan penilai independen, dalam laporannya yang bertanggal 18 Maret 2021.

\*\*) Keuntungan dari akuisisi dicatat neto dengan biaya terkait akuisisi sebesar Rp17.355.380.510 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal yang berakhir 31 Desember 2020.

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Group's Structure (continued)**

**Business Combination (continued)**

**Purchase of Shopping Center Business (continued)**

**PT Binjai Hatua Makmur**

Based on Sale and Purchase Deed dated August 3, 2020 which was notarized by Muchairani S.H., M.Kn., BHM agreed to purchase Binjai Super Mall shopping center that was owned by PT Amanda Cipta Utama.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of Binjai Super Mall business as of the acquisition date were as follow:

	<i>Inventories</i>
	<i>Prepaid taxes</i>
	<i>Investment properties</i>
	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total aset</b>	<b>Total assets</b>
	<i>Unearned revenue</i>
	<i>Security deposit</i>
<b>Total liabilitas</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset neto pada tanggal akuisisi</b>	<b>Net assets at acquisition date</b>
	<i>Net assets acquired</i>
	<i>Total consideration paid</i>
<b>Keuntungan dari akuisisi</b>	<b>Gain on bargain purchase</b>
	<i>Total consideration paid</i>
	<i>Acquisition related costs</i>
	<i>Total consideration paid recorded in other payables (Note 18)</i>
<b>Kas yang dibayarkan untuk akuisisi bisnis</b>	<b>Total cash paid for business acquisition</b>

\*) Based on valuation performed by KJPP Rengganis, Hamid & Rekan, an independent appraiser on its report dated March 18, 2021.

\*\*) Gain on bargain purchased is presented net with acquisition related costs amounting to Rp17,355,380,510 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Grup (lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Pembelian Bisnis Pusat Perbelanjaan (lanjutan)

PT Adhiwangsa Satata Ekatra

Berdasarkan Akta Jual Beli tanggal 10 Agustus 2020 yang diaktakan oleh Notaris Pria Takari Utama S.H., M.Kn., ASE setuju untuk membeli bisnis pusat perbelanjaan Cimanggis Square Depok yang dimiliki oleh PT Surya Asri Lestari.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas dari bisnis Cimanggis Square Depok yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	<b>Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date</b>
Persediaan	126.395.000
Pajak dibayar dimuka	207.031.288
Properti investasi	174.834.000.000*
Aset tidak lancar lainnya	693.000.000
<b>Total aset</b>	<b>175.860.426.288</b>
Pendapatan diterima di muka	2.070.312.877
Uang jaminan sewa	2.783.083.612
<b>Total liabilitas</b>	<b>4.853.396.489</b>
<b>Aset neto pada tanggal akuisisi</b>	<b>171.007.029.799</b>
Aset neto yang diakuisisi	171.007.029.799
Total imbalan yang dibayarkan	120.466.714.859
<b>Keuntungan dari akuisisi</b>	<b>50.540.314.940**</b>
	<b>Arus Kas/ Cash flows</b>
Total imbalan yang dibayarkan	120.466.714.859
Biaya terkait akuisisi	13.670.462.794
Pengurang imbalan yang dibayarkan dicatat sebagai piutang lain-lain	35.987.976
<b>Kas yang dibayarkan untuk akuisisi bisnis</b>	<b>134.173.165.629</b>

\*) Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Rengganis, Hamid & Rekan penilai independen, dalam laporannya yang bertanggal 18 Maret 2021.

\*\*) Keuntungan dari akuisisi dicatat neto dengan biaya terkait akuisisi sebesar Rp13.670.462.794 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal yang berakhir 31 Desember 2020.

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Group's Structure (continued)**

**Business Combination (continued)**

Purchase of Shopping Center Business (continued)

PT Adhiwangsa Satata Ekatra

Based on Sale and Purchase Deed dated August 10, 2020 which was notarized by Pria Takari Utama S.H., M.Kn., ASE agreed to purchase Cimanggis Square Depok shopping center that was owned by PT Surya Asri Lestari.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of Cimanggis Square Depok business as of the acquisition date were as follow:

	<i>Inventories</i>
	<i>Prepaid taxes</i>
	<i>Investment properties</i>
	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total aset</b>	<b>Total assets</b>
	<i>Unearned revenue</i>
	<i>Security deposit</i>
<b>Total liabilitas</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset neto pada tanggal akuisisi</b>	<b>Net assets at acquisition date</b>
	<i>Net assets acquired</i>
	<i>Total consideration paid</i>
<b>Keuntungan dari akuisisi</b>	<b>Gain on bargain purchase</b>
	<i>Total consideration paid</i>
	<i>Acquisition related costs</i>
	<i>Total consideration paid deduction recorded in other receivables</i>
<b>Kas yang dibayarkan untuk akuisisi bisnis</b>	<b>Total cash paid for business acquisition</b>

\*) Based on valuation performed by KJPP Rengganis, Hamid & Rekan, an independent appraiser on its report dated March 18, 2021.

\*\*) Gain on bargain purchased is presented net with acquisition related costs amounting to Rp13,670,462,794 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Grup (lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

**Pembelian Bisnis Pusat Perbelanjaan (lanjutan)**

**PT Dhanika Sejahtera Makmur**

Berdasarkan Akta Jual Beli tanggal 11 Agustus 2020 yang diaktakan oleh Notaris I Ketut Damanta S.H., DSM setuju untuk membeli bisnis pusat perbelanjaan Duta Plaza Bali yang dimiliki oleh PT Mega Duta Persada.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas dari bisnis Duta Plaza Bali yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	<b>Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date</b>
Persediaan	18.900.000
Pajak dibayar dimuka	81.713.966
Properti investasi	204.020.000.000*
<b>Total aset</b>	<b>204.120.613.966</b>
Pendapatan diterima di muka	817.139.660
Uang jaminan sewa	5.827.389.137
<b>Total liabilitas</b>	<b>6.644.528.797</b>
<b>Aset neto pada tanggal akuisisi</b>	<b>197.476.085.169</b>
Aset neto yang diakuisisi	197.476.085.169
Total imbalan yang dibayarkan	101.833.852.603
<b>Keuntungan dari akuisisi</b>	<b>95.642.232.566**</b>
	<b>Arus Kas/ Cash flows</b>
Total imbalan yang dibayarkan	101.833.852.603
Biaya terkait akuisisi	8.446.426.033
Pengurang imbalan yang dibayarkan dicatat sebagai piutang lain-lain	4.022.191.152
<b>Kas yang dibayarkan untuk akuisisi bisnis</b>	<b>114.302.469.788</b>

\*) Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Rengganis, Hamid & Rekan penilai independen, dalam laporannya yang bertanggal 18 Maret 2021.

\*\*) Keuntungan dari akuisisi dicatat neto dengan biaya terkait akuisisi sebesar Rp8.446.426.033 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal yang berakhir 31 Desember 2020.

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Group's Structure (continued)**

**Business Combination (continued)**

**Purchase of Shopping Center Business (continued)**

**PT Dhanika Sejahtera Makmur**

Based on Sale and Purchase Deed dated August 11, 2020 which was notarized by I Ketut Damanta S.H., DSM agreed to purchase Duta Plaza Bali shopping center that was owned by PT Mega Duta Persada.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of Duta Plaza Bali business as of the acquisition date were as follow:

Inventories	
Prepaid taxes	
Investment properties	
<b>Total assets</b>	
Unearned revenue	
Security deposit	
<b>Total liabilities</b>	
<b>Net assets at acquisition date</b>	
Net assets acquired	
Total consideration paid	
<b>Gain on bargain purchase</b>	
Total consideration paid	
Acquisition related costs	
Total consideration paid deduction recorded in other receivables	
<b>Total cash paid for business acquisition</b>	

\*) Based on valuation performed by KJPP Rengganis, Hamid & Rekan, an independent appraiser on its report dated March 18, 2021.

\*\*) Gain on bargain purchased is presented net with acquisition related costs amounting to Rp8,446,426,033 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Grup (lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Pembelian Bisnis Pusat Perbelanjaan (lanjutan)

PT Sekala Braha Semesta

Berdasarkan Akta Jual Beli tanggal 11 September 2020 yang diaktakan oleh Notaris Edwin S.H., M.Kn., SBS setuju untuk membeli bisnis pusat perbelanjaan Central Plaza Lampung yang dimiliki oleh PT Prima Gerbang Persada.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas dari bisnis Sentra Plaza Lampung yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	<b>Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date</b>	
Persediaan	117.003.920	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	249.879.624	<i>Prepaid taxes</i>
Properti investasi	217.441.000.000*	<i>Investment properties</i>
Aset tidak lancar lainnya	95.920.000	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total aset</b>	<b>217.903.803.544</b>	<b>Total assets</b>
Beban akrual	2.000.000.000	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan diterima di muka	2.498.796.240	<i>Unearned revenue</i>
Uang jaminan sewa	4.867.150.297	<i>Security deposit</i>
<b>Total liabilitas</b>	<b>9.365.946.537</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset neto pada tanggal akuisisi</b>	<b>208.537.857.007</b>	<b>Net assets at acquisition date</b>
Aset neto yang diakuisisi	208.537.857.007	<i>Net assets acquired</i>
Total imbalan yang dibayarkan	152.277.541.161	<i>Total consideration paid</i>
<b>Keuntungan dari akuisisi</b>	<b>56.260.315.846**</b>	<b>Gain on bargain purchase</b>
	<b>Arus Kas/ Cash flows</b>	
Total imbalan yang dibayarkan	152.277.541.161	<i>Total consideration paid</i>
Biaya terkait akuisisi	15.969.711.725	<i>Acquisition related costs</i>
Pengurang imbalan yang dibayarkan dicatat sebagai piutang lain-lain	2.721.167.223	<i>Total consideration paid deduction recorded in other receivables</i>
<b>Kas yang dibayarkan untuk akuisisi bisnis</b>	<b>170.968.420.109</b>	<b>Total cash paid for business acquisition</b>

\*) Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Rengganis, Hamid & Rekan penilai independen, dalam laporannya yang bertanggal 18 Maret 2021.

\*\*) Keuntungan dari akuisisi dicatat neto dengan biaya terkait akuisisi sebesar Rp15.969.711.725 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal yang berakhir 31 Desember 2020.

\*) Based on valuation performed by KJPP Rengganis, Hamid & Rekan, an independent appraiser on its report dated March 18, 2021.

\*\*) Gain on bargain purchased is presented net with acquisition related costs amounting to Rp15,969,711,725 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Grup (lanjutan)**

**Akuisisi Saham**

**PT Bukit Inti Lestari ("BIL")**

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 13 tanggal 3 Agustus 2022, Beta Holding Cella Pte. Ltd bersama-sama dengan Master Holding Cella Pte. Ltd, entitas anak telah mengakuisisi PT Bukit Inti Lestari yang dimiliki oleh PT Cedargrove Commerce Indonesia dan beberapa pemegang saham minoritas lainnya. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0151298.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 4 Agustus 2022.

Total imbalan yang dialihkan dari akuisisi saham diatas adalah sebesar Rp16.809.000.000. Sehubungan dengan akuisisi saham ini, Perusahaan mengakui *goodwill* sebesar Rp3.757.045.302 yang dicatat sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.

Nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih atas transaksi di atas beserta nilai *goodwill* dari akuisisi yang timbul merupakan jumlah sementara menunggu penyelesaian penilaian nilai wajar aset dan liabilitas tersebut.

**PT CRE BIL Indonesia ("CBI")**

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 10 tanggal 3 Agustus 2022, Charlie Holding Cella Pte. Ltd bersama-sama dengan Master Holding Cella Pte. Ltd, entitas anak telah mengakuisisi PT CRE BIL Indonesia yang dimiliki oleh CRE Inc dan beberapa pemilik saham minoritas lainnya. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0151322.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 4 Agustus 2022.

Total imbalan yang dialihkan dari akuisisi saham diatas adalah sebesar Rp2.230.400.000. Sehubungan dengan akuisisi saham ini, Perusahaan mengakui *goodwill* sebesar Rp180.577.638 yang dicatat sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.

Nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih atas transaksi di atas beserta nilai *goodwill* dari akuisisi yang timbul merupakan jumlah sementara menunggu penyelesaian penilaian nilai wajar aset dan liabilitas tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Group's Structure (continued)**

**Share Acquisition**

**PT Bukit Inti Lestari ("BIL")**

*Based on Notarial Deed No. 13 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated August 3, 2022, Beta Holding Cella Pte. Ltd together with Master Holding Cella Pte. Ltd, a subsidiary acquired PT Bukit Inti Lestari that owned by PT Cedargrove Commerce and other minority shareholders. The Deed has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0151298.AH.01.11. Tahun 2022 dated August 4, 2022.*

*The consideration paid for share acquisition above amounted to Rp16,809,000,000. In connection with this share acquisition, the Company recognized goodwill amounted to Rp3,757,045,302 as part of other non current assets.*

*The fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed from the above transaction, and the resulting goodwill are provisional pending receipt of the final valuations of the fair values of those assets and liabilities.*

**PT CRE BIL Indonesia ("CBI")**

*Based on Notarial Deed No. 10 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated August 3, 2022, Charlie Holding Cella Pte. Ltd together with Master Holding Cella Pte. Ltd, a subsidiary acquired PT CRE BIL Indonesia that owned by CRE Inc and several minority shareholders. The Deed has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0151322.AH.01.11. Tahun 2022 dated August 4, 2022.*

*The consideration paid for share acquisition above amounted to Rp2,230,400,000. In connection with this share acquisition, the Company recognized goodwill amounted to Rp180,577,638 as part of other non current assets.*

*The fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed from the above transaction, and the resulting goodwill are provisional pending receipt of the final valuations of the fair values of those assets and liabilities.*



**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**Pendirian, Peningkatan Modal Saham dan  
Pengalihan Saham**

PT Dwimegah Miri Sentosa

Berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 12 April 2021, NWP bersama-sama dengan NWK telah mendirikan DMS masing-masing dengan kontribusi modal sebesar Rp2.490.000.000 dan Rp10.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-00028842.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 27 April 2021.

PT Lintang Buwana Ekatra

Berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn. No. 3 tanggal 12 April 2021, NWP bersama-sama dengan NWK telah mendirikan LBE masing-masing dengan kontribusi modal sebesar Rp2.490.000.000 dan Rp10.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0028834.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 27 April 2021.

PT Melia Arjuna Bejana

Berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 25 Mei 2021, para pemegang saham MAB meningkatkan modal dasar dan ditempatkan dan disetor penuh menjadi masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp2.500.000.000, melalui penerbitan 2.300 saham baru dimana diambil secara proporsional oleh NWP dan NWK masing-masing sebanyak 2.289 dan 11 saham atau sebesar Rp2.289.000.000 dan Rp11.000.000. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0032932.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 9 Juni 2021.

**1. GENERAL (continued)**

**Establishment, Increase of Share Capital  
and Share Transfer**

PT Dwimegah Miri Sentosa

Based on Notarial Deed No. 4 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn. dated April 12, 2021, NWP together with NWK established DMS with capital contribution amounted to Rp2,490,000,000 and Rp10,000,000, respectively. The Deed of Establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00028842.AH.01.01. Tahun 2021 dated April 27, 2021.

PT Lintang Buwana Ekatra

Based on Notarial Deed No. 3 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn. dated April 12, 2021, NWP together with NWK established LBE with capital contribution amounted to Rp2,490,000,000 and Rp10,000,000, respectively. The Deed of Establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0028834.AH.01.01. Tahun 2021 dated April 27, 2021.

PT Melia Arjuna Bejana

Based on Notarial Deed No. 8 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., dated May 25, 2021, the shareholders of MAB increased the authorized, issued and fully paid share capital to Rp10,000,000,000 and Rp2,500,000,000, respectively, through the issuance of 2,300 new shares which is proportionately taken by NWP and NWK amounting to 2,289 and 11 shares, or Rp2,289,000,000 and Rp11,000,000, respectively. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0032932.AH.01.02. Tahun 2021 dated June 9, 2021.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Grup (lanjutan)**

**Pendirian, Peningkatan Modal Saham dan  
Pengalihan Saham (lanjutan)**

PT Nirvana Wastu Amerta

Berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 25 Mei 2021, para pemegang saham NWA meningkatkan modal dasar dan ditempatkan dan disetor penuh menjadi masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp2.500.000.000, melalui penerbitan 2.400 saham baru dimana diambil secara proporsional oleh NWP dan NWK masing-masing sebanyak 2.376 dan 24 saham atau sebesar Rp2.376.000.000 dan Rp24.000.000. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0033029.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 9 Juni 2021.

PT Nirvana Wastu Sagara Bhadrika

Berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 20 tanggal 25 Mei 2021, para pemegang saham NWSB meningkatkan modal dasar dan ditempatkan dan disetor penuh menjadi masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp2.500.000.000, melalui penerbitan 2.400 saham baru dimana diambil secara proporsional oleh NWP dan NWK masing-masing sebanyak 2.376 dan 24 saham atau sebesar Rp2.376.000.000 dan Rp24.000.000. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0033041.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 9 Juni 2021.

PT Aneka Jayausaha Maju Terus

Berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 25 Mei 2021, para pemegang saham AJUMT meningkatkan modal dasar dan ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp10.000.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0032920.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 9 Juni 2021.

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Group's Structure (continued)**

**Establishment, Increase of Share Capital  
and Share Transfer (continued)**

PT Nirvana Wastu Amerta

Based on Notarial Deed No. 16 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., dated May 25, 2021, the shareholders of NWA increased the authorized, issued and fully paid share capital to Rp10,000,000,000 and Rp2,500,000,000, respectively, through the issuance of 2,400 new shares which is proportionately taken by NWP and NWK amounting to 2,376 and 24 shares, or Rp2,376,000,000 and Rp24,000,000, respectively. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0033029.AH.01.02. Tahun 2021 dated June 9, 2021.

PT Nirvana Wastu Sagara Bhadrika

Based on Notarial Deed No. 20 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., dated May 25, 2021, the shareholders of NWSB increased the authorized, issued and fully paid share capital to Rp10,000,000,000 and Rp2,500,000,000, respectively, through the issuance of 2,400 new shares which is proportionately taken by NWP and NWK amounting to 2,376 and 24 shares, or Rp2,376,000,000 and Rp24,000,000, respectively. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0033041.AH.01.02. Tahun 2021 dated June 9, 2021.

PT Aneka Jayausaha Maju Terus

Based on Notarial Deed No. 7 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn. dated May 25, 2021, the shareholders of AJUMT increased the authorized, issued and fully paid share capital to Rp10,000,000,000. The Deed has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0032920.AH.01.02. Tahun 2021 dated June 9, 2021.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Grup (lanjutan)**

**Pendirian, Peningkatan Modal Saham dan  
Pengalihan Saham (lanjutan)**

BNWP Cella Holding Pte. Ltd.

Berdasarkan *The Companies Act (CAP 50) of the Republic of Singapore* tanggal 30 November 2021, NWPRja telah mendirikan BNWP, suatu perseroan yang dibatasi dengan jumlah saham, dengan Nomor Entitas Khusus 202141551H dengan kontribusi modal sebesar US\$1. BNWP berdomisili di Singapura.

Pada tahun 2022, BNWP Cella Holding Pte. Ltd. ("BNWP"), telah menerima dana dari Doublegrove Commercial Ltd. sebesar AS\$76.165 (setara Rp1.136.610.295). Pada tanggal 30 September 2022, dana tersebut dicatat sebagai uang muka setoran modal pada BNWP.

Cella Management Pte. Ltd.

Berdasarkan *The Companies Act (CAP 50) of the Republic of Singapore* tanggal 1 Desember 2021, BNWP telah mendirikan CM, suatu perseroan yang dibatasi dengan jumlah saham, dengan Nomor Entitas Khusus 202141736G dengan kontribusi modal sebesar US\$1. CM berdomisili di Singapura.

Pada tanggal 11 April 2022, Cella Management Pte. Ltd. ("CM") telah meningkatkan modal yang ditempatkan dan dibayar penuh yang masing-masing sebesar AS\$2.799.000, dimana CM telah menerbitkan 2.799.999 saham yang mana 700.000 saham telah diambil bagian oleh CRE Asia Pte Ltd. atau sama dengan AS\$700.000 modal yang dibayar penuh dan 2.099.999 saham telah diambil bagian oleh BNWP Cella Holding Pte. Ltd. ("BNWP") atau sama dengan AS\$2.099.999 dimana oleh karenanya BNWP memiliki 2.100.000 saham atau sama dengan AS\$2.100.000. Pengambil bagian dari saham tersebut telah tercatat di *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan Nomor Transaksi C220221194 tanggal 11 April 2022.

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Group's Structure (continued)**

**Establishment, Increase of Share Capital  
and Share Transfer (continued)**

BNWP Cella Holding Pte. Ltd.

Based on *The Companies Act (CAP 50) of the Republic of Singapore* dated November 30, 2021, NWPRja has established BNWP, a private company limited by shares with unique entity number 202141551H with a capital contribution amounted to of US\$1. BNWP is domiciled in Singapore.

On 2022, BNWP Cella Holding Pte. Ltd. ("BNWP") has received funds from Doublegrove Commercial Ltd. amounted to US\$76,165 (equivalent Rp1,136,610,295). As of September 30, 2022, the funds are recorded as deposit for future share subscription at BNWP.

Cella Management Pte. Ltd.

Based on *The Companies Act (CAP 50) of the Republic of Singapore* dated December 1, 2021, BNWP has established CM, a private company limited by shares with unique entity number 202141736G with a capital contribution amounted to of US\$1. CM is domiciled in Singapore.

On April 11, 2022, Cella Management Pte. Ltd. ("CM") has increased its issued and paid up share capital in the amount of US\$2,799,999, respectively, whereby CM has issued 2,799,999 shares which 700,000 shares has been subscribed by CRE Asia Pte Ltd. or equivalent to US\$700,000 of paid up share capital and 2,099,999 shares has been subscribed by BNWP Cella Holding Pte. Ltd. ("BNWP") or equivalent to US\$2,099,999 which in consequence BNWP now holds 2,100,000 shares or equivalent to US\$2,100,000. The return of allotment of shares have been recorded in the *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* pursuant to Transaction No. C220221194 dated April 11, 2022.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Grup (lanjutan)**

**Pendirian, Peningkatan Modal Saham dan  
Pengalihan Saham (lanjutan)**

Master Holding Cella Pte. Ltd.

Berdasarkan *The Companies Act (CAP 50) of the Republic of Singapore* tanggal 1 Desember 2021, CM telah mendirikan MHC, suatu perseroan yang dibatasi dengan jumlah saham, dengan Nomor Entitas Khusus 202141748G dengan kontribusi modal sebesar US\$1. MHC berdomisili di Singapura.

Alpha Holding Cella Pte., Ltd.

Berdasarkan *The Companies Act (CAP 50) of the Republic of Singapore* tanggal 1 Desember 2021, MHC telah mendirikan AHC, suatu perseroan yang dibatasi dengan jumlah saham, dengan Nomor Entitas Khusus 202141755C dengan kontribusi modal sebesar US\$1. AHC berdomisili di Singapura.

PT Cella Argya Logistik

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 15 tanggal 2 Desember 2021, AHC dan MHC, keduanya entitas anak NWP, telah mendirikan CAL masing-masing dengan kontribusi modal sebesar Rp9.990.000.000 dan Rp10.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0077294.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 3 Desember 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 126 tanggal 12 April 2022, para pemegang saham CAL meningkatkan modal dasar dan ditempatkan dan disetor penuh menjadi masing-masing sebesar Rp80.000.000.000 dan Rp20.000.000.000, melalui penerbitan 10.000 saham baru yang diambil seluruhnya oleh Alpha Holding Cella Pte Ltd. atau sebesar Rp10.000.000.000. Selain itu susunan dewan Direksi CAL juga mengalami perubahan. Perubahan akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0026740.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 13 April 2022 dan perubahan tersebut juga telah diberitahukan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0225393 tertanggal 13 April 2022, dan No. AHU-AH.01.09-0004423 tanggal 13 April 2022

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Group's Structure (continued)**

**Establishment, Increase of Share Capital  
and Share Transfer (continued)**

Master Holding Cella Pte. Ltd.

Based on *The Companies Act (CAP 50) of the Republic of Singapore* dated December 1, 2021, CM has established MHC, a private company limited by shares with unique entity number 202141748G with a capital contribution amounted to of US\$1. MHC is domiciled in Singapore.

Alpha Holding Cella Pte., Ltd.

Based on *The Companies Act (CAP 50) of the Republic of Singapore* dated December 1, 2021, MHC has established AHC, a private company limited by shares with unique entity number 202141755C with a capital contribution amounted to of US\$1. AHC is domiciled in Singapore.

PT Cella Argya Logistik

Based on Notarial Deed No. 15 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated December 2, 2021, AHC and MHC, both NWP's subsidiaries, established CAL with capital contribution amounted to Rp9,990,000,000 and Rp10,000,000, respectively. The Deed of Establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0077294.AH.01.01. Tahun 2021 dated December 3, 2021.

Based on Notarial Deed No. 126 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated April 12, 2022, the shareholders of CAL increased the authorized issued and fully paid share capital to Rp80,000,000,000 and Rp20,000,000,000, respectively, through the issuance of 10,000 new shares which were fully subscribed by Alpha Holding Cella Pte Ltd. or Rp10,000,000,000. In addition, the members of the board of Directors of CAL has also been amended. The amendment of such deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0026740.AH.01.02. Tahun 2022 dated April 13, 2022 and the amendment has also been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Notification Letter of Company's Data Change No. AHU-AH.01.03-0225393 dated April 13, 2022, and No. AHU-AH.01.09-0004423 dated April 13, 2022.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Grup (lanjutan)**

**Pendirian, Peningkatan Modal Saham dan  
Pengalihan Saham (lanjutan)**

Master Holding Cella Pte. Ltd.

PT Cella Management Logistik

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 146 tanggal 23 Februari 2022, CM dan BNWP, keduanya entitas anak, telah mendirikan PT Cella Management Logistik masing-masing dengan kontribusi modal sebesar Rp9.990.000.000 dan Rp10.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0014083.AH.01.01. Tahun 2022 tanggal 23 Februari 2022.

Beta Holding Cella Pte., Ltd.

Berdasarkan *The Companies Act (CAP 1967) of the Republic of Singapore* tanggal 2 Maret 2022, MHC telah mendirikan Beta Holding Cella Pte. Ltd. ("BHC"), suatu perseroan yang dibatasi dengan jumlah saham, dengan Nomor Entitas Khusus 202207205N dengan kontribusi modal sebesar SG\$1. Beta Holding Cella Pte. Ltd. berdomisili di Singapura.

Charlie Holding Cella Pte., Ltd.

Berdasarkan *The Companies Act (CAP 1967) of the Republic of Singapore* tanggal 2 Maret 2022, MHC telah mendirikan Charlie Holding Cella Pte. Ltd. ("CHC"), suatu perseroan yang dibatasi dengan jumlah saham, dengan Nomor Entitas Khusus 202207207R dengan kontribusi modal sebesar SG\$1. Charlie Holding Cella Pte. Ltd. berdomisili di Singapura.

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Group's Structure (continued)**

**Establishment, Increase of Share Capital  
and Share Transfer (continued)**

Master Holding Cella Pte. Ltd.

PT Cella Management Logistik

Based on Notarial Deed No. 146 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated February 23, 2022, CM and BNWP, both subsidiaries, established PT Cella Management Logistik with capital contribution amounted to Rp9,990,000,000 and Rp10,000,000, respectively. The Deed of Establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0014083.AH.01.01. Tahun 2022 dated February 23, 2022.

Beta Holding Cella Pte., Ltd.

Based on *The Companies Act (CAP 1967) of the Republic of Singapore* dated March 2, 2022, MHC has established Alpha Holding Cella Pte. Ltd. ("BHC"), a private company limited by shares with unique entity number 202207205N with a capital contribution amounted to of SG\$1. Beta Holding Cella Pte. Ltd. is domiciled in Singapore.

Charlie Holding Cella Pte., Ltd.

Based on *The Companies Act (CAP 1967) of the Republic of Singapore* dated March 2, 2022, MHC has established Charlie Holding Cella Pte. Ltd. ("CHC"), a private company limited by shares with unique entity number 202207207R with a capital contribution amounted to of SG\$1. Charlie Holding Cella Pte. Ltd. is domiciled in Singapore.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Grup (lanjutan)**

**Pendirian, Peningkatan Modal Saham dan  
Pengalihan Saham (lanjutan)**

PT Wipala Madang Utama

Berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn. No. 9 tanggal 25 November 2020, NWP bersama-sama dengan NWK telah mendirikan WPM masing-masing dengan kontribusi modal sebesar Rp2.490.000.000 dan Rp10.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0064317.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 3 Desember 2020.

PT Yodya Megah Karta

Berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn. No. 10 tanggal 25 November 2020, NWP bersama-sama dengan NWK telah mendirikan YDMK masing-masing dengan kontribusi modal sebesar Rp2.490.000.000 dan Rp10.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0064334.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 3 Desember 2020.

PT Yoja Megah Karta

Berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 25 November 2020, NWP bersama-sama dengan NWK telah mendirikan YJMK masing-masing dengan kontribusi modal sebesar Rp2.490.000.000 dan Rp10.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0064321.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 3 Desember 2020.

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Group's Structure (continued)**

**Establishment, Increase of Share Capital  
and Share Transfer (continued)**

PT Wipala Madang Utama

Based on Notarial Deed No. 9 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn. dated November 25, 2020, NWP together with NWK established WPM with capital contribution amounted to Rp2,490,000,000 and Rp10,000,000, respectively. The Deed of Establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0064317.AH.01.01. Tahun 2020 dated December 3, 2020.

PT Yodya Megah Karta

Based on Notarial Deed No. 10 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn. dated November 25, 2020, NWP together with NWK established YDMK with capital contribution amounted to Rp2,490,000,000 and Rp10,000,000, respectively. The Deed of Establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0064334.AH.01.01. Tahun 2020 dated December 3, 2020.

PT Yoja Megah Karta

Based on Notarial Deed No. 7 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn. dated November 25, 2020, NWP together with NWK established YJMK with capital contribution amounted to Rp2,490,000,000 and Rp10,000,000, respectively. The Deed of Establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0064321.AH.01.01. Tahun 2020 dated December 3, 2020.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Grup (lanjutan)**

**Pendirian, Peningkatan Modal Saham dan  
Pengalihan Saham (lanjutan)**

PT Anantara Bengawan Harja

Berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn. No. 6 tanggal 25 November 2020, NWP bersama-sama dengan NWK telah mendirikan ABH masing-masing dengan kontribusi modal sebesar Rp2.490.000.000 dan Rp10.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0064308.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 3 Desember 2020.

PT Sentrayasa Karya Bilang

Berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn. No. 8 tanggal 25 November 2020, NWP bersama-sama dengan NWK telah mendirikan SKB masing-masing dengan kontribusi modal sebesar Rp2.490.000.000 dan Rp10.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0064327.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 3 Desember 2020.

NWP Retail Pte. Ltd.

Berdasarkan *The Companies Act (CAP 50) of the Republic of Singapore* tanggal 6 Maret 2020, NWP telah mendirikan NWPret, suatu perseroan yang dibatasi dengan jumlah saham, dengan Nomor Entitas Khusus 202007813E dengan kontribusi modal sebesar SGD1. NWPret berdomisili di Singapura.

PT Prawara Ranajaya Catra

Berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn. No. 15 tanggal 27 Januari 2020, NWP bersama-sama dengan NWK telah mendirikan PRC masing-masing dengan kontribusi modal sebesar Rp2.490.000.000 dan Rp10.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0007076.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 5 Februari 2020.

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Group's Structure (continued)**

**Establishment, Increase of Share Capital  
and Share Transfer (continued)**

PT Anantara Bengawan Harja

Based on Notarial Deed No. 6 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn. dated November 25, 2020, NWP together with NWK established ABH with capital contribution amounted to Rp2,490,000,000 and Rp10,000,000, respectively. The Deed of Establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0064308.AH.01.01. Tahun 2020 dated December 3, 2020.

PT Sentrayasa Karya Bilang

Based on Notarial Deed No. 8 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn. dated November 25, 2020, NWP together with NWK established SKB with capital contribution amounted to Rp2,490,000,000 and Rp10,000,000, respectively. The Deed of Establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0064327.AH.01.01. Tahun 2020 dated December 3, 2020.

NWP Retail Pte. Ltd.

Based on *The Companies Act (CAP 50) of the Republic of Singapore* dated March 6, 2020, NWP has established NWPret, a private company limited by shares with Unique Entity Number 202007813E with a capital contribution amounted to of SGD1. NWPret is domiciled in Singapore.

PT Prawara Ranajaya Catra

Based on Notarial Deed No. 15 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn. dated January 27, 2020, NWP together with NWK established PRC with capital contribution amounted to Rp2,490,000,000 and Rp10,000,000, respectively. The Deed of Establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0007076.AH.01.01. Tahun 2020 dated February 5, 2020.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 93 tanggal 27 Juni 2019, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama (Independen)  
Komisaris

Pingki Elka Pangestu  
Ir. Leander Nauli

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur (Independen)

Soekarman Wiraatmadja Kusnadi  
Hasan  
Timothy Joseph Daly  
Musa Sinambela

Gaji dan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Periode yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September /  
Period Ended September 30,**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Dewan Komisaris	2.848.425.000	2.847.888.000
Direksi	11.211.394.500	6.111.846.000

**Board of Commissioners**

President Commissioner (Independent)  
Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director (Independent)

Salaries and remuneration for Boards of Commissioners and Directors for the period ended September 30, 2022 and 2021 are as follow:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2016, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Pingki Elka Pangestu  
Agus R. Panjaitan  
Gunawan

Chairman  
Member  
Member

Grup mempunyai sekitar 158 dan 156 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 (tidak diaudit).

The Group has approximately 158 and 156 permanent employees as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively (unaudited).



**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup kecuali untuk BNWP, CM, MHC dan AHC, yang mata uang fungsionalnya adalah dolar Singapura.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

**a. Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia" or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements of each entity are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency, except for BNWP, CM, MHC and AHC which functional currency is Singapore dollar.

The financial year of the Group is January 1 - December 31.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (Lanjutan)

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Pada tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amandemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**b. Changes in Accounting Policies**

On January 1, 2021, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021 (lanjutan)

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, *input* dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan *output*. Selanjutnya, mengklarifikasi bahwa bisnis dapat eksis tanpa memasukkan semua *input* dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan *output*.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**b. Changes in Accounting Policies  
(continued)**

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

- Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021 (continued)

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

- Amendments to PSAK 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank ("Interbank Offered Rate") diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko ("SBB"). Amendemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar;
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai;
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**b. Changes in Accounting Policies  
(continued)**

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

- Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate ("IBOR") is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate ("RFR"). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest;
- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued;
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

• **Penyesuaian Tahunan 2021**

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amendemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan;
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**b. Changes in Accounting Policies  
(continued)**

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

• **2021 Annual Improvements**

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements;
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.
- ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas-entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui dalam laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Keuntungan dari akuisisi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**c. Principles of Consolidation (continued)**

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**d. Business Combinations**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in "Gain on bargain purchase".

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**d. Business Combinations (continued)**

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.



**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**d. Business Combinations (continued)**

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**d. Business Combinations (continued)**

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combination of Entities Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital - Net" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank, deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminan sebagai jaminan kewajiban dicatat sebagai bagian "Aset Keuangan Lancar Lainnya" dan "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

**f. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Grup menerapkan PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika adalah sebagai berikut:

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
  - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturity periods of 3 (three) months or less and not restricted in use.

Cash in banks, time deposits with original maturity periods of more than 3 (three) months and time deposits that are restricted or pledged as security liabilities are presented as part of "Other Current Financial Assets" and "Other Non-Current Financial Asset".

**f. Balances and Transactions with Related Parties**

The Group applied PSAK 7 (2015 Improvement), "Related Parties Disclosures", which requires the disclosure of relationships, transactions and balances of related parties, including commitments, in the consolidated financial statements and also applies to individual financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

- i. A person or close member of that person's family is as follows:
  - a) has control or joint control over the reporting entity;
  - b) has significant influence over the reporting entity; or
  - c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**f. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika adalah sebagai berikut: (lanjutan)

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain),
- b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya),
- c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
- d) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga,
- e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor,
- f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas, dan
- g) orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan harga dan kondisi lainnya yang setara dengan transaksi dengan pihak-pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**f. Balances and Transactions with Related Parties (continued)**

A party is considered to be related to the Group if: (continued)

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- a) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others),
- b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member),
- c) both entities are joint ventures of the same third party,
- d) an entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity,
- e) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity,
- f) the entities controlled or jointly controlled by a person identified above, and
- g) a person identified in (i) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transactions with related parties are made based on prices and other condition which are equivalent with transactions with third parties.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**h. Sewa**

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

**Grup sebagai Lessee**

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**i) Aset hak-guna**

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan	6
Hak atas tanah	5
Kendaraan	2 - 3

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**g. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to profit or loss over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses are presented as "Prepaid Expenses - Net of Current Portion" in the consolidated statements of financial position.

**h. Leases**

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**Group as Lessee**

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**i) Right-of-use assets**

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Building
Land rights
Vehicle

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**h. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai Lessee (lanjutan)**

**i) Aset hak-guna (lanjutan)**

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga dapat mengalami penurunan nilai (Catatan 2m).

**ii) Liabilitas sewa**

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**h. Leases (continued)**

**Group as Lessee (continued)**

**i) Right-of-use assets (continued)**

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets is also subject to impairment (Note 2m).

**ii) Lease liabilities**

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**h. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai Lessee (lanjutan)**

**ii) Liabilitas sewa (lanjutan)**

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga (Catatan 15).

**iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah**

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**h. Leases (continued)**

**Group as Lessee (continued)**

**ii) Lease liabilities (continued)**

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in Interest-bearing loans and borrowings (Note 15).

**iii) Short-term leases and leases of low-value assets**

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**h. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai Lessor**

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**i. Properti Investasi**

Properti investasi Grup merupakan gedung pusat perbelanjaan yang dimiliki oleh Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Pada awalnya, properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**h. Leases (continued)**

**Group as Lessor**

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

**i. Investment Properties**

The Group's investment properties represent shopping mall building held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in production or supply of goods or services for administrative purpose or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated initially at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.



**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**i. Properti Investasi (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal laporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dicatat dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk efek pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi dengan menerapkan model penilaian yang direkomendasikan oleh Komite Standar Penilaian Internasional.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana penunjang pusat perbelanjaan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 - 40 tahun.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup, jika ada, kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Properti Investasi" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk dipergunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**i. Investment Properties (continued)**

Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying a valuation model recommended by the International Valuation Standards Committee.

Land is stated at cost and is not depreciated. The legal cost of land rights upon acquisition of the land is acquired is recognized as part of the cost of the land under investment properties.

Depreciation of shopping mall building and building improvements are computed using straight-line method over their estimated useful lives ranging from 4 - 40 years.

Construction in progress are stated at cost, including, if any, capitalized borrowing costs and other cost incurred in accordance with the fixed assets financing of such assets constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Investment Properties" account when the construction is substantially completed and ready for its intended use. Construction in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**i. Properti Investasi (lanjutan)**

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Transfer dari properti investasi ke persediaan atau aset tetap dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditujukan dengan dimulainya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (termasuk kapitalisasi biaya pinjaman tertentu selama masa konstruksi), dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**i. Investment Properties (continued)**

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment properties are withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment properties is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year when the investment properties are derecognized.

Transfer to investment property is made if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfer from investment property to inventories or fixed assets is made if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of the use by owner or commencement of development for sell.

**j. Fixed Assets**

Fixed assets are stated at cost (including capitalized of certain borrowing costs during the construction period), less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a significant inspection is performed, that cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan dimulai ketika aset tetap telah siap sesuai dengan yang diharapkan yang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan sarana penunjang	20 - 40
Renovasi bangunan sewa	6 - 10
Kendaraan	4 - 8
Peralatan dan perabot	4
Peralatan dan perlengkapan kantor	4
Mesin dan peralatan	4
Peralatan operasional	2 - 8

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**j. Fixed Assets (continued)**

Depreciation begins when the fixed assets are ready for their intended use which is computed using the straight-line method, with the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan infrastruktur	20 - 40	Building and infrastructure
Leasehold improvements	6 - 10	Leasehold improvements
Kendaraan	4 - 8	Vehicle
Peralatan dan fixtures	4	Furniture and fixtures
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	Office furniture and equipment
Mesin dan peralatan	4	Machinery and equipment
Peralatan operasional	2 - 8	Operating equipment

Repairs and maintenance cost are charged to operations when these are incurred. The cost of major renovation and restoration are capitalized to the carrying amount of the related fixed assets, if the recognition criteria are met.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year when the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each period end.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**k. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dikurangi dengan penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap periode untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**k. Intangible Assets**

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisition less any impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment periodically, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each year to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is applied on a prospective basis.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**k. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset takberwujud merupakan hotel manajemen dan perangkat lunak, dengan umur manfaat selama 3 - 10 tahun, dan disusutkan menggunakan metode garis lurus.

**l. Persediaan**

Properti yang diperoleh atau yang sedang dalam penyelesaian untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk sewa atau kenaikan nilai, merupakan persediaan.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

Biaya perolehan bangunan dalam penyelesaian dipindahkan ke ruko tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai secara substansial.

Persediaan lainnya terdiri dari makanan, minuman dan lainnya sehubungan dengan kegiatan operasional hotel dan solar sehubungan dengan kegiatan pusat perbelanjaan.

Grup menetapkan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya berdasarkan penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**k. Intangible Assets (continued)**

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the intangible asset is derecognized.

Intangible assets represent hotel management and software, with useful lives of 3 - 10 years, and are depreciated using straight-line method.

**l. Inventories**

Properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business, rather than to be held for rental or capital appreciation, are held as inventories.

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the average method.

The cost of buildings under construction is transferred to shophouses available for sale when the construction is substantially completed.

Other inventories consist of food, beverages and others which are related to operational activities of the hotel and solar related to operational activities of the shopping malls.

The Group provides allowance for decline in the market value of inventories and the obsolescence to reduce their costs to net realizable value based on a periodical review of the market value and physical condition of the inventories.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") yang di dalamnya aset digunakan.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Pembalikan atas (rugi) penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Pembalikan atas Kerugian (Kerugian) Penurunan Nilai - Neto".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**m. Impairment of Non-financial Assets**

At each annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with indefinite useful lives, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimation of the asset's recoverable amount. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determine the recoverable amount of the Cash-Generating Unit ("CGU") to which the asset belongs.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those or from other assets category. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Reversal of impairment (losses) of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Reversal of Impairment Losses (Impairment Losses) - Net".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks of asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat - neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**m. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such reversal, the depreciation expense on the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful lives.

*Goodwill* is tested for impairment at each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**n. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Grup mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Keputusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021. Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i. Tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- ii. Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**n. Long-term Employee Benefits Liabilities**

The Group provides provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Company Regulation, Law of the Republic of Indonesia No. 11 /2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Keputusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021. The provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- ii. Net interest expense or income.



**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**n. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang  
(lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**o. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**p. Pajak Penghasilan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**n. Long-term Employee Benefits Liabilities  
(continued)**

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**o. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is cancelled.

**p. Income Tax**

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determines that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**p. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Final (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 terkait "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan", semua pembayaran dari penyewa, termasuk biaya jasa pelayanan hasil dari persewaan dikenakan pajak final sebesar 10%.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan dari sewa pusat niaga dikenakan pajak final sebesar 10%.

Selisih nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya, tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban (manfaat) pajak atas estimasi laba (rugi) kena pajak yang tidak dikenakan pajak penghasilan final merupakan jumlah atau nilai bersih dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**p. Income Tax (continued)**

Final Tax (continued)

Based on Government Regulation of Republic of Indonesia No. 34 Year 2017 regarding "Income Tax of Revenues from Land and/or Building Rental", all payments from tenants, including the costs of services resulting from the rental are subjected to final tax of 10%.

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from shopping center rental is subject to a final tax of 10%.

The differences between the carrying amounts of assets and liabilities related to final income tax and their respective tax bases, are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

Non - final Income Tax

Income tax expense (benefit) on the estimated taxable income (loss) not subject to final tax represents the sum or the net amount of the current corporate income tax and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**p. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan, jika ada, diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**p. Income Tax (continued)**

Current Tax (continued)

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presents interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense - Net".

Amendments to tax obligations, if any, are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal tax losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (Lanjutan)

**p. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**q. Tambahan Modal Disetor - Neto**

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dari pelaksanaan waran dan penawaran umum saham dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham tersebut, dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup telah mengadopsi PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**p. Income Tax (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the prevailing tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**q. Additional Paid-in Capital - Net**

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price from exercise of warrants and initial public offering and the par value of share capital, net of share issuance costs, and difference in value from restructuring transactions with entities under common control.

**r. Revenues and Expenses Recognition**

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(lanjutan)**

Grup telah mengadopsi PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut: (lanjutan)

4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa ruang pusat perbelanjaan diakui dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Pendapatan diterima di muka dari sewa ruang pusat perbelanjaan dicatat sebagai "Uang Muka Penjualan dan Pendapatan Diterima di Muka" dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional sesuai dengan masa sewa.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**r. Revenues and Expenses Recognition  
(continued)**

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Rental revenue

Revenues from rental of shopping mall spaces are recognized using the straight-line method. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the lease assets and recognized on a straight-line basis over the lease term. Revenues received in advance from rental of shopping mall spaces are recorded as "Sales Advances and Unearned Revenues" and are recognized as revenue proportionately over the lease period.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(lanjutan)**

Pendapatan sewa (lanjutan)

Insentif sewa penyewa diakui sebagai pengurangan pendapatan sewa dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa. Beban langsung awal dan insentif sewa penyewa disajikan sebagai bagian dari biaya dibayar di muka dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jaminan yang diterima dari penyewa dicatat sebagai "Uang Jaminan Sewa" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan hotel

Pendapatan hotel dari hunian kamar diakui pada tanggal terhuninya dan untuk pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa diserahkan pada pelanggan.

Penjualan real estat

Pendapatan dari penjualan real estat berupa rumah toko (ruko) diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*), pada saat kondisi berikut dipenuhi:

- i. Proses penjualan telah selesai;
- ii. Harga jual akan tertagih dan pembayaran telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
- iii. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang; dan
- iv. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**r. Revenues and Expenses Recognition  
(continued)**

Rental revenue (continued)

Tenant lease incentives are recognized as a reduction of rental revenue on a straight-line basis over the term of lease. The initial direct costs and tenant lease incentives are presented as part of prepaid expense in the consolidated statements of financial position.

Deposit received from tenants are recorded as "Security Deposits" in the consolidated statement of financial position.

Hotel revenue

Hotel room revenue is recognized based on room occupancy while other hotel revenues are recognized when the goods are delivered or services are rendered to the customers

Real estate sales

Revenues from real estate sales in form of shop houses are recognized using the full accrual method when the following conditions are met:

- i. A sale is consummated;
- ii. The selling price is collectible and at least 20% of the contract sales price has already been received;
- iii. The receivable from the sale is not subject to future subordination; and
- iv. The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and the seller does not have any substantial continuing involvement with the property.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(lanjutan)**

Penjualan real estat (lanjutan)

Apabila persyaratan tersebut diatas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh syarat terpenuhi.

Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya. Pendapatan dari penjualan barang dan jasa diakui pada saat semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah dipindahkan kepada pembeli.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui pada saat terjadinya dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**s. Laba (Rugi) per Saham**

Grup menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Grup tidak memiliki saham biasa berpotensi dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**r. Revenues and Expenses Recognition  
(continued)**

Real estate sales (continued)

If any of the above criteria are not met, all payments received from the customers are recorded as advances from customers and accounted for using the deposit method until all criterias met

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. Revenue from the sale of goods and services are recognized when all significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer.

Interest income

Interest income is recognized on accrual time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**s. Earnings (Loss) per Share**

The Group applied PSAK 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". Earnings (loss) per share is calculated by dividing profit (loss) for the year attributable to owners of parent entity with weighted average number of outstanding common shares during the year.

The Group has no outstanding dilutive potential common shares.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**t. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**i. Aset Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**t. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**i. Financial Assets**

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.



**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**t. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Initial recognition and measurement  
(continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan  
diamortisasi (instrumen utang)**

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;  
Dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha pihak ketiga - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga - neto dan aset keuangan lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**t. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at amortized cost  
(debt instruments)**

The Group measure financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;  
And
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables - third parties, other receivables - third parties - net and other financial assets.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**t. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**t. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, surat utang jangka menengah, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan uang jaminan sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**t. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**ii. Financial Liabilities**

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loans, medium term notes, lease liabilities, consumer financing payable and security deposits.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan selanjutnya

Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**t. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

Subsequent measurement

Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iii. Pengimbangan instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**u. Informasi Segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dalam grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini. (lanjutan)

**v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**t. Financial Instruments (continued)**

**iii. Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**u. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions, are eliminated as a part of consolidation process.

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. (continued)

**v. Foreign Currency Transactions and Balances**

Group consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

**w. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung pada perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga yang ditanggung Grup sehubungan dengan pinjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset tersebut dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan sementara jika aktivitas pembangunan terganggu untuk waktu yang berkelanjutan. Beban bunga juga dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan dari properti yang diperoleh secara spesifik untuk pembangunan, tetapi hanya atas aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan properti sedang dalam penyelesaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period of consolidated financial statements, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

**w. Borrowing costs**

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to interest costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs begins when the required activities to prepare the asset for use in accordance with the intention and expenditures for the asset and borrowing costs have occurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

The capitalization of borrowing costs is suspended if there are prolonged periods when development activity is interrupted. Interest is also capitalized on the purchase cost of a site property acquired specifically for development, but only where activities necessary to prepare the asset for development are in progress.



**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di tahun yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan pengendalian

Grup menentukan bahwa Grup memiliki pengendalian atas NWP meskipun hanya memiliki 32,48% kepemilikan atas perusahaan tersebut pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 karena Grup memiliki (1) kekuasaan, (2) hak atas imbal hasil variabel dari kepemilikannya dan (3) memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui pengendaliannya.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Alokasi Harga Beli

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Grup mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon yang timbul dari beberapa akuisisi bisnis.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of control

The Group determines that it has control over NWP even though it only holds 32.48% ownership of the company as of September 30, 2022 and December 31, 2021, because the Group has (1) power over NWP, (2) rights of variable returns from its involvement and (3) the Group has the ability to affect those returns through its control of the companies.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering if the definition set forth in PSAK 71, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are met. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2t.

Purchase Price Allocation

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. The Group recognized gain from bargain purchase arising from several business acquisitions.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Manajemen menetapkan mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Grup tidak dapat menentukan suku bunga implisit dalam sewa, sehingga Grup menggunakan *incremental borrowing rate* ("IBR") untuk mengukur liabilitas keuangan. IBR merupakan suku bunga yang akan dibayar oleh Grup untuk meminjam selama masa serupa, dan dengan jaminan yang serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomik yang serupa. IBR mencerminkan apa yang Grup "harus membayar", yang membutuhkan estimasi ketika suku bunga yang diamati tidak tersedia atau ketika suku bunga tersebut memerlukan penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa tersebut.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Grup atas perjanjian-perjanjian yang ada, transaksi sewa dengan pelanggan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pengklasifikasian Properti

Grup menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau properti persediaan:

- Properti investasi terdiri atas bangunan yang tidak bertujuan untuk digunakan dalam kegiatan operasi Grup, tidak juga untuk dijual dalam kegiatan bisnis Grup, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan modal.
- Properti persediaan terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis Grup.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency of the Group is Rupiah. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its *incremental borrowing rate* (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease

Based on the review performed by the Group for the existing agreements, accordingly, the lease transactions were classified as operating lease.

Classification of Property

The Group determines whether a property is classified as investment property or inventory property:

- Investment properties comprise building which are not occupied substantially for use in the operations of the Group, nor for sale in the ordinary course of the Group's business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.
- Inventory properties comprise properties which are intended to be sold in the Group's ordinary business.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungans berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying values of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari  
piutang usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Kontinjensi

NWP saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Grup saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup ini. Hal ini dimungkinkan, namun hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan regulasi Grup. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan sifatnya yang jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Provision for expected credit losses of trade  
receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Contingencies

NWP is currently involved in certain legal proceedings. The estimated cost of settlement of claims has been developed through consultation with external advisors and based on an analysis of potential results. The Group currently does not believe that this trial will have a material effect on the Group's consolidated financial statements. It is possible, however, that the results of future operations may be materially affected by changes in the estimate or the effectiveness of the strategy in continuing this trial.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liability depends on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts and the Group's regulation. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Due to the complexity of the valuation, assumptions and long-term nature, the defined benefits liability is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Properti Investasi, Aset Tetap dan  
Aset Takberwujud

Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis properti investasi dan aset tetap antara 2 (dua) sampai dengan 40 (empat puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Ketidakpastian Kewajiban Pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Investment Properties, Fixed  
Assets and Intangible Assets

The costs of investment properties and fixed assets are depreciated using the straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these investment properties and fixed assets to be within 2 (two) to 40 (forty) years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that Group are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Uncertain Tax Exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability on unrecognized tax benefit should be recognized.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	<b>30 September 2022/ September 30, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Kas	187.202.614	162.232.156	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	89.326.878.445	106.389.602.849	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	92.079.790.220	39.949.959.841	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	343.992.548.129	103.924.054.845	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	12.697.640.577	43.019.827.546	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.615.423.842	40.194.573.926	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara 1906 Indonesia	6.437.428.455	-	PT Bank Woori Saudara 1906 Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	20.039.076.878	11.039.746.608	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	4.598.273.532	8.052.710.720	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	13.131.692.182	32.935.844	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk	12.885.048.156	3.692.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.422.476.599	9.039.910.187	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.103.825.001	2.104.320.001	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Unit Syariah	192.442.644	192.647.665	PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Sharia Unit
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	101.535.241	102.477.905	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	9.084.038	9.530.286	PT Bank Mega Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5.465.865	5.986.809	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	4.835.133	-	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.182.371	4.870.479	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.520.000	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Bank of China Ltd.	2.022.000	1.298.449	Bank of China Ltd.
PT Bank ICBC Indonesia	-	1.066.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	5.000	340.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
Credit Suisse Ltd.	17.534	-	Credit Suisse Ltd.
Subtotal	631.654.211.842	364.069.551.960	Sub-total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

This account consists of: (continued)

	<b>30 September 2022/ September 30, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Bank			<i>Cash in banks</i>
Dollar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	349.253.287.844	480.306.270.119	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	11.273.448.531	665.755.478	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Credit Suisse Ltd.	1.922.006.326	91.253.863.943	<i>Credit Suisse Ltd.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.829.588.160	55.538.984.811	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	300.812.180	282.676.080	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	227.130.747	102.334.343	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.882.441	55.298.692	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	5.659.686	5.294.088	<i>PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk</i>
Bank of China Ltd.	857.339	1.462.003	<i>Bank of China Ltd.</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.982.110	1.405.497	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
Subtotal	<u>364.865.655.364</u>	<u>628.213.345.054</u>	<i>Sub-total</i>
Total bank	<u>996.519.867.206</u>	<u>992.282.897.014</u>	<i>Total cash in banks</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Bukopin Tbk	30.000.000.000	-	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	12.297.658.452	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.039.004.728.272</u></b>	<b><u>992.445.129.170</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Suku bunga tahunan deposito berjangka untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara:

The annual interest rates of time deposits for the period ended September 30, 2022 and 2021 ranged from:

	<b>Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Period Ended September 30,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Rupiah	2%	2,50%-4,75%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-	0,85%	<i>United States dollar</i>

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

All cash in banks are placed in third-party banks and not restricted.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG - NETO**

- a. Rincian piutang usaha - pihak ketiga - neto adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2022/ September 30, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Pihak ketiga - Rupiah:			<i>Third parties - Rupiah:</i>
Pengelolaan gedung	147.851.758.632	118.659.290.666	<i>Building management</i>
Sewa pusat perbelanjaan	127.638.414.357	116.041.638.745	<i>Rent of shopping mall</i>
Hotel	4.130.881.173	2.152.447.076	<i>Hotel</i>
Subtotal	279.621.054.162	236.853.376.487	<i>Sub-total</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(105.703.254.534)	(104.908.513.228)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
<b>Neto</b>	<b>173.917.799.628</b>	<b>131.944.863.259</b>	<b>Net</b>

**5. ACCOUNT RECEIVABLES - NET**

- a. The details of trade receivables - third parties - net are as follows:

- b. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2022/ September 30, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Lancar	104.371.998.669	84.143.966.121	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	34.050.531.725	28.878.902.590	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	20.018.972.860	19.919.028.839	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	18.291.130.250	11.797.404.482	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	102.888.420.658	92.114.074.455	<i>More than 90 days</i>
Subtotal	279.621.054.162	236.853.376.487	<i>Sub-total</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(105.703.254.534)	(104.908.513.228)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
<b>Neto</b>	<b>173.917.799.628</b>	<b>131.944.863.259</b>	<b>Net</b>

- b. The aging analysis of trade receivables are as follows:

Seluruh piutang merupakan piutang dalam mata uang Rupiah.

All receivables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 13).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, certain trade receivables are pledged as collateral for bank loans (Note 13).



**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG - NETO (lanjutan)**

c. Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2022/ September 30, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Saldo awal	104.908.513.228	81.116.672.926
Penambahan selama tahun berjalan	4.175.224.043	24.384.985.496
Penghapusan tahun berjalan	(3.380.482.737)	(593.145.194)
<b>Saldo akhir</b>	<b>105.703.254.534</b>	<b>104.908.513.228</b>

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

	<b>Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate</b>	<b>Jumlah tercatat default/Carrying amount of default</b>	<b>Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss</b>	
Individual	50% - 100%	1.461.322.696	(1.247.192.435)	<i>Individual</i>
Kolektif :				<i>Collective:</i>
Belum jatuh tempo	0,00% - 37,24%	98.364.814.031	(15.925.458.318)	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:				<i>Over due:</i>
1-30 hari	0,00% - 51,08%	33.248.932.632	(8.353.772.081)	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	0,00% - 100%	23.137.809.552	(9.429.311.241)	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	0,00% - 100%	13.958.708.222	(6.751.068.892)	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	0,00% - 100%	109.449.467.029	(63.996.451.567)	<i>More than 90 days</i>
<b>Total</b>		<b>279.621.054.162</b>	<b>(105.703.254.534)</b>	<b>Total</b>

	<b>Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate</b>	<b>Jumlah tercatat default/Carrying amount of default</b>	<b>Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss</b>	
Individual	100%	1.237.815.284	(1.237.815.284)	<i>Individual</i>
Kolektif :				<i>Collective:</i>
Belum jatuh tempo	0,00% - 37,24%	83.320.043.266	(15.805.721.044)	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:				<i>Over due:</i>
1-30 hari	0,00% - 51,08%	28.163.551.497	(8.290.963.346)	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	0,00% - 100%	19.598.911.582	(9.358.415.949)	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	0,00% - 100%	11.823.741.898	(6.700.310.253)	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	0,00% - 100%	92.709.312.960	(63.515.287.352)	<i>More than 90 days</i>
<b>Total</b>		<b>236.853.376.487</b>	<b>(104.908.513.228)</b>	<b>Total</b>

Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk secara individual dan kolektif untuk seluruh piutang yang telah jatuh tempo.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**5. ACCOUNT RECEIVABLES - NET (continued)**

c. Movement of allowance for expected credit loss of trade receivables are as follows:

Below are the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables for the period ended September 30, 2022 and 2021, respectively:

Allowance for impairment losses were made individually and collectively for all receivables which are past due.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of losses from uncollectible trade receivables.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG - NETO (lanjutan)**

d. Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2022/ September 30, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
PT Samara Gelora Ciptaguna	3.175.000.000	3.175.000.000
Bunga	2.546.922.173	2.508.484.132
Lain-lain	10.475.736.807	8.142.781.473
Subtotal	16.197.658.980	13.826.265.605
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(517.925.074)	(517.925.074)
<b>Total Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga</b>	<b>15.679.733.906</b>	<b>13.308.340.531</b>

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, sebagian besar akun Piutang lain-lain - pihak ketiga - lainnya merupakan piutang atas penyelesaian transaksi kombinasi bisnis yang terjadi masing-masing di tahun 2021 (Catatan 1d).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pihak ketiga pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain - pihak ketiga.

**6. ASET KEUANGAN LAINNYA**

a. Aset keuangan lancar lainnya

Rincian aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2022/ September 30, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Deposito berjangka	970.000.000.000	420.000.000.000
Surat sanggup bayar	30.000.000.000	580.000.000.000
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	2.000.000.000	33.850.000.000
Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya	15.000.000.000	15.000.000.000
Lain-lain	127.193.500	312.488.500
<b>Total</b>	<b>1.017.127.193.500</b>	<b>1.049.162.488.500</b>

**5. ACCOUNT RECEIVABLES - NET (continued)**

d. The details of other receivables - third parties are as follows:

PT Samara Gelora Ciptaguna	3.175.000.000	3.175.000.000
Interest	2.546.922.173	2.508.484.132
Others	10.475.736.807	8.142.781.473
Sub-total	16.197.658.980	13.826.265.605
Allowance for expected credit loss	(517.925.074)	(517.925.074)
<b>Total Other Receivables - Third Parties</b>	<b>15.679.733.906</b>	<b>13.308.340.531</b>

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, Other receivables - third parties - others mostly consist of receivable of settlement for business combination transactions in 2021, respectively (Note 1d).

Based on the review of the status of the third parties receivable accounts at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover the possibility of losses from uncollectible other receivables - third parties.

**6. OTHER FINANCIAL ASSETS**

a. Other current financial assets

The details of other current financial assets are as follow:

Time deposit	970.000.000.000	420.000.000.000
Promissory notes	30.000.000.000	580.000.000.000
Refundable deposit	2.000.000.000	33.850.000.000
Restricted cash in banks and time deposits	15.000.000.000	15.000.000.000
Others	127.193.500	312.488.500
<b>Total</b>	<b>1.017.127.193.500</b>	<b>1.049.162.488.500</b>

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

**a. Aset keuangan lancar lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan membeli surat sanggup bayar dengan nomor PN.00011, PN.00012, PN.00013, PN.00014, PN.00015, PN.000051, PN.000101, PN.000102, PN.000103, PN.000201, PN.000202 dan PN.000203 yang diterbitkan oleh Group Castle Ltd. ("Penerbit"), dimana sebelumnya dimiliki oleh Bixbite Enterprises Corp ("Pemegang") sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan bunga per tahun sebesar 10% dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2022, sehingga Perusahaan menjadi Pemegang baru surat sanggup bayar tersebut. Penerbit akan menebus kembali surat sanggup bayar yang dibayarkan beserta bunganya kepada Pemegang surat sanggup bayar pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 28 Desember 2021, Bixbite Enterprises Corp membeli kembali beberapa surat sanggup bayar dengan nomor PN.00014, PN.00015, PN.000102, PN.000103 dan PN.000203 sebesar Rp420.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, sisa surat sanggup bayar yang dimiliki Perusahaan adalah sebesar Rp580.000.000.000 dengan nomor PN.00011, PN.00012, PN.00013, PN.000051, PN.000101, PN.000201 dan PN.000202.

Pada tanggal 23 Juni 2022, Bixbite Enterprises Corp membeli kembali beberapa surat sanggup bayar dengan nomor PN.000051, PN.000101, PN.000201 dan PN.000202 sebesar Rp550.000.000.000. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, sisa surat sanggup bayar yang dimiliki Perusahaan adalah sebesar Rp30.000.000.000 dengan nomor PN.00011, PN.00012 dan PN.00013.

Pada tanggal 31 Desember 2021, deposito berjangka merupakan deposito di PT Bank KEB Hana Indonesia dengan jangka waktu dua belas bulan dan tidak dibatasi penggunaannya milik WCP, entitas anak NCP. Suku bunga tahunan deposito berjangka tersebut adalah 2,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

**6. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)**

**a. Other current financial assets (continued)**

*On December 21, 2021, the Company purchased promissory notes with number PN.00011, PN.00012, PN.00013, PN.00014, PN.00015, PN.000051, PN.000101, PN.000102, PN.000103, PN.000201, PN.000202 and PN.000203 issued by Group Castle Ltd. ("Issuer"), which previously owned by Bixbite Enterprises Corp ("Holder") amounting to Rp1,000,000,000,000 with an annual interest rate of 10% and matures on December 21, 2022, therefore the Company became the new Holder of the above-mentioned promissory notes. The Issuer will redeem the promissory notes paid along with the interest to the promissory note*

*On December 28, 2021, Bixbite Enterprises Corp buyback some promissory notes with number PN.00014, PN.00015, PN.000102, PN.000103 and PN.000203 totaling Rp420,000,000,000. As of December 31, 2021, the outstanding promissory notes owned by the Company totaling Rp580,000,000,000 with number PN.00011, PN.00012, PN.00013, PN.000051, PN.000101, PN.000201 and PN.000202.*

*On June 23, 2022, Bixbite Enterprises Corp buyback some promissory notes with number PN.000051, PN.000101, PN.000201 and PN.000202 totaling Rp550,000,000,000. Until the issuance of these consolidated financial statements, the outstanding promissory notes owned by the Company totaling Rp30,000,000,000 with number PN.00011, PN.00012 and PN.00013.*

*As of December 31, 2021, time deposit represents time deposit at PT Bank KEB Hana Indonesia with maturity periods of twelve months and not restricted in use owned by WCP, a NCP's subsidiary. The annual interest rate of the time deposit 2.50% for the year ended December 31, 2021.*

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

a. Aset keuangan lancar lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 9 Desember 2021, DML, entitas anak NWP, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli ("PPJB") dengan PT Propindo Sedayu untuk mengakuisisi pusat perbelanjaan di Depok. DML telah membayar deposit sebesar Rp33.850.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya - Uang jaminan yang dapat dikembalikan".

b. Aset keuangan tidak lancar lainnya

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2022/ September 30, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Dollar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
Bank yang dibatasi penggunaannya	-	187.682.264.217	<i>Restricted cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Bank yang dibatasi penggunaannya	310.078.078.030	280.241.943.383	<i>Restricted cash in banks</i>
Uang jaminan listrik dan sewa	10.279.755.428	9.880.739.246	<i>Electricity and rental security deposits</i>
Piutang jangka panjang	4.620.000.000	4.620.000.000	<i>Long-term receivable</i>
<i>Goodwill</i>	3.937.622.940	-	<i>Goodwill</i>
Hak atas tanah	940.646.529	979.127.523	<i>Land rights</i>
Lain-lain	719.715.828	700.312.783	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>330.575.818.755</b>	<b>484.104.387.152</b>	<b>Total</b>

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening penampungan pada PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Credit Suisse Ltd. milik beberapa entitas anak NWP yang dijaminan terhadap utang bank milik entitas anak tersebut (Catatan 13).

**6. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)**

a. Other current financial assets (continued)

On December 9, 2021, DML, a NWP's subsidiary has entered into Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") with PT Propindo Sedayu to acquire shopping mall in Depok. DML have paid deposits of Rp33,850,000,000 and is recorded as part of "Other Current Financial Assets - Refundable Deposits" account.

b. Other non-current financial assets

The details of other non-current financial assets are as follow:

Restricted cash in bank represents the escrow in PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and Credit Suisse Ltd. owned by certain NWP's subsidiaries which are pledged as collateral against bank loans of those subsidiaries (Note 13).

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

b. Aset keuangan tidak lancar lainnya (lanjutan)

Piutang jangka panjang sebesar Rp4.620.000.000 merupakan pinjaman kepada Kensington Asset Management Ltd. ("KAM"), pihak ketiga. Pada tanggal 19 Maret 2019, NWP dan KAM telah menandatangani perubahan atas perjanjian tersebut dimana jatuh tempo pinjaman tersebut diubah menjadi 60 bulan sejak penandatanganan perubahan perjanjian ini. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,75% per tahun jika pinjaman dilunasi penuh pada tanggal atau sebelum tanggal berakhirnya perjanjian atau 7,00% per tahun jika pinjaman tidak dilunasi penuh pada tanggal atau sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

Uang jaminan listrik dan sewa merupakan uang jaminan ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") untuk mall yang dimiliki entitas anak dan sewa gedung kantor.

**7. PERSEDIAAN - NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2022/ September 30, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Ruko siap dijual:			<i>Shophouses available-for-sale:</i>
Binjai	20.146.380.216	20.146.380.216	<i>    Binjai</i>
Tanjung Pinang	11.248.709.000	11.248.709.000	<i>    Tanjung Pinang</i>
Ketapang	10.759.483.146	10.759.483.146	<i>    Ketapang</i>
Sampit	4.632.082.162	4.632.082.162	<i>    Sampit</i>
Subtotal	46.786.654.524	46.786.654.524	<i>Sub-total</i>
Ruko dalam penyelesaian - Palu	17.708.000.000	17.708.000.000	<i>Shophouses under construction - Palu</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan atas penurunan nilai - ruko dalam penyelesaian	(9.413.502.139)	(9.413.502.139)	<i>Allowance for impairment - shophouses under construction</i>
Subtotal	55.081.152.385	55.081.152.385	<i>Sub-total</i>
Lain-lain	3.144.534.804	2.739.218.887	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>58.225.687.189</b>	<b>57.820.371.272</b>	<b>Total</b>

**6. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)**

b. Other non-current financial assets (continued)

Long-term receivable amounted to Rp4,620,000,000 represent the loan to Kensington Asset Management Ltd. ("KAM"), third party. On March 19, 2019, NWP and KAM have signed amendment for the loan agreement where due date for the loan changed to 60 months from the signing date of the amendment agreement. This loan is subject to interest of 3.75% per annum if the loan is repaid in full on or before the agreement's termination date or 7.00% per annum if the loan is not repaid in full on or before the agreement's termination date.

Electricity and rental security deposits represent deposits to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") for malls owned by the subsidiaries and office rental building.

**7. INVENTORIES - NET**

This account consists of:

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)**

**a. Ruko Siap Dijual**

Ruko siap dijual merupakan unit ruko Grand Rivera yang berlokasi di Ketapang, unit ruko di Tanjung Pinang, unit ruko Grand Ayuda di Sampit dan unit ruko di Binjai yang masing-masing dimiliki oleh TH, GS, DA dan BHM, entitas anak NWP.

**b. Ruko dalam penyelesaian**

Mutasi ruko dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2022/ September 30, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Saldo awal tahun	8.294.497.861	6.059.891.086	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan kerugian penurunan nilai: Ruko - Bayview - Palu	-	2.234.606.775	<i>Reversal of impairment losses: Shophouses - Bayview - Palu</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>8.294.497.861</b>	<b>8.294.497.861</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Willson dan rekan, penilai independen, dalam laporannya yang bertanggal 28 Maret 2022, Grup mencatat pembalikan atas penurunan nilai sebesar Rp2.234.606.775 untuk ruko milik PGS.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan, selain dari yang diungkapkan di atas.

**7. INVENTORIES - NET (continued)**

**a. Shophouses Available for Sale**

*Shophouses available for sale are shophouses of Grand Rivera located in Ketapang, shophouses unit located in Tanjung Pinang, shophouses of Grand Ayuda in Sampit, shophouses unit located in Binjai which are owned by TH, GS, DA dan BHM, subsidiaries from NWP, respectively.*

**b. Shophouses under construction**

*The movements of shophouses under construction are as follows:*

*As of December 31, 2021, based on the valuation performed by KJPP Willson dan rekan, an independent appraiser, on its report dated March 28, 2022, the Group recorded reversal of impairment amounted to Rp2,234,606,775 for the shophouse owned by PGS.*

*As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of inventories, except for those disclosed above.*

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2022/ September 30, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
<b>Lancar</b>			<b>Current</b>
Uang muka operasional	1.264.015.950	1.686.929.857	Advance for operation
Uang muka lainnya	1.017.317.929	598.283.034	Other advances
<b>Total</b>	<b>2.281.333.879</b>	<b>2.285.212.891</b>	<b>Total</b>
<b>Tidak Lancar</b>			<b>Non-current</b>
Uang muka pembelian tanah	71.819.279.366	105.433.679.366	Advance for purchase of lands
Uang muka proyek	74.620.344.126	58.626.523.659	Advance for projects
Uang muka konstruksi properti investasi	63.402.663.344	12.362.968.880	Advance for constructions of investment properties
<b>Total</b>	<b>209.842.286.836</b>	<b>176.423.171.905</b>	<b>Total</b>

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka yang dibayarkan oleh entitas-entitas anak tertentu untuk pembelian tanah di Bengkulu, Indramayu, Bandung, Bojonegoro, Garut dan Pangkal Pinang, dan pembelian tanah di Kendari, Bengkulu, Indramayu, Bandung, Bojonegoro, Cilacap, Garut dan Pangkal Pinang.

Uang muka proyek merupakan uang muka terkait jasa legal dan konsultan sehubungan dengan proyek-proyek yang dimiliki Grup.

**8. ADVANCES**

This account consists of:

Advance for purchase of land represents the advances paid by certain subsidiaries to acquire land in Bengkulu, Indramayu, Bandung, Bojonegoro, Garut and Pangkal Pinang, and acquire land in Kendari, Bengkulu, Indramayu, Bandung, Bojonegoro, Cilacap, Garut and Pangkal Pinang.

Advance for project represents advance for legal and advisory services relating to project of the Group.

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2022/ September 30, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Biaya dibayar di muka:			<i>Prepaid expenses:</i>
Relokasi dan <i>fit-out tenant</i>	50.942.085.377	61.279.664.671	<i>Tenant relocation and fit-out</i>
Biaya transaksi pinjaman bank	6.083.169.924	8.330.374.672	<i>Transaction costs of bank loan</i>
Izin dan lisensi	5.506.660.150	4.031.854.454	<i>Permits and licenses</i>
Asuransi	4.644.791.764	1.319.092.403	<i>Insurance</i>
Sewa	1.342.768.990	192.625.039	<i>Rent</i>
PBB	3.075.476.498	-	<i>PBB</i>
Lain-lain	10.171.288.217	960.374.405	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>81.766.240.920</b>	<b>76.113.985.644</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian lancar biaya dibayar di muka	(20.368.952.370)	(10.727.399.585)	<i>Less current portion of prepaid expenses</i>
<b>Bagian jangka panjang biaya dibayar di muka</b>	<b>61.397.288.550</b>	<b>65.386.586.059</b>	<b>Long-term portion of prepaid expenses</b>

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, bagian jangka panjang biaya dibayar di muka terdiri dari biaya relokasi, *fitting out* atas *tenant* dari pusat perbelanjaan dan biaya transaksi pinjaman bank yang dimiliki Grup.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, biaya transaksi pinjaman bank merupakan biaya transaksi pinjaman bank untuk fasilitas kredit yang belum digunakan serta biaya transaksi pinjaman bank yang akan diamortisasi dalam waktu satu tahun ke depan.

**9. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, long-term portion of prepaid expenses comprise of relocation, fitting out costs for tenants of shopping malls and transaction costs of bank loan owned by the Group.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, transaction costs of bank loan represent bank loan transaction cost for credit facility that not yet utilized and transaction cost of bank loan that will be amortized within one year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP - NETO**

Akun ini terdiri dari:

**10. FIXED ASSETS - NET**

This account consists of:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022/  
Period Ended September 30, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Kombinasi Bisnis Entitas Anak/ Business Combination Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Bangunan dan sarana penunjang	276.355.412.911	-	-	94.350.000.000	370.705.412.911	Building and infrastructure
Renovasi bangunan sewa	35.398.307.010	104.019.306	-	-	35.502.326.316	Leasehold improvements
Kendaraan	5.908.193.092	-	-	-	5.908.193.092	Vehicle
Peralatan dan perabot	19.205.152.173	1.072.947.699	-	66.037.212	20.344.137.084	Furniture and fixtures
Peralatan dan perlengkapan kantor	14.398.775.069	546.566.415	-	186.354.000	15.131.695.484	Office furniture and equipment
Mesin dan peralatan	19.691.209.587	724.647.387	-	-	20.415.856.974	Machinery and equipment
Peralatan operasional	12.021.339.778	248.797.502	-	-	12.270.137.280	Operating equipment
<b>Total</b>	<b>382.978.389.620</b>	<b>2.696.978.309</b>	<b>-</b>	<b>94.602.391.212</b>	<b>480.277.759.141</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan sarana penunjang	74.299.902.783	6.735.973.946	-	-	81.035.876.729	Building and infrastructure
Renovasi bangunan sewa	9.414.260.747	3.032.195.048	-	-	12.446.455.795	Leasehold improvements
Kendaraan	5.229.986.717	173.073.616	-	-	5.403.060.333	Vehicle
Peralatan dan perabot	15.972.518.486	1.018.906.509	-	30.026.905	17.021.451.900	Furniture and fixtures
Peralatan dan perlengkapan kantor	11.686.893.072	1.327.716.788	-	55.274.479	13.069.884.339	Office furniture and equipment
Mesin dan peralatan	16.217.378.418	1.069.379.853	-	-	17.286.758.271	Machinery and equipment
Peralatan operasional	11.576.435.459	299.581.323	-	-	11.876.016.782	Operating equipment
<b>Total</b>	<b>144.397.375.682</b>	<b>13.656.827.083</b>	<b>-</b>	<b>85.301.384</b>	<b>158.139.504.149</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>238.581.013.938</b>				<b>322.138.254.992</b>	<b>Net Book Value</b>

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/  
Year Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Bangunan dan sarana penunjang	276.355.412.911	-	-	-	276.355.412.911	Building and infrastructure
Renovasi bangunan sewa	35.032.875.110	365.431.900	-	-	35.398.307.010	Leasehold improvements
Kendaraan	5.908.193.092	-	-	-	5.908.193.092	Vehicle
Peralatan dan perabot	18.948.347.068	258.257.831	-	(1.452.726)	19.205.152.173	Furniture and fixtures
Peralatan dan perlengkapan kantor	13.985.787.844	412.987.225	-	-	14.398.775.069	Office furniture and equipment
Mesin dan peralatan	18.473.158.010	1.265.910.451	(49.311.600)	1.452.726	19.691.209.587	Machinery and equipment
Peralatan operasional	11.927.808.028	93.531.750	-	-	12.021.339.778	Operating equipment
<b>Total</b>	<b>380.631.582.063</b>	<b>2.396.119.157</b>	<b>(49.311.600)</b>	<b>-</b>	<b>382.978.389.620</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan sarana penunjang	66.147.567.589	8.152.335.194	-	-	74.299.902.783	Building and infrastructure
Renovasi bangunan sewa	5.353.509.733	4.060.751.014	-	-	9.414.260.747	Leasehold improvements
Kendaraan	4.955.474.445	274.512.272	-	-	5.229.986.717	Vehicle
Peralatan dan perabot	13.435.153.932	2.537.364.554	-	-	15.972.518.486	Furniture and fixtures
Peralatan dan perlengkapan kantor	9.792.939.011	1.893.954.061	-	-	11.686.893.072	Office furniture and equipment
Mesin dan peralatan	14.061.798.883	2.197.542.479	(41.962.944)	-	16.217.378.418	Machinery and equipment
Peralatan operasional	11.094.188.639	482.246.820	-	-	11.576.435.459	Operating equipment
<b>Total</b>	<b>124.840.632.232</b>	<b>19.598.706.394</b>	<b>(41.962.944)</b>	<b>-</b>	<b>144.397.375.682</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>255.790.949.831</b>				<b>238.581.013.938</b>	<b>Net Book Value</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, kerugian atas penghapusan aset tetap karena kerusakan sebesar Rp7.348.656 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lainnya - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebesar:

	<b>Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa (Catatan 27)	8.646.012.200	8.080.778.376	<i>Cost of sales and service revenues (Note 27)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	5.010.814.883	5.715.526.253	<i>General and administrative expenses (Note 29)</i>
<b>Total</b>	<b>13.656.827.083</b>	<b>13.796.304.629</b>	<b>Total</b>

Aset tetap diasuransikan terhadap semua risiko harta benda, kendaraan bermotor dan gempa bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu yang digabung dengan properti investasi.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

**10. FIXED ASSETS - NET (continued)**

For the year ended December 31, 2021, loss on disposal of the damage fixed assets amounted to Rp7,348,656 is recorded as part of "Other Operating Expenses - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation expenses charged to operations for the period ended September 30, 2022 and 2021 amounted to:

Fixed assets are covered by insurance against losses from all risk property, machinery breakdown and earthquake under certain insurance policies along with investment properties.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PROPERTI INVESTASI - NETO**

Akun ini terdiri dari:

**11. INVESTMENT PROPERTIES - NET**

This account consists of:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022/ Period Ended September 30, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo dari Entitas Anak Pada Tanggal Kombinasi Bisnis/ Balance from Subsidiaries at Business Combination Date	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	3.601.724.558.036	185.878.564.522	161.586.182.257	-	-	3.949.189.304.815
Bangunan	3.997.121.134.260	67.621.435.478	57.572.909.045	-	-	4.122.315.478.783
Prasarana bangunan	241.521.505.784	-	-	-	47.645.815.816	289.167.321.600
Aset dalam penyelesaian	841.410.948.868	-	77.979.742.252	-	(47.645.815.816)	871.744.875.304
<b>Total</b>	<b>8.681.778.146.948</b>	<b>253.500.000.000</b>	<b>297.138.833.554</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9.232.416.980.502</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	516.196.680.009	-	81.794.599.613	-	-	597.991.279.622
Prasarana bangunan	71.733.974.459	-	16.969.477.932	-	-	88.703.452.391
<b>Subtotal</b>	<b>587.930.654.468</b>	<b>-</b>	<b>98.764.077.545</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>686.694.732.013</b>
<b>Penurunan Nilai</b>						<b>Impairment Losses</b>
Tanah	9.453.200.000	-	-	-	-	9.453.200.000
Bangunan	71.730.026.696	-	-	-	-	71.730.026.696
<b>Subtotal</b>	<b>81.183.226.696</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>81.183.226.696</b>
<b>Total Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai</b>	<b>669.113.881.164</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>767.877.958.709</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>8.012.664.265.784</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.464.539.021.793</b>
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo dari Entitas Anak Pada Tanggal Kombinasi Bisnis/ Balance from Subsidiaries at Business Combination Date	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	3.206.490.675.431	228.335.787.679	166.898.094.926	-	-	3.601.724.558.036
Bangunan	3.600.281.913.324	252.864.212.321	6.359.315.474	(3.588.563.432)	141.204.256.573	3.997.121.134.260
Prasarana bangunan	223.607.637.152	-	13.303.310.744	-	4.610.557.888	241.521.505.784
Aset dalam penyelesaian	584.333.633.260	-	403.467.130.069	(311.000.000)	(146.078.814.461)	841.410.948.868
<b>Total</b>	<b>7.614.713.859.167</b>	<b>481.200.000.000</b>	<b>590.027.851.213</b>	<b>(3.899.563.432)</b>	<b>(264.000.000)</b>	<b>8.681.778.146.948</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	414.926.853.032	-	101.871.608.828	(575.191.544)	(26.590.307)	516.196.680.009
Prasarana bangunan	50.286.182.045	-	21.409.296.328	-	38.496.086	71.733.974.459
<b>Subtotal</b>	<b>465.213.035.077</b>	<b>-</b>	<b>123.280.905.156</b>	<b>(575.191.544)</b>	<b>11.905.779</b>	<b>587.930.654.468</b>
<b>Penurunan Nilai</b>						<b>Impairment Losses</b>
Tanah	10.314.200.000	-	-	(861.000.000)	-	9.453.200.000
Bangunan	73.486.725.604	-	3.414.411.607	(5.171.110.515)	-	71.730.026.696
<b>Subtotal</b>	<b>83.800.925.604</b>	<b>-</b>	<b>3.414.411.607</b>	<b>(6.032.110.515)</b>	<b>-</b>	<b>81.183.226.696</b>
<b>Total Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai</b>	<b>549.013.960.681</b>	<b>-</b>	<b>126.695.316.763</b>	<b>(6.607.302.059)</b>	<b>11.905.779</b>	<b>669.113.881.164</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>7.065.699.898.486</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.012.664.265.784</b>

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PROPERTI INVESTASI - NETO (lanjutan)**

**a. Kerugian dan Pembalikan atas Kerugian  
Penurunan Nilai**

**i. PT Polonia Anugerah Jaya**

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Willson dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya yang bertanggal 28 Maret 2022, nilai terpulihkan dari gedung pusat perbelanjaan di Polonia yang dimiliki oleh PAJ yang ditentukan dengan menggunakan metode biaya sebesar Rp281.558.706.501, sehingga mengakibatkan pembalikan atas kerugian penurunan nilai sebesar Rp192.492.070 yang dicatat sebagai bagian dari "Pembalikan atas Kerugian (Kerugian) Penurunan Nilai - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

**ii. PT Palu Graha Sejahtera**

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Willson dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya yang bertanggal 28 Maret 2022, nilai terpulihkan dari Palu Grand Mall adalah sebesar Rp324.419.863.441, sehingga mengakibatkan pembalikan atas kerugian penurunan nilai sebesar Rp4.978.618.445 yang dicatat sebagai bagian dari "Pembalikan atas Kerugian (Kerugian) Penurunan Nilai - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

**11. INVESTMENT PROPERTIES - NET  
(continued)**

**a. Impairment and Reversal of Impairment  
Losses**

**i. PT Polonia Anugerah Jaya**

*As of December 31, 2021, based on the valuation performed by KJPP Willson dan Rekan, an independent appraiser, on its report dated March 28, 2022, the recoverable amount of the shopping mall located in Polonia owned by PAJ determined using cost approach amounted to Rp281,558,706,501, hence resulting in a reversal of impairment losses of Rp192,492,070, which is recorded as part of "Reversal of Impairment Losses (Impairment Losses) - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.*

**ii. PT Palu Graha Sejahtera**

*As of December 31, 2021, based on the valuation performed by KJPP Willson dan Rekan, an independent appraiser, on its report dated March 28, 2022, the recoverable amount of Palu Grand Mall is amounted to Rp324,419,863,441, hence resulting in a reversal of impairment losses of Rp4,978,618,445 which is recorded as part of "Reversal of Impairment Losses (Impairment Losses) - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.*

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PROPERTI INVESTASI - NETO (lanjutan)**

**a. Kerugian dan Pembalikan atas Kerugian  
Penurunan Nilai (lanjutan)**

iii. PT Tirta Anugrah Buana

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Willson dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya yang bertanggal 28 Maret 2022, nilai terpulihkan dari tanah yang dimiliki oleh TAB yang ditentukan dengan menggunakan metode biaya sebesar Rp54.734.000.000, sehingga mengakibatkan pembalikan atas kerugian penurunan nilai sebesar Rp861.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Pembalikan atas Kerugian (Kerugian) Penurunan Nilai - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

iv. PT Adhiwangsa Satata Ekatra

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya yang bertanggal 28 Maret 2022, nilai wajar dari Cimanggis Square Depok adalah sebesar Rp169.782.209.056, sehingga mengakibatkan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.927.829.500 yang dicatat sebagai bagian dari "Pembalikan atas Kerugian (Kerugian) Penurunan Nilai - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

**11. INVESTMENT PROPERTIES - NET  
(continued)**

**a. Impairment and Reversal of Impairment  
Losses (continued)**

iii. PT Tirta Anugrah Buana

As of December 31, 2021, based on the valuation performed by KJPP Willson dan Rekan, an independent appraiser, on its report dated March 28, 2022, the recoverable amount of land owned by TAB determined using cost approach amounted to Rp54,734,000,000, hence resulting in a reversal of impairment losses of Rp861,000,000, which is recorded as part of "Reversal of Impairment Losses (Impairment Losses) - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

iv. PT Adhiwangsa Satata Ekatra

As of December 31, 2021, based on the valuation performed by KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan, an independent appraiser, on its report dated March 28, 2021, the fair value of Cimanggis Square Depok is amounted to Rp169,782,209,056, hence resulting in an impairment loss of Rp1,927,829,500 which is recorded as part of "Reversal of Impairment Losses (Impairment Losses) - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PROPERTI INVESTASI - NETO (lanjutan)**

**a. Kerugian dan Pembalikan atas Kerugian  
Penurunan Nilai (lanjutan)**

**v. PT Sekala Braha Semesta**

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya yang bertanggal 28 Maret 2022, nilai terpulihkan dari Central Plaza Lampung adalah sebesar Rp209.589.041.731, sehingga mengakibatkan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.486.582.107 yang dicatat sebagai bagian dari "Pembalikan atas Kerugian (Kerugian) Penurunan Nilai - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi, selain dari yang diungkapkan di atas.

**b. Lain-lain**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian dengan nilai buku sebesar Rp264.000.000 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun Properti Investasi direklasifikasi menjadi biaya dibayar di muka.

**11. INVESTMENT PROPERTIES - NET  
(continued)**

**a. Impairment and Reversal of Impairment  
Losses (continued)**

**v. PT Sekala Braha Semesta**

As of December 31, 2021, based on the valuation performed by KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan, an independent appraiser, on its report dated March 28, 2022, the recoverable amount of Central Plaza Lampung is amounted to Rp209,589,041,731, hence resulting in a loss impairment of Rp1,486,582,107 which is recorded as part of "Reversal of Impairment Losses (Impairment Losses) - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of investment properties, except for those disclosed above.

**b. Others**

For the year ended December 31, 2021, construction in progress with net book value of Rp264,000,000 which were previously classified as part of Investment Properties account is reclassified as prepaid expenses.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PROPERTI INVESTASI - NETO (lanjutan)**

**b. Lain-lain (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, penambahan properti investasi dari akuisisi bisnis berasal dari akuisisi pusat perbelanjaan di Kalibata yang dimiliki oleh PRC, entitas anak NWP (Catatan 1d).

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, pengurangan properti investasi - aset dalam penyelesaian sebesar Rp311.000.000 timbul karena pembatalan kontrak pekerjaan di 2021.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke properti investasi adalah masing-masing sebesar Rp25.422.061.473 dan Rp20.179.861.559 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap dan properti investasi milik Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp6.448.665.283.249 dengan beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Bintang Tbk. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

**11. INVESTMENT PROPERTIES - NET  
(continued)**

**b. Others (continued)**

*For the year ended December 31, 2020, addition of investment properties from business acquisition arise from the acquisition of shopping malls in Kalibata owned by PRC, NWP's subsidiaries, respectively (Note 1d).*

*For the year ended December 31, 2021, the deduction of investment properties - construction in progress of Rp311,000,000 was due to cancellation of work contract in 2021.*

*Borrowing costs which were capitalized to investment properties amounted to Rp25,422,061,473 and Rp20,179,861,559 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.*

*As of September 30, 2022 and December 31, 2021, fixed assets and investment properties of the Group are covered by insurance against fire, earthquake and other risks with total coverage of Rp6,448,665,283,249, with several third party insurance companies such as PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Bintang Tbk. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PROPERTI INVESTASI - NETO (lanjutan)**

**b. Lain-lain (lanjutan)**

Rincian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2022/ September 30, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Pusat perbelanjaan - Semarang	492.827.000.267	446.860.918.785	Shopping Mall - Semarang
Pusat perbelanjaan - Kendari	180.789.164.815	151.051.797.250	Shopping Mall - Kendari
Pusat perbelanjaan - Bontang	101.139.276.984	94.913.199.451	Shopping Mall - Bontang
Pusat perbelanjaan - Bondowoso	56.863.495.338	50.944.196.109	Shopping Mall - Bondowoso
Lain-lain	87.771.753.716	97.640.837.273	Others
<b>Total</b>	<b>919.390.691.120</b>	<b>841.410.948.868</b>	<b>Total</b>

Aset dalam penyelesaian - lain-lain merupakan pengerjaan atas prasarana bangunan di berbagai pusat perbelanjaan.

Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2022/ September 30, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Pusat perbelanjaan - Semarang	99,00%	99,00%	Shopping Mall - Semarang
Pusat perbelanjaan - Bondowoso	97,00%	97,00%	Shopping Mall - Bondowoso
Pusat perbelanjaan - Bontang	80,00%	80,00%	Shopping Mall - Bontang
Pusat perbelanjaan - Kendari	91,00%	70,00%	Shopping Mall - Kendari

Beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 98.764.077.545 dan Rp 92.455.087.616 untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa - Depresiasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Hak legal atas tanah properti investasi berupa sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2048 (tidak diaudit). Manajemen Grup berkeyakinan hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Properti investasi entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Willson dan Rekan, KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan dan KJPP Wiseso Saladin dan Rekan, penilai independen, jumlah nilai wajar aset tetap dan properti investasi adalah sebesar Rp10.235.215.542.128.

**11. INVESTMENT PROPERTIES - NET (continued)**

**b. Others (continued)**

The details of construction in progress as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Construction in progress - others represents construction of building improvement in various shopping malls.

The percentage of completion for construction in progress are as follows:

Depreciation expenses amounted to Rp 98.764.077.545 and Rp 92.455.087.616 for the period ended September 30, 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "Cost of Sales and Services Revenue - Depreciation" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

The legal rights of investment properties are Certificate of Right to Build which will expire on various dates ranging from 2023 to 2048 (unaudited). The Group's management believes that these rights can be renewed upon their expiration.

Investment properties of certain subsidiaries are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 13).

As of December 31, 2021, based on valuation performed by KJPP Willson dan Rekan, KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan, and KJPP Wiseso Saladin dan Rekan, independent appraisals, the fair value of investment properties amounted to Rp10,235,215,542,128.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TAKBERWUJUD - NETO**

Akun ini terdiri dari:

**12. INTANGIBLE ASSETS - NET**

This account consists of:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022/ Period Ended September 30, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Kombinasi Bisnis Entitas Anak/ Business Combination of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Perangkat lunak	36.740.998.904	265.000.001	-	14.135.000	37.020.133.905	Software
Perangkat lunak dalam pengerjaan	8.965.743.633	3.651.003.750	-	-	12.616.747.383	Software in progress
<b>Total</b>	<b>45.706.742.537</b>	<b>3.916.003.751</b>	-	<b>14.135.000</b>	<b>49.636.881.288</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>						<b>Accumulated Amortization</b>
Perangkat lunak	16.649.537.983	4.397.462.758	-	6.184.063	21.053.184.804	Software
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>29.057.204.554</b>				<b>28.583.696.484</b>	<b>Net Book Value</b>
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Perangkat lunak	33.953.076.807	1.034.231.792	-	1.753.690.305	36.740.998.904	Software
Perangkat lunak dalam pengerjaan	6.054.862.882	4.664.571.056	-	(1.753.690.305)	8.965.743.633	Software in progress
<b>Total</b>	<b>40.007.939.689</b>	<b>5.698.802.848</b>	-	-	<b>45.706.742.537</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>						<b>Accumulated Amortization</b>
Perangkat lunak	11.041.135.294	5.608.402.689	-	-	16.649.537.983	Software
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>28.966.804.395</b>				<b>29.057.204.554</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban amortisasi masing-masing sebesar Rp 4.397.462.758 dan Rp 4.644.022.264 untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud.

Amortization expenses of Rp 4.397.462.758 and Rp 4.644.022.264 for the period ended September 30, 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses - Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of intangible assets.



**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK**

Akun ini terdiri dari:

**13. BANK LOANS**

This account consists of:

	<b>30 September 2022/ September 30, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
<b><u>Utang bank jangka panjang</u></b>			<b><u>Long-term bank loans</u></b>
Dollar Amerika Serikat			United States dollar
Pinjaman sindikasi	1.486.582.500.000	1.141.520.800.000	Syndicated loan
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")	789.906.799.422	742.390.510.688	PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	175.201.568.228	482.693.234.875	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	400.118.866.672	467.314.566.669	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	419.296.939.444	462.141.839.444	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	254.888.138.604	288.319.589.912	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank KEB Hana Indonesia	364.023.761.616	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Woori Saudara 1906 Indonesia ("Woori")	140.000.000.000	-	PT Bank Woori Saudara 1906 Indonesia ("Woori")
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB")	127.316.987.988	111.519.516.009	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB")
PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin")	210.000.000.000	-	PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	87.120.975.539	106.466.666.667	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(67.819.983.078)	(84.444.840.837)	Less unamortized transaction cost
<b>Total utang bank jangka panjang - neto</b>	<b>4.386.636.554.435</b>	<b>3.717.921.883.427</b>	<b>Total long-term bank loans - net</b>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Less current maturities:
Dollar Amerika Serikat			United States dollar
Pinjaman sindikasi	37.164.562.500	28.538.020.000	Syndicated loan
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")	83.196.754.302	79.363.789.752	PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	65.723.033.332	65.184.699.996	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	29.550.000.000	59.733.333.341	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	74.188.200.000	59.098.200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	48.887.768.386	44.950.268.385	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank KEB Hana Indonesia	19.615.428.283	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin")	5.333.333.333	-	PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin")
PT Bank Woori Saudara 1906 Indonesia ("Woori")	5.600.000.000	-	PT Bank Woori Saudara 1906 Indonesia ("Woori")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	6.388.890.000	25.555.560.000	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB")	19.538.584.871	12.735.464.873	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB")
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(35.531.931.456)	(33.402.446.710)	Less unamortized transaction cost
<b>Total bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto</b>	<b>359.654.623.551</b>	<b>341.756.889.637</b>	<b>Total current maturities - net</b>
<b>Total bagian jangka panjang - neto</b>	<b>4.026.981.930.884</b>	<b>3.376.164.993.790</b>	<b>Total non-current maturities - net</b>

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2022, Grup memiliki perjanjian utang bank jangka panjang dari berbagai bank sebagai berikut:

**13. BANK LOANS (continued)**

As of September 30, 2022, the Group has entered into long-term loan agreements with various banks as follows:

Kreditur per Tanggal Perjanjian Kredit/ Creditor per Loan Agreement Date	Peminjam/ Borrower	Total Fasilitas Pinjaman/ Total Facilities Loan	Pembayaran Pokok Pinjaman Tahun Berjalan/ Principal Payment During the Year	Jumlah Terutang/ Total Outstanding	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Suku Bunga per Tahun/ Interest Rate per Annum
<b>Pinjaman sindikasi/Syndicated Loan</b>						
14 Apr/Apr 14, 2020	NWPret	US\$150.000.000	37.067.500.000	1.486.582.500.000	26 Feb/Feb 26, 2024	LIBOR + 4,79%
<b>OCBC</b>						
12 Mar/Mar 12, 2020	PSR	540.000.000.000	43.006.092.999	448.876.095.306	12 Mar/Mar 12, 2028	8,50%
13 Mar/Mar 13, 2020	BHM	158.115.440.000	11.265.725.100	130.445.238.000	13 Mar/Mar 13, 2028	9,00%
13 Mar/Mar 13, 2020	SBS	111.000.000.000	6.858.831.030	81.308.324.225	11 Mar/Mar 11, 2028	9,00%
28 Jun/Jun 28, 2019	KMP	125.000.000.000	-	63.683.145.067	12 Nov/Nov 12, 2028	9,00%
28 Jun/Jun 28, 2019	CAL	225.000.000.000	-	65.593.996.814	27 Mei/May 27, 2033	7,50%
<b>Mandiri</b>						
28 Nov/Nov 28, 2019	KBT	280.000.000.000	246.073.333.329	-	23 Nov/Nov 23, 2027	9,00%
20 Des/Dec 20, 2019	PK	180.000.000.000	16.875.000.000	130.725.000.000	23 Des/Dec 23, 2027	9,00%
22 Nov/Nov 22, 2013 <sup>b)</sup>	PGS	99.000.000.000	1.710.000.000	44.476.568.228	23 Sep/Sep 23, 2026	8,50%
23 Jan/Jan 23, 2018	GD	60.000.000.000	33.249.999.989	-	23 Mar/Mar 23, 2026	9,00%
28 Nov/Nov 28, 2019	TMU	20.000.000.000	9.583.333.329	-	23 Nov/Nov 23, 2023	9,00%
<b>CIMB</b>						
21 Des/Dec 21, 2017	KM	180.000.000.000	23.850.000.000	87.875.000.000	27 Des/Dec 27, 2024	8,50%
30 Nov/Nov 30, 2019	NWU	84.000.000.000	32.298.000.000	-	30 Nov/Nov 30, 2023	8,50%
30 Nov/Nov 30, 2019	NWPR	65.000.000.000	-	65.000.000.000	23 Des/Dec 23, 2027	8,50%
30 Ags/Aug 30, 2019	NWPR	34.000.000.000	5.110.200.000	6.827.200.000	30 Sep/Sep 30, 2023	8,50%
11 Mei/May 11, 2021	PRC	250.000.000.000	5.937.499.997	240.416.666.672	30 Sep/Sep 30, 2023	8,50%
<b>BNI</b>						
10 Mei/May 10, 2019	NWSB	125.000.000.000	11.250.000.000	94.640.000.000	25 Nov/Nov 25, 2026	9,70%
25 Des/Dec 25, 2016	DA	63.500.000.000	6.525.000.000	32.900.000.000	25 Nov/Nov 25, 2025	9,70%
15 Jun/Jun 15, 2017	TH	60.000.000.000	6.750.000.000	29.275.000.000	30 Jun/Jun 30, 2025	9,70%
10 Mei/May 10, 2019	NWJP	264.000.000.000	14.000.000.000	241.314.239.444	10 Mei/May 10, 2028	9,70%
15 Des/Dec 15, 2016	BBP	24.500.000.000	2.244.900.000	12.117.700.000	25 Nov/Nov 25, 2025	9,70%
15 Mei/May 15, 2017	PS	20.000.000.000	2.075.000.000	9.050.000.000	14 Jun/Jun 14, 2025	9,70%

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2022, Grup telah memiliki perjanjian utang bank jangka panjang dari berbagai bank sebagai berikut: (lanjutan)

**13. BANK LOANS (continued)**

As of September 30, 2022, the Group has entered into long-term loan agreements with various banks as follows: (continued)

Kreditur per Tanggal Perjanjian Kredit/ Creditor per Loan Agreement Date	Peminjam/ Borrower	Total Fasilitas Pinjaman/ Total Facilities Loan	Pembayaran Pokok Pinjaman Tahun Berjalan/ Principal Payment During the Year	Jumlah Terutang/ Total Outstanding	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Suku Bunga per Tahun/ Interest Rate per Annum
<b>Permata</b>						
27 Jul/Jul 27, 2018	NWA	135.000.000.000	14.062.499.992	99.562.499.923	27 Jul/Jul 27, 2025	9,50%
19 Mar/Mar 19, 2020	DSM	80.000.000.000	5.635.617.968	63.244.157.199	11 Ags/Aug 11, 2028	9,50%
19 Mar/Mar 19, 2020	ASE	72.000.000.000	5.400.000.000	60.600.000.000	10 Ags/Aug 10, 2028	9,50%
27 Jul/Jul 27, 2018	NWA	50.000.000.000	8.333.333.334	31.481.481.482	27 Jul/Jul 27, 2025	9,50%
<b>CCB</b>						
4 Des/Dec 4, 2019	PRJ	100.000.000.000	8.012.840.388	73.661.124.794	4 Des/Dec 4, 2027	9,25%
21 Nov/Nov 21, 2019	AJUMT	16.000.000.000	1.537.115.831	10.679.384.334	1 Nov/Nov 1, 2026	9,25%
14 Des/Dec 14, 2020	ABB	60.000.000.000	-	-	14 Des/Dec 14, 2028	10,50%
25 Ags/Aug 25, 2021	AL	60.000.000.000	-	22.770.289.500	7 Des/Dec 7, 2028	9,25%
5 Ags/Aug 5, 2019 <sup>a)</sup>	NWPrdk	60.000.000.000	-	-	-	-
5 Ags/Aug 5, 2019 <sup>a)</sup>	TAB	30.000.000.000	558.060.473	20.206.189.370	-	-
<b>Woori</b>						
24 Ags/Aug 24, 2022	NWU	140.000.000.000	-	140.000.000.000	24 Ags/Aug 24, 2030	8,00%
<b>KEB Hana</b>						
18 Apr/Apr 18, 2022	KBT	400.000.000.000	5.976.238.190	364.023.761.616	18 Apr/Apr 18, 2030	7,75%
<b>KB Bukopin</b>						
21 Dec/Dec 21, 2021	DMS	160.000.000.000	-	160.000.000.000	28 Ags/Aug 28, 2030	10,25%
21 Dec/Dec 21, 2021	LBE	50.000.000.000	-	50.000.000.000	28 Ags/Aug 28, 2030	10,25%
<b>BCA</b>						
20 Nov/Nov 20, 2019	TL	151.666.666.667	6.323.791.408	87.120.975.539	26 Sep/Sep 26, 2025	7,75%
<b>Total</b>			<b>571.569.913.360</b>	<b>4.454.456.537.513</b>		

<sup>a)</sup> Pada tanggal 31 Maret 2022, fasilitas pinjaman ini belum digunakan/As of March 31, 2022, the loan credit facility has not yet utilized.

<sup>b)</sup> Pada tanggal 30 September 2022, fasilitas pinjaman kredit ini telah dilunasi/As of September 30, 2022, the loan credit facility has been fully repaid

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki perjanjian utang bank jangka panjang dari berbagai bank sebagai berikut:

**13. BANK LOANS (continued)**

As of December 31, 2021, the Group has entered into long-term loan agreements with various banks as follows:

Kreditur per Tanggal Perjanjian Kredit/ Creditor per Loan Agreement Date	Peminjam/ Borrower	Total Fasilitas Pinjaman/ Total Facilities Loan	Pembayaran Pokok Pinjaman Tahun Berjalan/ Principal Payment During the Year	Jumlah Terutang/ Total Outstanding	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Suku Bunga per Tahun/ Interest Rate per Annum
<b>Pinjaman sindikasi/Syndicated Loan</b>						
14 Apr/Apr 14, 2020	NWPret	US\$150.000.000	-	1.141.520.800.000	26 Feb/Feb 26, 2024	LIBOR + 4,79%
<b>OCBC</b>						
12 Mar/Mar 12, 2020	PSR	540.000.000.000	36.734.371.076	491.882.188.305	12 Mar/Mar 12, 2028	8,50%
13 Mar/Mar 13, 2020	BHM	158.115.440.000	13.242.168.100	141.710.963.100	13 Mar/Mar 13, 2028	9,00%
13 Mar/Mar 13, 2020	SBS	100.000.000.000	8.604.715.294	88.167.155.256	11 Mar/Mar 11, 2028	9,00%
28 Jun/Jun 28, 2019	KMP	125.000.000.000	-	20.630.204.027	12 Nov/Nov 12, 2028	9,00%
<b>Mandiri</b>						
28 Nov/Nov 28, 2019	KBT	280.000.000.000	18.410.000.004	246.073.333.329	23 Nov/Nov 23, 2027	9,00%
20 Des/Dec 20, 2019	PK	180.000.000.000	18.000.000.000	147.600.000.000	23 Des/Dec 23, 2027	9,00%
22 Nov/Nov 22, 2013 <sup>b)</sup>	PGS	84.000.000.000	3.600.000.000	46.186.568.228	30 Sep/Sep 30, 2021	8,50%
23 Jan/Jan 23, 2018	GD	60.000.000.000	8.874.999.999	33.249.999.989	23 Mar/Mar 23, 2026	9,00%
28 Nov/Nov 28, 2019	TMU	20.000.000.000	5.000.000.004	9.583.333.329	23 Nov/Nov 23, 2023	9,00%
<b>CIMB</b>						
21 Des/Dec 21, 2017	KM	180.000.000.000	26.350.000.000	111.725.000.000	27 Des/Dec 27, 2024	9,25%
30 Nov/Nov 30, 2019	NWU	84.000.000.000	16.833.600.000	32.298.000.000	30 Nov/Nov 30, 2023	9,25%
30 Nov/Nov 30, 2019	NWPR	65.000.000.000	-	65.000.000.000	23 Des/Dec 23, 2027	9,25%
30 Ags/Aug 30, 2019	NWPR	34.000.000.000	6.813.600.000	11.937.400.000	30 Sep/Sep 30, 2023	9,25%
11 Mei/May 11, 2021	PRC	250.000.000.000	3.645.833.331	246.354.166.669	30 Sep/Sep 30, 2023	8,90%
<b>BNI</b>						
10 Mei/May 10, 2019	NWSB	125.000.000.000	12.390.000.000	105.890.000.000	25 Nov/Nov 25, 2026	9,70%
25 Des/Dec 25, 2016	DA	63.500.000.000	8.025.000.000	39.425.000.000	25 Nov/Nov 25, 2025	9,70%
15 Jun/Jun 15, 2017	TH	60.000.000.000	8.025.000.000	36.025.000.000	30 Jun/Jun 30, 2025	9,70%
10 Mei/May 10, 2019	NWJP	400.000.000.000	9.000.000.000	255.314.239.444	10 Mei/May 10, 2028	9,70%
15 Des/Dec 15, 2016	BBP	24.500.000.000	2.953.200.000	14.362.600.000	25 Nov/Nov 25, 2025	9,70%
15 Mei/May 15, 2017	PS	20.000.000.000	2.700.000.000	11.125.000.000	14 Jun/Jun 14, 2025	9,70%
<b>Permata</b>						
27 Jul/Jul 27, 2018	NWA	135.000.000.000	15.749.999.988	113.624.999.929	27 Jul/Jul 27, 2025	9,50%
19 Mar/Mar 19, 2020	DSM	80.000.000.000	5.009.438.194	68.879.775.168	11 Ags/Aug 11, 2028	9,50%
19 Mar/Mar 19, 2020	ASE	72.000.000.000	4.800.000.000	66.000.000.000	10 Ags/Aug 10, 2028	9,50%
27 Jul/Jul 27, 2018	NWA	50.000.000.000	10.185.185.185	39.814.814.815	27 Jul/Jul 27, 2025	9,50%
<b>CCB</b>						
4 Des/Dec 4, 2019	PRJ	100.000.000.000	9.349.964.544	81.673.965.182	4 Des/Dec 4, 2027	9,25%
21 Nov/Nov 21, 2019	AJUMT	16.000.000.000	1.560.295.665	12.216.500.027	1 Nov/Nov 1, 2026	9,25%
14 Des/Dec 14, 2020	ABB	60.000.000.000	-	-	14 Des/Dec 14, 2028	10,50%
25 Ags/Aug 25, 2021	AL	60.000.000.000	-	17.629.050.800	7 Des/Dec 7, 2028	9,25%
5 Ags/Aug 5, 2019 <sup>a)</sup>	NWPrdk	60.000.000.000	-	-	-	-
5 Ags/Aug 5, 2019 <sup>a)</sup>	TAB	30.000.000.000	-	-	-	-
<b>BCA</b>						
20 Nov/Nov 20, 2019	TL	151.666.666.667	24.000.000.000	106.466.666.667	26 Sep/Sep 26, 2025	7,75%
<b>Total</b>			<b>279.857.371.384</b>	<b>3.802.366.724.264</b>		

<sup>a)</sup> Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman ini belum digunakan/As of December 31, 2021, the loan credit facility has not yet utilized.

<sup>b)</sup> Pada tanggal 27 September 2019, PGS menerima persetujuan permohonan perubahan atas ketentuan fasilitas KI-1 dan KI-2 dari Mandiri sebagai berikut:/On September 27, 2019, Mandiri has accepted PGS request for term changes on KI-1 and KI-2 facilities as follows:

- Perubahan tanggal berakhirnya fasilitas pinjaman KI-1 dan KI-2 menjadi 30 September 2021/Changes of KI-1 and KI-2 loan facility expiration date to September 30, 2021;
- Tidak dikenakan pembayaran bunga kredit, denda keterlambatan pembayaran dan pembayaran angsuran pokok sejak 31 Desember 2019 sampai dengan 30 September 2020 (masa perlakuan khusus)/There will be no charges of interest, penalty for late of repayment and principal loan repayment from December 31, 2019 until September 30, 2020 (special treatment period);
- Ketentuan pembayaran bunga kredit, denda keterlambatan pembayaran dan pembayaran angsuran pokok akan disesuaikan setelah masa perlakuan khusus berakhir/Term of interest charges, penalty for late of repayment and principal loan repayment will be adjusted once special treatment period has ended.
- Selanjutnya pada tanggal 23 Oktober 2020, PGS telah menerima persetujuan permohonan atas perpanjangan masa perlakuan khusus fasilitas KI-1 dan KI-2 sejak 1 Oktober 2020 sampai dengan 30 September 2021/Further, on October 23, 2020, Mandiri has accepted PGS request to extend special treatment of KI-1 and KI-2 period from October 1, 2020 until September 30, 2021.
- Pada tanggal 24 September 2021, Mandiri telah menyetujui restrukturisasi pinjaman bank PGS untuk mengubah jangka waktu pinjaman, jadwal pembayaran angsuran pokok dan tingkat bunga/On September 24, 2021, Mandiri agreed to restructure PGS' bank loan to amend the term loan, principal and interest repayment schedule and interest rate.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

Sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk menaati semua persyaratan atau batasan seperti adanya pembatasan penurunan permodalan atau mengubah kepemilikan saham mayoritas; pembatasan perolehan utang baru kecuali dalam transaksi usaha yang normal; pembatasan pembagian dividen; melakukan penggabungan usaha; pembayaran utang pemegang saham; penjaminan aset kepada pihak ketiga; pemindahtangan atau menyewakan aset jaminan.

Grup juga harus mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

**Pinjaman Sindikasi**

- Rasio *Security Interest Coverage Ratio* ("ICR") lebih tinggi dari 1:1:1 sampai dengan 1:3:1 untuk periode sampai dengan 30 bulan setelah tanggal testing awal ;
- Rasio *Security Loan to Value* ("LTV") lebih rendah dari 65% ;
- Rasio *Consolidated ICR* lebih tinggi dari 1:1:1 sampai dengan 1:3:1 untuk periode sampai dengan 30 bulan setelah tanggal testing awal;
- Consolidated LTV* lebih rendah dari 65%.

**OCBC**

- Debt service coverage ratio* minimal 1,1 kali;
- Current ratio* minimal 1 kali;
- Leverage ratio* maksimal 2 kali.
- Loan to Value ratio* maksimal 52%, 53% dan 55% masing-masing untuk SBS, PSR dan Binjai.

**Mandiri**

- Debt to equity ratio* maksimal 1,5 kali.
- Debt service coverage ratio* minimum 1 kali.

Khusus untuk TMU, entitas harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to equity ratio* maksimal 1,5 kali.
- Debt service coverage ratio* minimum 1 kali.
- Current ratio* maksimal 1,5 kali.

**13. BANK LOANS (continued)**

As stated in the loan agreement, Group is required to meet all the requirements or restrictions such as restrictions on decreasing the capital or changing the majority ownership; obtaining new loan, except in the normal course of business transaction; dividend payment; conducting mergers; payment of shareholders loan; pledging assets to third party; transferring or leasing the pledged assets.

The Group is also required to maintain the following financial ratios:

**Syndicated Loan**

- Interest Coverage Ratio* ("ICR") *Security Ratio* higher than 1:1:1 up to 1:3:1 for period up to 30 months after first testing date;
- Security Loan to Value* ("LTV") *Ratio* lower than 65%;
- Consolidated ICR Ratio* higher than 1:1:1 up to 1:3:1 for period up to 30 months after first testing date;
- Consolidated LTV* lower than 65%.

**OCBC**

- Debt service coverage ratio* of minimum 1.1 times;
- Current ratio* of minimum 1 time;
- Leverage ratio* of maximum 2 times.
- Loan to Value ratio* of maximum 52%, 53% and 55% for SBS, PSR and Binjai, respectively.

**Mandiri**

- Debt to equity ratio* of maximum 1.5 times.
- Debt service coverage ratio* of minimum 1 time.

Specifically, for TMU, the entity is required to maintain the following financial ratios as follow:

- Debt to equity ratio* of maximum 1.5 times.
- Debt service coverage ratio* of minimum 1 time.
- Current ratio* of maximum 1.5 times.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

Grup juga harus mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut: (lanjutan)

**CIMB**

- Gearing ratio* maksimum 0,8 kali.
- Ekuitas positif dan kuasi ekuitas.
- Debt service coverage ratio* minimum 1,1 kali.

Khusus untuk KM, entitas mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt service coverage ratio* minimum 1 kali.
- Gearing ratio* maksimum 2 kali.

Khusus untuk PRC, entitas harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt service coverage ratio* minimum 1 kali
- Adjusted leverage ratio* maksimal 2,5 kali, *shareholder loan* yang disubordinasi maksimal sejumlah Rp250.000.000.000
- Menjaga *equity* agar tetap positif.

**BNI**

- Current ratio* minimal 1 kali.
- Debt to equity ratio* maksimal 2,5 kali
- Debt service coverage ratio* minimum 1 kali.

Khusus untuk NWSB dan NWJP, entitas mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio* minimal 1 kali.
- Debt to equity ratio* maksimal 2,5 kali
- Debt service coverage ratio* minimum 1,1 kali.

**Permata**

- Debt to equity ratio* maksimal 3 kali;
- Debt service coverage ratio* minimal 1,2 kali;

**13. BANK LOANS (continued)**

The Group is also required to maintain the following financial ratios: (continued)

**CIMB**

- Gearing ratio* of maximum 0.8 times.
- Positive equity and quasi equity.
- Debt service coverage ratio* of minimum 1.1 time.

Specifically, for KM, the entity is required to maintain the following financial ratios as follow:

- Debt service coverage ratio* of minimum 1 time.
- Gearing ratio* at maximum 2 times.

Specifically, for PRC, the entity is required to maintain the following financial ratios as follow:

- Debt service coverage ratio* of minimum 1 time
- Adjusted leverage ratio* at maximum 2.5 times, maximum subordinated *shareholder loan* amounting to Rp250,000,000,000
- Maintaining positive equity balance.

**BNI**

- Current ratio* of minimum 1 time.
- Debt to equity ratio* of maximum 2.5 times.
- Debt service coverage ratio* of minimum 1 time.

Specifically, for NWSB and NWJP, the entities should maintain the following financial ratio as follow:

- Current ratio* of minimum 1 time.
- Debt to equity ratio* of maximum 2.5 times.
- Debt service coverage ratio* of minimum 1.1 time.

**Permata**

- Debt to equity ratio* of maximum 3 time;
- Debt service coverage ratio* of minimum 1.2 time;

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

c. *Current ratio minimal 1 kali.*

Grup juga harus mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut: (lanjutan)

**PT KEB Hana Bank (“KEB Hana”)**

- a. *Debt to equity ratio maksimal 2,5 kali*
- b. *Debt service coverage ratio minimal 1,1 kali*
- c. *Current ratio minimal 1 kali.*

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (“Woori”)**

- a. *Debt to equity ratio maksimal 2,5 kali*
- b. *Debt service coverage ratio minimal 1 kali*
- c. *Loan to Value ratio maksimal 60%*
- d. *Menjaga ekuitas agar tetap positif.*

**PT Bank Bukopin Tbk (“Bukopin”)**

- a. *Current ratio minimal 1,25 kali*
- b. *Debt service coverage ratio minimum 1 kali.*

Khusus untuk DMS, entitas harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current ratio minimal 1,25 kali*
- b. *Debt service coverage ratio minimum 1 kali.*
- c. *Debt to equity ratio maksimal 2 kali.*

**CCB**

- a. *Debt to equity ratio maksimal 2 kali ;*
- b. *Debt service coverage ratio minimal 1,1 kali;*
- c. *Current ratio minimal 1 kali.*

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. *Current ratio of minimum 1 time.*

The Group is also required to maintain the following financial ratios: (continued)

**PT KEB Hana Bank (“KEB Hana”)**

- a. *Debt to equity ratio of maximum 2.5 times*
- b. *Debt service coverage ratio of minimum 1.1 time*
- c. *Current ratio of minimum 1 time.*

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (“Woori”)**

- a. *Debt to equity ratio of maximum 2.5 times*
- b. *Debt service coverage ratio of minimum 1 time*
- c. *Loan to Value ratio of maximum 60%.*
- d. *Maintaining positive equity balance.*

**PT Bank Bukopin Tbk (“Bukopin”)**

- a. *Current ratio of minimum 1.25 times*
- b. *Debt service coverage ratio of minimum 1 time.*

Specifically, for DMS, the entity is required to maintain the following financial ratios as follow:

- a. *Current ratio of minimum 1.25 times*
- b. *Debt service coverage ratio of minimum 1 time.*
- c. *Debt to equity ratio of maximum 2 times.*

**CCB**

- a. *Debt to equity ratio of maximum 2 time;*
- b. *Debt service coverage ratio of minimum 1.1 time;*
- c. *Current ratio of minimum 1 time.*

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah memenuhi ketentuan mengenai rasio keuangan, kecuali untuk:

- Debt Service Coverage Ratio* di NWPR, NWU, KM, dan PRC untuk pinjaman CIMB; di DA, TH, PS, NWJP, dan NWSB untuk pinjaman BNI; di NWA, ASE, dan DSM untuk pinjaman Permata; di PRJ untuk pinjaman CCB; di PSR dan BHM untuk pinjaman di OCBC;
- Current Ratio* di NWJP untuk pinjaman BNI dan di NWA, DSM untuk pinjaman Permata;
- Debt to Equity Ratio* di NWPR untuk pinjaman di CIMB; di TH, NWSB, dan NWJP untuk pinjaman di BNI; di ASE untuk pinjaman dari Permata; di BHM untuk pinjaman di OCBC;
- Leverage Ratio* di PRC untuk pinjaman di CIMB.

Namun Grup telah menerima surat dari setiap bank untuk mengecualikan tidak terpenuhinya rasio keuangan tersebut melalui:

- Surat dari CIMB pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing untuk NWPR, NWU, KM, dan PRC;
- Surat dari BNI pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing untuk DA, TH, PS, NWJP, dan NWSB;
- Surat dari Permata pada tanggal 30 Desember 2021 masing-masing untuk ASE, DSM dan NWA;
- Surat dari CCB pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing untuk PRJ;
- Surat dari OCBC pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing untuk PSR dan BHM.

**Jaminan Pinjaman**

**Pinjaman Sindikasi**

Fasilitas pinjaman sindikasi dijamin dengan gadai rekening - rekening *onshore*, gadai saham di *project company*, fidusia atas tagihan pinjaman afiliasi, fidusia atas piutang lainnya, kepemilikan saham dan transfer atas kepemilikan saham NWP dan anak perusahaan NWP.

**OCBC**

Fasilitas pinjaman dengan OCBC dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan berupa milik PSR, BHM KMP dan SBS, entitas anak NWP.
- Fidusia atas piutang milik PSR, BHM and SBS, entitas anak NWP.

**13. BANK LOANS (continued)**

As of December 31, 2021, the Group has met all financial ratio, except for:

- Debt Service Coverage Ratio* in NWPR, NWU, KM and PRC of loan from CIMB; in DA, TH, PS, NWJP and NWSB of loan from BNI; in NWA, ASE, and DSM of loan from Permata; in PRJ of loan from CCB; in PSR and BHM of loan from OCBC;
- Current Ratio* in NWJP of loan from BNI and in NWA and DSM of loan from Permata;
- Debt to Equity Ratio* in NWPR of loan from CIMB; in TH, NWSB and NWJP of loan from BNI; in ASE of loan from Permata; in BHM of loan from OCBC;
- Leverage Ratio* in PRC of loan from CIMB.

However, Group has received letters from each bank to waive the breached financial covenants through:

- Letter from CIMB on December 31, 2021 for NWPR, NWU, KM and PRC, respectively;
- Letter from BNI on December 31, 2021 for DA, TH, PS, NWJP and NWSB, respectively;
- Letter from Permata on December 30, 2021 for ASE, DSM and NWA, respectively;
- Letter from CCB on December 31, 2021 for PRJ, respectively;
- Letter from OCBC on December 31, 2021 for PSR and BHM, respectively.

**Loan Guarantee**

**Syndicated Loan**

The syndicated loan facilities is pledged with onshore accounts, shares of the project companies, fiducia over intercompany loan, fiducia of other receivables, company share charge and share transfer from company share charge of NWP and NWP's subsidiaries.

**OCBC**

The loan facility with OCBC is secured by:

- Land and building owned by PSR, BHM, KMP and SBS, NWP's subsidiaries.
- Fiduciary on trade receivables of PSR, BHM and SBS, NWP's subsidiaries.



**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**Jaminan Pinjaman (lanjutan)**

**Mandiri**

Fasilitas pinjaman dengan Mandiri dijaminan dengan:

**PT Karya Bersama Takarob**

- a. Tanah dan bangunan Cirebon Super Block Mall;
- b. Jaminan arus kas defisit dari PT Tunas Mitra Usaha, pihak berelasi.

**PT Tunas Mitra Usaha**

- a. Jaminan fidusia atas piutang milik TMU.
- b. Tanah dan bangunan Cirebon Super Block Mall.

**PT Primerindo Kencana**

- a. Tanah dan bangunan Citimall Gorontalo dan ekstensi Citimall Gorontalo;
- b. *Corporate Guarantee* dan *Cash Flow Deficit Guarantee* dari PT Nirvana Wastu Karya Pratama;
- c. *Cross default* antara fasilitas kredit investasi dan *term loan*.

**PT Palu Graha Sejahtera**

- a. Tanah dan bangunan Palu Grand Mall;
- b. Jaminan pribadi oleh Indra Gonawan, Karman Karim, Alex James Gonawan dan Jafri Yauri;
- c. Jaminan perusahaan dari PT Synergy Bumi Perkasa ("SBP") dan PT Boga Inti Guna Indonesia ("BIP"), pihak-pihak berelasi. SBP dan BIP merupakan entitas yang dikendalikan oleh Indra Gonawan dan Karman Karim.
- d. Fidusia atas piutang usaha atas nama PGS.

**CIMB**

Fasilitas pinjaman dengan CIMB dijaminan dengan tanah dan bangunan pusat perbelanjaan milik NWPR, NWU, KM dan RPC, entitas anak NWP.

**BNI**

Fasilitas pinjaman dengan BNI dijaminan dengan tanah dan bangunan pusat perbelanjaan milik DA, BBP, TH, NWSB, NWJP dan PS, entitas anak NWP.

**13. BANK LOANS (continued)**

**Loan Guarantee (continued)**

**Mandiri**

The loan facilities with Mandiri are secured by:

**PT Karya Bersama Takarob**

- a. Land and building in Cirebon Super Block Mall;
- b. Cashflow deficit guarantee by PT Tunas Mitra Usaha, a related party.

**PT Tunas Mitra Usaha**

- a. Fiduciary on trade receivables of TMU.
- b. Land and building in Cirebon Super Block Mall.

**PT Primerindo Kencana**

- a. Land and building of Citimall Gorontalo and extension of Citimall Gorontalo;
- b. Corporate Guarantee and Cash Flow Deficit Guarantee from PT Nirvana Wastu Karya Pratama;
- c. Cross default between investment credit facility and term loan.

**PT Palu Graha Sejahtera**

- a. Land and building of Palu Grand Mall;
- b. Personal guarantee by Indra Gonawan, Karman Karim, Alex James Gonawan and Jafri Yauri;
- c. Corporate guarantee by PT Synergy Bumi Perkasa ("SBP") and PT Boga Inti Guna Indonesia ("BIP"), related parties. SBP and BIP are entities which are controlled by Indra Gonawan and Karman Karim.
- d. Fiduciary of account receivable in the name of PGS.

**CIMB**

The loan facilities with CIMB are secured by land and shopping mall building of NWPR, NWU, KM and PRC, NWP's subsidiaries.

**BNI**

The loan facilities with BNI are secured by land and shopping mall building of DA, BBP, TH, NWSB, NWJP and PS, NWP's subsidiaries.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**Permata**

Fasilitas pinjaman dengan Permata dijamin dengan tanah dan bangunan pusat perbelanjaan milik NWA, ASE dan DSM, entitas anak NWP.

**CCB**

Fasilitas pinjaman dengan CCB dijamin dengan tanah dan bangunan pusat perbelanjaan milik PRJ, AJUMT dan AL, entitas anak NWP.

**PT KEB Hana Bank ("KEB Hana")**

Fasilitas pinjaman dengan KEB Hana dijamin dengan tanah, bangunan pusat perbelanjaan dan bangunan hotel.

**BCA**

- a. Tanah yang terdiri dari 4 sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama GNM, entitas anak NI.
- b. Tanah yang terdiri dari 9 sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama PT Semesta Dunia Usaha ("SDU"), entitas sepengendali.
- c. Tanah yang terdiri dari 1 sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama PT Tristar Land Development ("TLD"), entitas sepengendali.
- d. Jaminan perusahaan dari NA, entitas anak NI.

**14. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH**

Pada tanggal 20 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah ("MTN") sebesar Rp750.000.000.000 melalui penawaran terbatas dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia yang bertindak selaku agen pembayaran, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku agen pemantau dan PT Shinhan Sekuritas Indonesia selaku penata pelaksana. Perusahaan menerima distribusi dari MTN tersebut pada tanggal 22 Desember 2021. MTN digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak. MTN berjangka waktu lima tahun dan jatuh tempo pada 22 Desember 2026. Pembayaran pokok MTN dilakukan dengan menggunakan metode *lump-sum* pada tanggal jatuh tempo. Pembayaran bunga dilakukan setiap tiga bulan sekali pada tanggal 22 dimulai pada tanggal 22 Maret 2022 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,5% per tahun. MTN tersebut mendapat penilaian peringkat BBB+ dari PT Kredit Rating Indonesia. MTN tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus namun dijamin dengan seluruh aset Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian penerbitan MTN, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**13. BANK LOANS (continued)**

**Permata**

The loan facilities with Permata are secured by land and shopping mall building of NWA, ASE and DSM, NWP's subsidiaries.

**CCB**

The loan facilities with CCB are secured by land and shopping mall building of PRJ, AJUMT, and AL, NWP's subsidiaries.

**PT KEB Hana Bank ("KEB Hana")**

The loan facilities with KEB Hana are secured by land, shopping mall building and hotel building.

**BCA**

- a. Land consisting of 4 certificates of Building Usage Right under the name of GNM, a NI's subsidiary.
- b. Land consisting of 9 certificates of Building Usage Right under the name of PT Semesta Dunia Usaha ("SDU"), an entity under common control.
- c. Land consisting of 1 certificate of Building Usage Right under the name of PT Tristar Land Development ("TLD"), an entity under common control.
- d. Corporate guarantee by NA, a NI's subsidiary.

**14. MEDIUM TERM NOTES**

On December 20, 2021, the Company issued Medium Term Notes ("MTN") amounting to Rp750,000,000,000 through a private placement with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as Payment Agent, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as monitoring agent and PT Shinhan Sekuritas Indonesia as executive administrator. The Company received the distribution of the MTN on 22 December 2021. The MTN is used for working capital of the Company and its subsidiaries. The MTN has a term of five years and matures on December 22, 2026. Principal payments of the MTN are made using the lump-sum method on the maturity date. Interest payments are made every three months on the 22<sup>nd</sup> starting on March 22, 2022 with an interest rate of 9.5% per annum. The MTN received credit rating of BBB+ from PT Kredit Rating Indonesia. The MTN is not guaranteed by specific guarantees but is guaranteed by all of the Company's assets.

Under the terms of the MTN issuance agreement, the Company are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, all of these financial ratios have been met.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

**15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The details of right-of-use assets are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022/ Period Ended September 30, 2022			Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction		
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Costs</b>
Hak atas tanah	2.597.319.005	-	-	2.597.319.005	Land rights
Bangunan	9.445.620.345	-	-	9.445.620.345	Building
Kendaraan	1.671.861.765	1.678.017.902	(1.517.009.601)	1.832.870.066	Construction in progress
<b>Total</b>	<b>13.714.801.115</b>	<b>1.678.017.902</b>	<b>(1.517.009.601)</b>	<b>13.875.809.416</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Hak atas tanah	1.326.290.556	497.358.958	-	1.823.649.514	Land rights
Bangunan	4.198.053.486	1.574.267.054	-	5.772.320.540	Building
Kendaraan	1.473.149.583	515.561.535	(1.517.009.601)	471.701.517	Construction in progress
<b>Total</b>	<b>6.997.493.625</b>	<b>2.587.187.547</b>	<b>(1.517.009.601)</b>	<b>8.067.671.571</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>6.717.307.490</b>			<b>5.808.137.845</b>	<b>Net Book Value</b>

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021			Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction		
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Costs</b>
Hak atas tanah	2.597.319.005	-	-	2.597.319.005	Land rights
Bangunan	9.445.620.345	-	-	9.445.620.345	Building
Kendaraan	1.671.861.765	-	-	1.671.861.765	Construction in progress
<b>Total</b>	<b>13.714.801.115</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>13.714.801.115</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Hak atas tanah	663.145.278	663.145.278	-	1.326.290.556	Land rights
Bangunan	2.099.026.743	2.099.026.743	-	4.198.053.486	Building
Kendaraan	760.435.320	712.714.263	-	1.473.149.583	Construction in progress
<b>Total</b>	<b>3.522.607.341</b>	<b>3.474.886.284</b>	<b>-</b>	<b>6.997.493.625</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>10.192.193.774</b>			<b>6.717.307.490</b>	<b>Net Book Value</b>

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of right-of-use assets.

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal tahun	13.383.325.717	11.175.418.077	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	1.678.017.902	4.061.433.331	Additions during the year
Penambahan bunga	520.057.530	909.795.885	Accretion of interest
Sewa yang jatuh tempo	(9.395.368.455)	(2.763.321.576)	Matured lease
Saldo akhir	6.186.032.694	13.383.325.717	Ending balance
Bagian lancar	3.623.613.305	9.274.841.574	Current portion
Bagian tidak lancar	2.562.419.389	4.108.484.143	Non-current portion
<b>Total</b>	<b>6.186.032.694</b>	<b>13.383.325.717</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UANG JAMINAN SEWA**

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, uang jaminan sewa merupakan uang jaminan dari penyewa atas sewa, *service charge*, telepon, listrik, air dan *fit-out*.

Uang jaminan sewa diukur pada nilai wajarnya yang merupakan nilai kini dari pembayaran kas masa depannya. Selisih antara nilai wajar dengan jumlah pokok uang jaminannya dicatat sebagai "Liabilitas Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

**16. SECURITY DEPOSITS**

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, security deposits represent tenant deposits for rental, service charges, telephone, electricity, water and fit-out.

Security deposits are measured at fair value which is the present value of the future cash payments. The difference between the fair value and principal amount of the deposit is recorded as "Other Liabilities" in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

**17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2022/ September 30, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Rupiah			Rupiah
Kontraktor dan konsultan	44.759.743.153	45.681.428.442	Contractors and consultant
Pemasok	20.061.381.997	9.893.402.615	Suppliers
Lain-lain	390.354.678	174.880.780	Others
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kontraktor	-	395.964.750	Contractors
<b>Total</b>	<b>65.211.479.828</b>	<b>56.145.676.587</b>	<b>Total</b>

**17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

The details of trade payables - third parties are as follows:

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there was no collateral provided by the Group for the above trade payables.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, utang lain-lain - pihak ketiga sebagian besar merupakan utang lain-lain kepada PT Usaha Karya Majubersama ("UKM") dan utang retensi PRC, PSR dan BHM, entitas anak NWP, atas pembelian bisnis pusat perbelanjaan Kalibata City Square, Pejaten Village dan Binjai Super Mall (Catatan 1d).

**18. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES**

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, other payables - third parties mainly consist of other payables to PT Usaha Karya Majubersama ("UKM") and PRC, PSR and BHM's retention payable, NWP's subsidiaries, for purchase Kalibata City Square, Pejaten Village and Binjai Super Mall shopping center business (Note 1d).

**19. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

**19. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	<b>30 September 2022/ September 30, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Kontraktor	77.437.635.010	119.978.008.228	<i>Contractors</i>
Jasa kebersihan	11.733.809.258	11.567.408.255	<i>Cleaning services</i>
Pajak, perizinan dan lisensi	8.704.628.830	8.740.325.000	<i>Tax, permits, and licenses</i>
Listrik dan air	14.158.183.357	12.147.832.988	<i>Electricity and water</i>
Bunga	15.298.206.305	12.739.381.803	<i>Interest</i>
Jasa keamanan	8.721.092.189	7.876.970.609	<i>Security services</i>
Jasa profesional	11.280.011.489	23.706.276.895	<i>Professional fees</i>
<i>Loss and breakage</i>	4.841.042.784	5.072.098.555	<i>Loss and breakage</i>
Perangkat lunak	3.090.221.326	5.561.957.123	<i>Software</i>
Pengelolaan parkir	3.832.171.118	1.050.870.368	<i>Parking management</i>
Litigasi (Catatan 35)	2.727.011.414	2.727.011.414	<i>Litigation (Note 35)</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	1.819.429.263	1.569.394.581	<i>Repair and maintenance</i>
Jasa alih daya	1.444.137.995	1.114.096.091	<i>Outsourcing fee</i>
Insentif sewa	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>Lease Incentives</i>
Relokasi dan <i>fit-out tenant</i>	270.000	5.600.270.000	<i>Tenant relocation and fit-out</i>
Lain-lain (masing-masing Rp1 miliar)	9.174.553.540	4.336.550.782	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Dollar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
Biaya transaksi pinjaman bank	17.253.462.813	14.982.460.500	<i>Transaction costs of bank loan</i>
Jasa profesional	4.674.138.007	4.517.014.358	<i>Professional fees</i>
Lainnya	1.502.295.162	5.016.945.800	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>198.692.299.860</b>	<b>249.304.873.350</b>	<b>Total</b>

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	<b>30 September 2022/ September 30, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
<b>Lancar</b>			<b>Current</b>
Pajak Pertambahan Nilai - masukan	420.045.670.488	384.254.431.923	Value Added Tax - in
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	23.405.615.893	21.912.229.757	Article 4(2)
Pasal 28A	1.284.966.409	1.284.966.409	Article 28A
Lain-lain	1.421.442.441	41.841.562	Others
<b>Total</b>	<b>446.157.695.231</b>	<b>407.493.469.651</b>	<b>Total</b>
<b>Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current</b>
Taksiran tagihan			Estimated claim for
Pajak Pertambahan Nilai	-	12.660.668.153	Value Added Tax

**b. Taksiran tagihan pajak penghasilan**

Pada tanggal 11 Mei 2018, PT Nirvana Wastu Pradana ("NWPR"), entitas anak, menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN"), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk Pajak Pertambahan Nilai tahun fiskal 2016 dengan nilai sebesar Rp11.527.193.817 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN sebesar Rp1.154.000.000. Pada tanggal 6 Agustus 2018, NWPR mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Pada tanggal 5 Juli 2019 berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-00391/KEP/WPJ.30/2019 DJP menolak sebagian keberatan pajak NWPR. Pada tanggal 31 Desember 2019 NWPR telah menerima pengembalian sebesar Rp14.525.664. Pada tanggal 26 Februari 2020 NWPR telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Kemudian tanggal 17 November 2021 berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-010666/2019/PP/M.IVB Tahun 2021, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding pajak NWPR.

Pada tanggal 27 Juli 2022, NWPR telah menerima pengembalian dana pajak berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-010666/2019/PP/M.IVB Tahun 2021 sebesar Rp11.511.564.308.

**20. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

Prepaid taxes consist of:

**b. Estimated claim for tax refund**

On May 11, 2018, PT Nirvana Wastu Pradana ("NWPR"), a subsidiary, received various Assessment Letter for Nil Tax ("SKPN") of VAT, Assessment Letter for Tax Underpayment ("SKPKB") Value Added Tax for fiscal year 2016 amounting to Rp11,527,193,817 and Tax Assessment Letter ("STP") of VAT amounted to Rp1,154,000,000, respectively. On August 6, 2018, NWPR filed an objection letter to Directorate General of Tax ("DGT").

On July 5, 2019 based on Ministry of Finance of Republic of Indonesia Decision Letter Number KEP-00391/KEP/WPJ.30/2019 DGT rejected a part of NWPR's tax objection. As of December 31, 2019, NWPR had received refund amounting to Rp14,525,664. On February 26, 2020, NWPR has submitted tax appeal to Tax Court.

Further on November 17, 2021 based on Tax Court Decision Letter No. PUT-010666/2019/PP/M.IVB Year 2021, the Tax Court has fully granted NWPR's tax appeal.

On July 27, 2022, NWPR has received the claim for tax refund based on Tax Court Decision Letter No. PUT-010666/2019/PP/M.IVB Year 2021 amounted to Rp11,511,564,308.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Utang Pajak**

Utang pajak terdiri dari:

	<b>30 September 2022/ September 30, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Pajak penghasilan final - pasal 4(2)	7.605.605.478	5.513.922.511	<i>Final income tax - article 4(2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai - keluaran	15.400.660.635	8.194.540.791	<i>Value Added Tax - out</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	27.769.052	1.240.706.228	<i>Article 21</i>
Pasal 23	319.953.672	219.046.064	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	16.860.983	<i>Article 25</i>
Pasal 26	18.867.916	5.797.024	<i>Article 26</i>
Pasal 29	1.690.698.555	766.033.171	<i>Article 29</i>
PB1	1.492.927.252	953.501.221	<i>PB1</i>
Lain-lain - Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan ("BPHTB")	-	2.188.520.000	<i>Other - "Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan("BPHTB")</i>
<b>Total</b>	<b>26.556.482.560</b>	<b>19.098.927.993</b>	<b>Total</b>

**20. TAXATION (continued)**

**c. Taxes payable**

Taxes payable consists of:

**d. Beban Pajak**

Rincian beban pajak final dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

**d. Tax expenses**

The details of final tax expenses and income tax expenses are as follows:

	<b>Periode yang Berakhir Pada tanggal 30 September / Period Ended September 30,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak final	<b>59.711.956.187</b>	<b>49.142.764.534</b>	<i>Final tax expense</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - kini	1.966.516.112	577.195.394	<i>Income tax expense – current</i>
Beban pajak penghasilan - tangguhan	809.458.126	789.034.085	<i>Income tax expense – deferred</i>
Total	2.775.974.238	1.366.229.479	<i>Total</i>
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto</b>	<b>62.487.930.425</b>	<b>50.508.994.013</b>	<b>Consolidated income tax expense - net</b>

Pajak penghasilan atas pendapatan Perusahaan dihitung berdasarkan tarif pajak final sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku (Catatan 2p).

Income tax for the Company's revenue is computed based on final tax rate based on the applicable tax regulation (Note 2p).

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan - neto**

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2022/ September 30, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
<b>Aset pajak tangguhan</b>		
Aset hak-guna	<b>361.542.734</b>	<b>285.219.483</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan - neto</b>		
Liabilitas imbalan kerja	16.122.274	16.122.274
Aset hak-guna	190.412	1.539.650
Penyusutan	(7.410.759.946)	(6.526.327.806)
Amortisasi	(1.936.656)	(1.936.656)
<b>Total</b>	<b>(7.396.383.916)</b>	<b>(6.510.602.538)</b>

**f. Surat Ketetapan Pajak Lainnya**

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan menerima STP Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun fiskal 2020 dengan nilai sebesar Rp153.329 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

**g. Lain-lain**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

**20. TAXATION (continued)**

**e. Deferred tax asset and liabilities - net**

The details of deferred tax assets and liabilities as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	<b>30 September 2022/ September 30, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
<b>Aset pajak tangguhan</b>			<b>Deferred tax assets</b>
Aset hak-guna	<b>361.542.734</b>	<b>285.219.483</b>	Right-of-use assets
<b>Liabilitas pajak tangguhan - neto</b>			<b>Deferred tax liabilities - net</b>
Liabilitas imbalan kerja	16.122.274	16.122.274	Employee benefit liabilities
Aset hak-guna	190.412	1.539.650	Right-of-use assets
Penyusutan	(7.410.759.946)	(6.526.327.806)	Depreciation
Amortisasi	(1.936.656)	(1.936.656)	Amortization
<b>Total</b>	<b>(7.396.383.916)</b>	<b>(6.510.602.538)</b>	<b>Total</b>

**f. Other Tax Assessment Letter**

On March 31, 2021, the Company received STP of Income Tax Article 23 for the fiscal year 2020 amounting to Rp153,329 which was recorded as part of "Other Operating Expenses - Net" in the consolidated profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

**g. Others**

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about "Harmonization of Tax Regulations" which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.



**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perppu No. 1/2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 ("Covid-19") dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021;
- b. Sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022;
- c. Perusahaan Terbuka jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

**21. UANG MUKA PENJUALAN DAN PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2022/ September 30, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Pendapatan diterima di muka	181.758.104.739	164.818.446.644
Uang muka penjualan ruko	1.465.058.004	1.465.058.003
Uang muka dari pelanggan hotel	1.458.037.538	589.410.841
<b>Total</b>	<b>184.681.200.281</b>	<b>166.872.915.488</b>
Dikurangi bagian jangka pendek uang muka penjualan dan pendapatan diterima di muka	115.576.151.526	103.406.588.159
<b>Bagian jangka panjang uang muka penjualan dan pendapatan diterima di muka</b>	<b>69.105.048.755</b>	<b>63.466.327.329</b>

Pendapatan sewa diterima di muka merupakan pembayaran sewa di muka oleh *tenant* pusat perbelanjaan yang dikelola oleh Grup.

**20. TAXATION (continued)**

**g. Others (continued)**

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Perppu No. 1/2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 ("Covid-19") and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2020 and 2021;
- b. 20% effective starting fiscal year 2022;
- c. Publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in Indonesia Stock Exchange and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn tax reduction at 3% lower than tariff as stated in point a and b.

**21. SALES ADVANCES AND UNEARNED REVENUES**

This account consists of:

*Unearned revenues  
Advance on sale of shophouse  
Advance from hotel customers*

*Less current portion of  
sales advances and  
unearned revenues*

*Long-term portion of  
sales advances and  
unearned revenues*

*Unearned revenues represent rental payment paid in advance by the tenants of the shopping mall operated by the Group.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2022/ September 30, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek gaji dan imbalan lainnya	21.241.072.386	17.816.813.120
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	26.957.465.123	22.000.471.838
<b>Total</b>	<b>48.198.537.509</b>	<b>39.817.284.958</b>

Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021 yang berkaitan dengan penyisihan atas imbalan kerja karyawan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan dan Padma Radya Aktuaris, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 18 Maret 2022 untuk 31 Desember 2021.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2022/ September 30, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Tingkat diskonto	7,25%	7,25%
Kenaikan tingkat gaji masa datang	5,00%	5,00%
Tingkat kematian	TMI-IV	TMI-IV
Tingkat cacat	5,00% TMI-IV	5,00% TMI-IV
Umur pensiun	56 years	56 years

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

The details of employee benefits liabilities are as follows:

Short-term employee benefits liabilities  
salaries and other benefits  
Long-term employee benefits  
liabilities

**Total**

The Group recorded the provision for employee service entitlements based on the Company Regulation, Law of the Republic of Indonesia No. 11 /2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021 regarding employee benefits using the "Projected Unit Credit" method as performed by KKA Riana & Rekan and Padma Radya Aktuaris, an independent actuaries, based on their reports dated March 18, 2022 for December 31, 2021.

The primary assumptions that were used to compute the employees' service entitlements are as follows:

Discount rate  
Future salary increases per annum  
Mortality rate  
Disability rate  
Retirement age

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2022/ September 30, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Saldo awal	4.090.979.756.671	4.194.826.004.527	<i>Beginning balance</i>
Penerbitan modal saham - entitas anak	12.210.700.315	-	<i>Issuance of share capital - subsidiary</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(170.216.690.903)	(103.846.247.856)	<i>Comprehensive income (loss) for the year</i>
<b>Total</b>	<b>3.932.973.766.083</b>	<b>4.090.979.756.671</b>	<b>Total</b>

**23. NON-CONTROLLING INTERESTS**

The details of this account are as follows:

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

<b>Entitas anak</b>	<b>30 September/ September 30, 2022</b>	<b>KNP/ NCI %</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	<b>Subsidiaries</b>
PT Nirvana Wastu Pratama	3.932.934.182.412	67,5172%	4.090.975.057.912	<i>PT Nirvana Wastu Pratama</i>
PT Genta Nirvana Mahaputera	3.614.866	0,5556%	3.614.033	<i>PT Genta Nirvana Mahaputera</i>
PT Nuansa Citra Pesona	43.684.522	0,2000%	1.450.988	<i>PT Nuansa Citra Pesona</i>
PT Narendra Amerta	294.953	0,0110%	295.033	<i>PT Narendra Amerta</i>
PT Tristar Land	(657.763)	0,1786%	(657.803)	<i>PT Tristar Land</i>
PT Nirvana Infrastructure	(7.352.907)	0,0002%	(3.492)	<i>PT Nirvana Infrastructure</i>
<b>Total</b>	<b>3.932.973.766.083</b>		<b>4.090.979.756.671</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali pada NWP sebesar 67,5172% (Catatan 1d).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the proportion of ownership interests of NWP held by the non-controlling interests are 67.5172% (Note 1d).

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan NWP, entitas anak, yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

The following is the summarized financial information of NWP, a subsidiary that has non-controlling interest that is material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

The summarized of consolidated statement of financial position:

	<b>30 September 2022/ September 30, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Aset lancar	1.743.625.398.678	1.641.297.422.821	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	9.062.539.380.536	8.657.747.495.369	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(846.376.859.112)	(781.068.978.437)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(4.190.377.847.563)	(3.510.742.572.336)	<i>Non-current liabilities</i>
<b>Total ekuitas</b>	<b>5.769.410.072.539</b>	<b>6.007.233.367.417</b>	<b>Total equity</b>
Yang diatribusikan kepada:			<i>Attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	5.653.376.643.617	5.898.985.820.808	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Keuntungan Nonpengendali	116.033.428.922	104.560.260.873	<i>Non-controlling Interest</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2022	2021	
Penjualan dan pendapatan jasa	612.941.568.616	489.074.838.381	Sales and services revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	(318.014.033.305)	(268.913.822.707)	Cost of sales and services revenue
Beban operasi	(153.130.567.750)	(124.418.592.246)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(331.239.148.964)	(163.591.094.460)	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan	(189.442.181.403)	(67.848.671.032)	Profit before final tax and corporate income tax
Beban pajak final	(55.359.056.829)	(45.553.871.041)	Final tax expenses
Beban pajak penghasilan - neto	(2.775.974.238)	(1.366.229.479)	Income tax expense - net
Laba (rugi) tahun berjalan	(247.577.212.470)	(114.768.771.552)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	(2.456.782.723)	-	Other comprehensive income - net
<b>Total penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan</b>	<b>(250.033.995.193)</b>	<b>(114.768.771.552)</b>	<b>Total other comprehensive income (loss) for the year</b>

**23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

The summarized of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian:

	2022	2021	
Aktivitas operasi	(102.289.445.429)	(235.489.104.353)	Operating activities
Aktivitas investasi	(686.363.094.863)	(740.871.290.506)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	784.494.009.839	142.517.593.135	Financing activities

The summarized of consolidated statement of cash flows:

**24. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Orion Global Development (d/h PT Mega Inti Perdana Utama)	11.321.426.619	51,00%	1.132.142.661.900	PT Orion Global Development (d/h PT Mega Inti Perdana Utama)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	10.877.445.185	49,00%	1.087.744.518.500	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>22.198.871.804</b>	<b>100,00%</b>	<b>2.219.887.180.400</b>	<b>Total</b>

**24. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2022 is as follows:

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Mega Inti Perdana Utama	11.321.426.619	51,00%	1.132.142.661.900	PT Mega Inti Perdana Utama
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	10.877.445.185	49,00%	1.087.744.518.500	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>22.198.871.804</b>	<b>100,00%</b>	<b>2.219.887.180.400</b>	<b>Total</b>

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2021/ September 30, 2021</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	41.988.718.040	41.988.718.040
Agio saham		
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	30.000.000.000	30.000.000.000
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(18.000.000.000)	(18.000.000.000)
Pengampunan pajak	302.249.524	302.249.524
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(2.789.206.018)	(2.789.206.018)
<b>Total</b>	<b>51.501.761.546</b>	<b>51.501.761.546</b>

Selisih nilai transaksi ekuitas dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi restrukturisasi entitas anak.

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah setoran modal atas jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan.

**25. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL - NET**

This account consists of:

*Additional paid-in capital from exercise of warrants  
Share premium  
Excess of paid-in capital over par value  
Costs related to the initial public offering  
Tax amnesty  
Difference in value from restructuring transactions with entities under common control*

**Total**

*Difference in value of equity transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from restructuring of subsidiaries.*

*Share premium represents the excess of total paid-in capital over the nominal amount of issued shares.*

**26. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Sewa dan jasa pemeliharaan:		
Sewa	325.854.597.654	259.791.850.771
Jasa pemeliharaan	154.397.175.560	125.998.194.727
Penagihan utilitas	96.261.127.502	86.722.287.647
Pengelolaan Parkir	19.651.822.702	15.507.973.511
Lain-lain	8.009.081.186	4.437.003.360
Subtotal	604.173.804.604	492.457.310.016
Pendapatan Hotel:		
Kamar	30.582.709.279	18.972.133.485
Makanan dan minuman	17.810.355.820	10.063.697.765
Lain-lain	5.393.592.194	3.427.743.977
Subtotal	53.786.657.293	32.463.575.227
<b>Total</b>	<b>657.960.461.897</b>	<b>524.920.885.243</b>

*Rental and service charges:  
Rent  
Service charges  
Utilities billing  
Parking Fee  
Others*

**Sub-total**

*Hotel Revenues:  
Room  
Food and beverages  
Others*

**Sub-total**

**Total**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA  
(LANJUTAN)**

Rincian pelanggan dengan total penjualan dan pendapatan jasa individual tahunan yang melebihi kumulatif 10% dari nilai penjualan dan pendapatan jasa konsolidasian adalah sebagai berikut:

**26. SALES AND SERVICE REVENUES  
(CONTINUED)**

The details of customers from which annual cumulative individual amounts of sales and service revenues exceeding 10% of consolidated net sales and service revenues:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September /Period ended September 30,		Persentase dari Total Penjualan dan Pendapatan Jasa Konsolidasi/ Percentage to Consolidated Sales and Service Revenues		
	2022	2021	2022	2021	
PT Matahari Department Store Tbk	97.876.877.213	73.621.757.402	14,88%	14,03%	PT Matahari Department Store Tbk

Untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan dan pendapatan jasa kepada pihak berelasi.

For the period ended September 30, 2022 and 2021, there were no sales and service revenues to related parties.

**27. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN  
PENDAPATAN JASA**

Akun ini terdiri dari:

**27. COST OF SALES AND SERVICE REVENUES**

This account consists of:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2022	2021	
Beban langsung			Direct costs
Beban gedung:			Building expenses:
Utilitas	123.772.343.625	91.697.456.156	Utilities
Penyusutan (Catatan 11)	98.764.077.545	92.455.087.616	Depreciation (Note 11)
Kebersihan	22.100.585.521	18.443.130.253	Cleaning service
Kepolisian	22.102.664.113	18.954.565.114	Security
Asuransi	9.008.322.913	6.744.545.206	Insurance
Pemeliharaan dan perbaikan	7.802.801.538	13.058.482.144	Repair and maintenance
Parkir	5.014.200.050	3.236.438.401	Parking
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 15)	497.358.958	2.648.064.437	Depreciation of right-of-use assets (Note 15)
Lain-lain	922.461.072	-	Others
Subtotal	289.984.815.335	247.237.769.327	Sub-total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN  
PENDAPATAN JASA (LANJUTAN)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

**27. COST OF SALES AND SERVICE REVENUES  
(CONTINUED)**

This account consists of: (continued)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2022	2021	
Beban operasional hotel:			<i>Hotel operating expenses:</i>
Penyusutan (Catatan 10)	8.646.012.200	8.080.778.376	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Makanan dan minuman	7.059.373.608	4.181.478.503	<i>Food and beverages</i>
Gaji dan tunjangan	5.349.964.341	3.959.145.889	<i>Salary and allowances</i>
Kamar	5.481.695.513	3.271.549.578	<i>Room</i>
Jasa pelayanan	3.424.621.395	2.336.977.519	<i>Service charge</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	923.922.767	1.583.168.935	<i>Others (each below Rp500 million)</i>
Subtotal	30.885.589.824	23.413.098.800	<i>Sub-total</i>
Beban pegawai	23.574.311.363	21.176.950.515	<i>Personnel expenses</i>
<b>Total</b>	<b>344.444.716.522</b>	<b>291.827.818.642</b>	<b>Total</b>

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, Grup melakukan total pembelian individual kumulatif melebihi 10% dari total penjualan dan pendapatan jasa konsolidasian kepada PLN masing-masing sebesar Rp 102.697.216.739 dan Rp 86.648.455.789 atau sebesar 16,75% dan 29,69% dari total beban pokok penjualan dan pendapatan jasa.

For the period ended September 30, 2022 and 2021, the Group have annual cumulative individual amounts of purchases exceeding 10% of total consolidated sales and services revenues to PLN of Rp 102.697.216.739 and Rp 86.648.455.789, respectively or 16.75% and 29.69% from total cost of sales and services revenue.

**28. BEBAN PEMASARAN**

Akun ini terdiri dari:

**28. MARKETING EXPENSES**

This account consists of:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Period Ended September 30,		
	2022	2021	
Iklan dan brosur	957.768.051	393.704.373	<i>Advertising and brochure</i>
Acara dan sponsorship	585.603.817	182.929.391	<i>Events and sponsorship</i>
Gaji	576.404.045	1.902.228.052	<i>Salaries</i>
Komisi	376.347.958	240.825.200	<i>Commissions</i>
Lain-lain	536.472.538	304.185.919	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>3.032.596.409</b>	<b>3.023.872.935</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2022	2021	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	94.901.425.300	70.607.608.990	Salaries and employee benefits
Jasa profesional	14.429.992.045	13.445.352.816	Professional fees
Pajak dan perijinan	14.123.230.934	10.241.717.729	Tax and license
Perjalanan dinas dan transportasi	6.761.312.496	4.940.966.506	Travel and transportation
Penyusutan (Catatan 10)	5.010.814.883	5.715.526.253	Depreciation (Note 10)
Amortisasi (Catatan 12)	4.397.462.758	4.644.022.264	Amortization (Note 12)
Teknologi dan sistem	3.821.831.874	3.580.454.189	Technology and system
Asuransi	2.659.447.986	1.995.607.091	Insurance
Biaya manajemen hotel	2.412.221.077	-	Hotel management fee
Perbaikan dan perawatan	713.530.855	260.558.056	Repair and maintenance
Sewa	2.277.315.853	5.278.824.783	Rent
Telekomunikasi, air dan listrik	519.618.823	554.058.692	Telecommunication, water and electricity
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.230.023.113	4.986.226.861	Others (each below Rp1 billion)
<b>Total</b>	<b>156.258.227.997</b>	<b>126.250.924.230</b>	<b>Total</b>

**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

**30. PENDAPATAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2022	2021	
Bunga bank	10.566.089.433	2.118.315.936	Bank account's interest
Bunga deposito	7.237.703.665	6.685.009.526	Time deposits' interest
Bunga surat sanggup bayar	-	9.900	Promissory notes' interest
<b>Total</b>	<b>17.803.793.099</b>	<b>8.803.335.362</b>	<b>Total</b>

**30. FINANCE INCOME**

This account consists of:

**31. BIAYA KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2022	2021	
Beban bunga	262.309.008.533	191.399.474.024	Interest expense
Biaya komitmen pinjaman bank	17.777.350.866	-	Bank loan commitment fee
Provisi	26.473.220.788	16.054.199.593	Provisions
Lain-lain	2.163.665.412	21.376.281.619	Others
<b>Total</b>	<b>308.723.245.599</b>	<b>228.829.955.236</b>	<b>Total</b>

**31. FINANCE COSTS**

This account consists of:



**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. RUGI PER SAHAM**

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2022	2021	
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(121.398.920.569)	(41.634.236.865)	Loss for the period attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	22.198.871.804	22.198.871.804	Weighted average number of outstanding shares
<b>Rugi per saham dasar</b>	<b>(5,47)</b>	<b>(1,88)</b>	<b>Loss per share</b>

**32. LOSS PER SHARE**

Earnings (loss) per share is computed by dividing the loss for the year attributable to owners of the Parent Entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year:

**33. INFORMASI SEGMENT**

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada jenis produk dan jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. Pusat perbelanjaan
2. Hotel
3. Ruko
4. Lainnya

Real estat mencakup penjualan tanah kavling, kondotel dan bangunan rumah toko ("Ruko"). Lainnya terutama dari investasi diluar aktivitas real estat.

**Segmen Operasi**

Sesuai dengan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

**33. SEGMENT INFORMATION**

Information as reported to the Directors for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance focuses on types of products and services which are provided or made available. The Group segment reported activities are as follows:

1. Shopping mall
2. Hotel
3. Shophouse
4. Others

Real estate includes land kavling, condotel and shop house building ("Ruko") sales. Others mainly come from investments outside of real estate activity.

**Operating Segment**

In accordance with PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022/ Period Ended September 30, 2022					Konsolidasian/ Consolidated	
	Pusat perbelanjaan/ Shopping Mall	Hotel/ Hotel	Ruko/ Shophouse	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination		
Penjualan neto	604.173.804.604	53.786.657.293	-	-	-	657.960.461.897	Net sales
Laba kotor per segmen	290.614.677.906	22.901.067.469	-	-	-	313.515.745.375	Gross profit per segment
Aset segmen						12.196.013.671.964	Segment assets
Liabilitas segmen						6.048.994.691.975	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi						116.818.367.386	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal						270.597.895.614	Capital expenditures

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**a. Manajemen Risiko Modal**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kepentingan nonpengendali dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*Gearing ratio* pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2022/ September 30, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Utang bank	4.386.636.554.435	3.717.921.883.427	<i>Bank loans</i>
Total ekuitas	6.147.018.979.990	6.427.221.923.649	<i>Total equity</i>
<b><i>Gearing ratio</i></b>	<b>0,71</b>	<b>0,58</b>	<b><i>Gearing ratio</i></b>

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

**i. Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Grup terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT AND CAPITAL RISK**

**a. Capital Risk Management**

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximize the profit of the shareholders through the optimization of the debt and equity balance. The Group's capital structure consists of non-controlling interest and equity attributable to owners of the parent entity.

The Group's Directors regularly conducts review of the Company's capital structure. As part of this review, Directors consider the cost of capital and the associated risks.

*Gearing ratio* as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

**b. Financial Risk Management Policies and  
Objectives**

The Group's financial risk management policies and objectives is to ensure that adequate financial resources are available for operations and business development, as well as to manage foreign currency risk, interest rate, credit and liquidity risk. The Group operates with the guidelines set by the Directors.

**i. Management of credit risk**

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument fails to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group only trades with recognized and creditworthy parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT AND CAPITAL RISK  
(continued)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**b. Financial Risk Management Policies and  
Objectives (continued)**

**i. Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

**i. Management of credit risk (continued)**

**Kas dan setara kas**

**Cash and cash equivalents**

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut diterapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus fund are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**Piutang**

**Accounts receivables**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan peninjauan secara berkala pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi risiko kredit.

The Company and its subsidiaries' management applies periodically trade receivables aging review and collection to eliminate its credit risk.

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

The table below summarizes the maximum exposure to credit risk for the components in the statements of financial position as of September 30, 2022 and December 31, 2021:

	<b>30 September 2022/ September 30, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	104.371.998.669	86.652.450.253	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	69.545.800.959	58.600.753.537	<i>Past due but not impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	105.703.254.534	105.426.438.302	<i>Impaired</i>
<b>Total</b>	<b>279.621.054.162</b>	<b>250.679.642.092</b>	<b>Total</b>

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT AND CAPITAL RISK  
(continued)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**b. Financial Risk Management Policies and  
Objectives (continued)**

**ii. Manajemen risiko tingkat bunga**

**ii. Interest rate risk management**

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

*Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its long-term bank loans. The Group manages this risk by entering into loan agreement with bank which gives lower interest rate than other banks.*

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before corporate income tax expense is affected through the impact on floating rate loans are as follows:*

	<b>Kenaikan/ penurunan dalam satu poin/ Increase/ decrease in basis point</b>	<b>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses</b>	
<b>31 Desember 2021</b>			<b>December 31, 2021</b>
Rupiah	-100	27.929.059.373	Rupiah
Rupiah	+100	(27.929.059.373)	Rupiah

**iii. Manajemen risiko likuiditas**

**iii. Liquidity risk management**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan dan entitas anaknya menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

*Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Company and its subsidiaries indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.*

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Grup mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

*In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.*

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**iv. Manajemen risiko nilai tukar mata uang  
asing**

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup dapat menghadapi risiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing - dolar Amerika Serikat. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**iv. Manajemen risiko nilai tukar mata uang  
asing (lanjutan)**

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

<b>Mata Uang Asing</b>	<b>30 September/ September 30, 2022</b>	<b>31 Desember / December 31, 2021</b>	<b>Foreign Currency</b>
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.247	14.269	1 United States dollar (US\$)

**c. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>Nilai buku/ Book value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b><u>Aset keuangan</u></b>			<b><u>Financial assets</u></b>
Kas dan setara kas	1.039.004.728.272	1.039.004.728.272	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	173.917.799.628	173.917.799.628	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	15.679.733.906	15.679.733.906	Other receivables - third parties
Aset keuangan lancar lainnya	1.017.127.193.500	1.017.127.193.500	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	330.575.818.755	330.575.818.755	Other non-current financial assets
<b>Total</b>	<b>2.576.305.274.061</b>	<b>2.576.305.274.061</b>	<b>Total</b>

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT AND CAPITAL RISK  
(continued)**

**b. Financial Risk Management Policies and  
Objectives (continued)**

**iv. Foreign exchange risk management**

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign currency risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies - U.S. dollar. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than the rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

**b. Financial Risk Management Policies and  
Objectives (continued)**

**iv. Foreign exchange risk management  
(continued)**

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

**c. Fair value of financial instruments**

The fair value of financial assets and liabilities, and their carrying values as of September 30, 2022 are as follows:

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT AND CAPITAL RISK  
(continued)**

**c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

**c. Fair value of financial instruments (continued)**

	<u>Nilai buku/ Book value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>			<b><u>Financial liabilities</u></b>
Utang usaha - pihak ketiga	65.211.479.828	65.211.479.828	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	201.647.880.962	201.647.880.962	Other payables - third parties
Beban akrual	198.692.299.860	198.692.299.860	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
karyawan jangka pendek	21.241.072.386	21.241.072.386	benefits liabilities
Utang bank	4.386.636.554.435	4.386.636.554.435	Bank loans
Surat utang jangka menengah	748.172.526.547	748.172.526.547	Medium term notes
Liabilitas sewa	6.186.032.694	6.186.032.694	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2.650.000	2.650.000	Consumer financing payables
Uang jaminan sewa	150.781.567.699	150.781.567.699	Security deposits
<b>Total</b>	<b>5.778.572.064.411</b>	<b>5.778.572.064.411</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The fair value of financial assets and liabilities, and their carrying values as of December 31, 2021 are as follows:

	<u>Nilai buku/ Book value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<b><u>Aset keuangan</u></b>			<b><u>Financial assets</u></b>
Kas dan setara kas	992.445.129.170	992.445.129.170	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	131.944.863.259	131.944.863.259	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	13.308.340.531	13.308.340.531	Other receivables - third parties
Aset keuangan lancar lainnya	1.049.162.488.500	1.049.162.488.500	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	484.104.387.152	484.104.387.152	Other non-current financial assets
<b>Total</b>	<b>2.670.965.208.612</b>	<b>2.670.965.208.612</b>	<b>Total</b>
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>			<b><u>Financial liabilities</u></b>
Utang usaha - pihak ketiga	56.145.676.587	56.145.676.587	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	91.703.703.445	91.703.703.445	Other payables - third parties
Beban akrual	249.304.873.350	249.304.873.350	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
karyawan jangka pendek	17.816.813.120	17.816.813.120	benefits liabilities
Utang bank	3.717.921.883.427	3.802.366.724.264	Bank loans
Surat utang jangka menengah	750.000.000.000	747.919.591.837	Medium term notes
Liabilitas sewa	13.383.325.717	13.383.325.717	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2.650.000	2.650.000	Consumer financing payables
Uang jaminan sewa	130.337.143.884	155.168.240.388	Security deposits
<b>Total</b>	<b>5.026.616.069.530</b>	<b>5.133.811.598.708</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup telah mendekati nilai wajarnya.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the carrying values of the Group's financial instruments approximate their fair values.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT AND CAPITAL RISK  
(continued)**

**c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

**c. Fair value of financial instruments  
(continued)**

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

**1. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek**

**1. Short-term financial assets and liabilities**

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga - neto, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan uang jaminan sewa) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalent, trade receivables - third parties - net, other receivables - third parties - net, other current financial assets, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, current maturities of bank loans, lease liabilities, consumer financing payables and security deposits) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

**2. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang**

**2. Long-term financial assets and liabilities**

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka panjang - neto, surat utang jangka menengah - neto, liabilitas sewa dan uang jaminan sewa.

Long-term financial instruments consist of other non-current financial assets, long-term bank loans - net, medium term notes - net, lease liabilities and security deposits.

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Fair value of non-current assets is carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the consolidated statement of financial position date.

Nilai wajar dari liabilitas jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan: (lanjutan)

**2. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang (lanjutan)**

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- **Tingkat 1:** Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- **Tingkat 2:** Nilai wajar diukur berdasarkan teknik teknik valuasi, dimana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- **Tingkat 3:** Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT AND CAPITAL RISK  
(continued)**

**c. Fair value of financial instruments (continued)**

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments: (continued)

**2. Long-term financial assets and liabilities (continued)**

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- **Level 1:** Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- **Level 2:** Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- **Level 3:** Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.



**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. LITIGASI**

- a. Pada tanggal 15 Oktober 2021, DSM, entitas anak NWP, menerima surat panggilan pengadilan dari Pengadilan Negeri Denpasar sehubungan dengan klaim dari tetangga pusat perbelanjaan atas status area parkir di depan kantor manajemen pusat perbelanjaan.
- b. Pada tanggal 10 Desember 2021, NWA, entitas anak NWP, menerima surat panggilan sidang dari Pengadilan Negeri Depok berdasarkan Gugatan Nomor 299/Pdt.G/2021/PN.DPK tertanggal 8 Desember 2021, yang mana Gugatan ini telah terbit putusannya pada tanggal 7 Januari 2022. Kemudian, NWA kembali menerima surat panggilan sidang dari Pengadilan Negeri Depok dengan Gugatan No.29/Pdt.G/2022/PN.Dpk tertanggal 3 Februari 2022 terkait dengan kewajiban perpajakan atas transaksi pembelian tanah di Sawangan.

Grup telah mengevaluasi posisinya dalam kasus hukum di atas dan telah mencadangkan provisi sebesar Rp2.727.011.414 yang dicatat sebagai akun "Beban Akrua - Litigasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 19) dan bagian dari akun "Beban Operasi Lainnya - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen Grup berkeyakinan provisi tersebut cukup dan dampak lebih lanjut dari kasus hukum tersebut tidak akan bernilai material.

**35. LITIGATION**

- a. On October 15, 2021, DSM, a NWP's subsidiary, received a court summon from the District Court of Denpasar related with a claim by the mall's neighbour on the status of the parking lot in front of the Mall's management office.
- b. On December 10, 2021, NWA, a NWP's subsidiary, received a court summon from Depok District Court based on lawsuit Case Number 299/Pdt.G/2021/PN.DPK dated December 8, 2021, which this lawsuit has issued a verdict on January 7, 2022. Subsequently, NWA received a court summon from Depok District Court based on lawsuit Case No. 29/Pdt.G/2022/PN.Dpk dated February 3, 2022 related to the tax liabilities for land purchase transaction in Sawangan.

The Group has evaluated its position on the above legal cases and has provided a provision of Rp2,727,011,414 which is recorded as "Accrued Expenses - Litigation" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 (Note 19) and as part of "Other Operating Expenses - Net" account in the consolidated statement of profit or loss for the year ended December 31, 2021. The Group's management believes that such provision is sufficient and any further exposure from the legal cases will be immaterial.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- a. Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023  
(lanjutan)

- b. Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- a. Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)

- b. Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF  
(lanjutan)**

- c. Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

- c. *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as current or non-current*

*The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:*

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.*

*The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.*

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF  
(lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023  
(lanjutan)

**d. Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan  
keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan  
Akuntansi**

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

**e. Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,  
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan  
terkait Definisi Estimasi Akuntansi**

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)

**d. Amendment of PSAK 1: Presentation of  
financial statement - Disclosure of accounting  
policies**

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

**e. Amendment of PSAK 25: Accounting  
Policies, Changes in Accounting Estimates  
and Errors - Definition of Accounting  
Estimates**

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF  
(lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023  
(lanjutan)

- f. Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

- g. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

*The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)*

Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)

- f. *Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates (continued)*

*The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.*

- g. *Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

*This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.*

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.*

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF  
(lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

**h. PSAK 74: Kontrak Asuransi**

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025

**h. PSAK 74: Insurance Contracts**

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN**

- a. Pada tanggal 20 Desember 2011, GD dan KBT, keduanya entitas anak NWP, dengan Swiss-belhotel International Trademarks Ltd. dan Swiss-Pacific Ltd. menandatangani perjanjian manajemen dan perjanjian jasa teknis praoperasi untuk mengalihkan penerima jasa manajemen hotel yang diberikan oleh Swiss-pacific Ltd. dan Swiss-belhotel International Trademarks Ltd. dari KBT ke GD. Sebelumnya, perjanjian-perjanjian tersebut ditandatangani oleh KBT dengan Swiss-belhotel International Trademarks Ltd. dan Swiss-Pacific Ltd. pada tanggal 20 Desember 2010. Jangka waktu perjanjian ini berakhir dalam waktu 10 tahun dari tanggal *soft-opening* hotel.
- b. Pada tanggal 1 Juli 2011, PK, entitas anak NWP, mengadakan perjanjian pengelolaan hotel untuk proyek hotel yang terletak di Gorontalo, Sulawesi Utara dengan PT Prashanti International Indonesia, dimana PK akan menggunakan merek Maqna Hotel. Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal efektif dan dapat diperpanjang sebanyak 2 (dua) kali (masing-masing 10 (sepuluh) tahun) kemudian sesuai dengan persyaratan yang tertera pada perjanjian tersebut.
- c. Pada tanggal 1 Februari 2019, AHP, entitas anak NWP, mengadakan perjanjian pengelolaan hotel untuk proyek hotel yang terletak di Ketapang, Kalimantan Barat dengan PT Archipelago International Indonesia, dimana AHP akan menggunakan merek Fave Hotel. Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang selama 10 (sepuluh) tahun kemudian sesuai dengan persyaratan yang tertera pada perjanjian tersebut.
- d. Pada tanggal 28 Februari 2019, KKD, entitas anak NWP, mengadakan perjanjian pengelolaan hotel untuk proyek hotel yang terletak di Prabumulih, Sumatera Selatan dengan PT Archipelago International Indonesia, dimana KKD akan menggunakan merek Fave Hotel. Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang selama 10 (sepuluh) tahun kemudian sesuai dengan persyaratan yang tertera pada perjanjian tersebut.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- a. *On December 20, 2011, GD and KBT, both NWP's subsidiaries, with Swiss-belhotel International Trademarks Ltd. and Swiss-Pacific Ltd. signed management agreement and pre-operations technical services agreement to amend the recipient of the hotel management services provided by Swiss-pacific Ltd. and Swiss-belhotel International Trademarks Ltd. from KBT to GD. Previously, the related agreements were entered by KBT with Swissbelhotel International Trademarks Ltd. and Swiss-Pacific Ltd. on December 20, 2010. This agreement will be expired within 10 years from the soft-opening date of the hotel.*
- b. *On July 1, 2011, PK, a NWP's subsidiary, entered into hotel management agreement for hotel project located at Gorontalo, North Sulawesi with PT Prashanti International Indonesia, on which PK will use Maqna Hotel brand. This agreement is valid for 10 (ten) years since the effective date and can be extended up to 2 (two) times (10 (ten) years each) in accordance with the requirement stated in the agreement.*
- c. *On February 1, 2019, AHP, a NWP's subsidiary, entered into hotel management agreement for hotel project located at Ketapang, West Kalimantan with PT Archipelago International Indonesia, on which AHP will use Fave Hotel brand. This agreement is valid for 10 (ten) years and can be extended for another 10 (ten) years in accordance with the requirement stated in the agreement.*
- d. *On February 28, 2019, KKD, a NWP's subsidiary, entered into hotel management agreement for hotel project located at Prabumulih, South Sumatra with PT Archipelago International Indonesia, on which KKD will use Fave Hotel brand. This agreement is valid for 10 (ten) years and can be extended for another 10 (ten) years in accordance with the requirement stated in the agreement.*

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

- e. Selama tahun 2020, NWP melakukan transaksi *forward* dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang telah dieksekusi dalam berbagai tanggal antara Februari sampai dengan Maret 2020. Dampak dari transaksi *forward* tersebut, dicatat sebagai bagian dari "Keuntungan Selisih Kurs - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.
- f. Entitas anak mengadakan perjanjian kerja dengan beberapa pihak untuk pembangunan proyek pusat perbelanjaan yang berlokasi di Semarang, Cianjur, Bondowoso, Kendari dan Bontang. Perjanjian kerja yang signifikan adalah sebagai berikut:

**Kontraktor dan pemasok/  
Contractor and supplier**

**Semarang**

PT Teno Tract Indonesia

PT Terapan Nilaiosilasi

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

PT Piter Gan Architect

Callison RTKL Asia Ltd.

**Cianjur**

PT Waringin Megah

PT Unicorn Tosan Perkasa

**Bondowoso**

PT Retindo Jaya

PT Alkonusa Teknik Inetrkon

**Kendari**

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

PT Teno Tract Indonesia

PT Terapan Nilaiosilasi

**Bontang**

PT Brantas Abipraya (Persero)

PT Jaya Kencana

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

- e. During 2020, NWP entered into forward transaction deals with PT Bank CIMB Niaga Tbk, which have been executed on various dates between February to March 2020. The effects of the forward transactions are recorded as part of "Gain on Forex - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.
- f. The subsidiaries entered into work agreement with several parties for the construction of various shopping malls located in Semarang, Cianjur, Bondowoso, Kendari and Bontang. The significant work agreements are as follows:

**Sifat Pekerjaan/  
Nature of Works:**

Pengadaan pondasi tiang pancang pile material/ *Procurement of Bored Pile*  
Pengadaan pondasi tiang pancang pile material/ *Procurement of Bored Pile*  
Struktur/ *Structure*

Konsultan Design Arsitektur/ *Architecture Design Consultant*  
Konsultan Design Arsitektur/ *Architecture Design Consultant*

Struktur dan arsitektur/ *Structure and architecture*  
Pekerjaan Mekanikal Elektrikal Plumbing/ *Mechanical Electrical Plumbing work*

Struktur dan arsitektur/ *Structure and architecture*  
Mekanikal dan listrik/ *Mechanical and electrical*

Struktur/ *Structure*  
Pengadaan pondasi tiang pancang pile material/ *Procurement of Bored Pile*  
Pengadaan pondasi tiang pancang pile material/ *Procurement of Bored Pile*

Pengadaan pondasi, Struktur dan Konsultan Desain Arsitektur/ *Procurement of foundation, Structure and Architecture Design Consultant*  
Pekerjaan Mekanikal Elektrikal Plumbing/ *Mechanical Electrical Plumbing work*



**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk  
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and  
for the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN  
KEUANGAN**

- a. Pada bulan Oktober 2022, Cella Management Pte. Ltd. telah mendirikan Two Master Holding Cella Pte. Ltd.
- b. Pada bulan Oktober 2022, Two Master Holding Cella Pte. Ltd. telah mendirikan Caesar Holding Cella Pte. Ltd., Dynasty Holding Cella Pte. Ltd., dan Epsilon Holding Cella Pte. Ltd.

**39. HAL LAINNYA**

COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak dari disrupsi yang disebutkan di atas telah tercermin secara wajar dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Meskipun demikian, manajemen berkeyakinan bahwa Grup masih berada dalam posisi keuangan yang kuat dan mampu mengatasi dampak dari penyebaran Covid-19 dan melanjutkan strategi dan tujuan bisnisnya di masa yang akan datang.

**38. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING  
PERIOD**

- a. On October 2022, Cella Management Pte. Ltd. has established Two Master Holding Cella Pte. Ltd.
- b. On October 2022, Two Master Holding Pte. Ltd. has established Caesar Holding Cella Pte. Ltd., Dynasty Holding Cella Pte. Ltd., and Epsilon Holding Cella Pte. Ltd.

**39. OTHER MATTER**

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

The management believes that the impact of the disruptions mentioned above have been fairly reflected in the Group's consolidated financial statements for the year ended September 30, 2022 and December 31, 2021. Nevertheless, the management believes that the Group is still in a strong financial position and able to overcome the impact of the Covid-19 outbreak and continue executing its business strategies and objectives in the future.